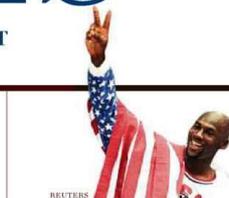




"Longgar" ala Swedia
Saat pandemi seperti seka-
rang, orang berkerumun
tidak dilarang di Swedia.
INTERNASIONAL/HLM 4



Agama Melawan Wabah
Tiga kata kunci menghadapi
Covid-19 adalah hindari, paknik,
tenang, dan sabar.
OPINI/HLM 6



Tarian Jordan
Seri "The Last Dance"
menceritakan kehebatan
pembasket Michael Jordan.
OLAHRAGA/HLM 14

SELASA, 14 APRIL 2020

www.kompas.id

[@hariankompas](https://www.facebook.com/hariankompas) [@hariankompas](https://www.instagram.com/hariankompas)

PELAYANAN PUBLIK

Optimalkan Layanan Daring

JAKARTA, KOMPAS — Di tengah pandemi Covid-19, sejumlah instansi pemerintah daerah mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pelayanan publik tak terganggu. Transformasi ke arah digital ini perlu diakselerasi ke instansi lain. Guna mewujudkan itu, perlu ada dorongan dari pimpinan daerah atau instansi terkait dan penguatan infrastruktur untuk memastikan berjalannya pelayanan berbasis teknologi.

Salah satu instansi yang telah mengoptimalkan teknologi setelah dihapusnya aparat sipil negara (ASN) bekerja dari rumah pada 17 Maret lalu akibat pandemi Covid-19 adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) DKI Jakarta.

Kepala DPM-PTSP DKI Jakarta Bemri Agus Candra, Senin (13/4/2020), mengatakan, sehari setelah kebijakan bekerja dari rumah diterapkan, pihaknya langsung mengoptimalkan layanan perizinan dan non-perizinan secara daring.

Melalui layanan daring, pengajuan perizinan dan non-perizinan tetap bisa diproses. Berdasarkan catatan DPM-PTSP DKI, pada 19 Maret hingga 9 April 2020, ada 42.711 permohonan yang telah diproses. Dari jumlah itu, diterbitkan 34.427 izin atau non-izin.

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini mengatakan, pengurusan perizinan di wilayahnya juga dapat dilakukan melalui daring. Ia juga menegaskan, pelayanan publik tetap berjalan pada masa pandemi Covid-19 ini.

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

Menjaga Daya Beli dan Rantai Pasokan

ANALISIS EKONOMI

ARI KUNCORO
Rektor Universitas Indonesia



Kerucutan di satu negara di Asia pada hari pertama karantina wilayah atau *lockdown* untuk mencegah penyebaran Covid-19 memberi pelajaran, membuat kebijakan publik tidaklah sederhana. Masyarakat menjadi panik dan menyertu toko-toko penjualan kebutuhan pokok untuk mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan terganggunya logistik bahan kebutuhan pokok.

Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat miskin di negara tersebut lebih takut mati karena tidak bisa makan sehingga bersedia menanggung risiko terjerang virus untuk mencari nafkah. Kerusuhan sosial itu berpotensi mengganggu tujuan utama *lockdown*, yakni memutus rantai penyebaran.

Manajemen ekspektasi
Lucas (1972) yang meraih Nobel pada tahun 1995 menga-
takan, kebijakan publik sering mengasumsikan publik sebagai
pelaku pasif. Pola pikir ini harus diubah karena publik juga
pelaku ekonomi aktif. Asumsi masyarakat yang aktif ini
memaksa membuat kebijakan meninjau kembali praktik-praktik
ini karena masyarakat yang kena dampak kebijakan
mempunyai fungsi reaksi (perilaku) yang membuat mereka
dapat bereaksi sedemikian rupa sehingga suatu kebijakan

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

INDEKS

Yuk, Bergerak Saja!

KLIK/HLM 13



Pangdam Janji Tegakkan Hukum

Insiden penembakan anggota Polres Mamberamo Raya oleh oknum anggota TNI sedang diinvestigasi. TNI tak akan melindungi oknum yang bersalah.
UMUM/HLM 15

PSBB di Medsos
Pemberlakuan PSBB menimbulkan pro-kontra. Beragam tanggapan warganet muncul di medsos. KOMPAS.ID

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

DKK untuk Penanganan Covid-19

Pandemi Covid-19 mengguncang dunia, termasuk Indonesia. Hingga Senin (13/4/2020) siang tercatat 4.557 orang positif terjerang Covid-19 dan 399 orang di antaranya meninggal di Tanah Air.

Pembaca dapat menyalurkan dana untuk membantu penanganan Covid-19 melalui Yayasan Dana Kemusiaan Kompas (DKK) di nomor rekening 012.3021433, BCA Cabang Gajah Mada, Jakarta. Rekening sumbangan dibuka hingga akhir April 2020. Yayasan DKK telah menyalurkan secara bertahap sumbangan yang diterima dan akan terus menyalurkan semua sumbangan. Laporan dapat diikuti di harian Kompas dan Kompas.id. Berikut daftar penyumbang sementara:

1.713 Damayanti Mega	100.000	1.723 Yehanes Loro Sapan	100.000
1.714 Pugi Lusitiano	20.000.000	1.724 Irena Setiawan	100.000
1.715 Sri Ayu Pritasari	300.000	1.725 Agustina Purwati	150.000
1.716 Corry	500.000	1.726 Saharso Liantari	1.000.000
1.717 Evi	5.000.000	1.727 Ananda Virginia	1.000.000
1.718 Hani Wijaya	200.000	1.728 Hening Lumbal	100.000
1.719 Tri Ramono Dattano	1.000.000	1.729 Paulus Simonsen H	200.000
1.720 Sil Kusnadi	50.000	1.730 Muhammad Hafid	300.000
1.721 Ryan Rizkiy	150.000	1.731 Satria Asuf	500.000
1.722 Thyro Rahayo	1.125.000		

Jumlah diterima sampai Senin (13/4), pukul 12.24, Rp 2.465.820.546

Komando Penanganan Covid-19 Diperkuat

Presiden Jokowi menetapkan penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional, sekaligus memperkuat komando Gugus Tugas Covid-19. Sumber daya pusat-daerah harus lebih terfokus.



KOMPAS/ADITYA DIVERANTO

JAKARTA, KOMPAS — Presiden Joko Widodo menetapkan bencana non-alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional, Senin (13/4/2020), yang berimplikasi pada menguatnya komando penanganan wabah akibat virus korona itu, dari pusat hingga daerah. Keputusan ini harus dimanfaatkan secara optimal untuk mengarahkan seluruh sumber daya di daerah secara efektif untuk menekan penyebaran Covid-19.

Penetapan status bencana nasional tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional yang ditandatangani Presiden Jokowi, Senin.

"Keppres itu memberi keleluasaan lebih besar kepada Ke-

>>> BACA JUGA:

Perlakuan Khusus

Karyawan yang harus masuk kerja selama PSBB mendapat perlakuan khusus seperti jatah libur tambahan.

KOMPAS.ID

klik.kompas.id/perluakuankhusus

BACA JUGA HLM 5, 8, 11, DAN 12

tua Pelaksana Gugus Tugas Covid-19 dan jajaran di daerah untuk menangani dan menghentikan pandemi Covid-19," kata Menteri Sekretaris Negara Pratikno saat dihubungi, Senin malam.

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-7)



KOMPAS/RIZA FATHONI

Pengajuan Pembatasan Sosial Berskala Besar

Mekanisme Permohonan

Gubernur/bupati/wali kota menyampaikan usulan kepada menteri disertai sejumlah data syarat permohonan.

Menteri menerima permohonan. Pertimbangan rekomendasi dari tim khusus dan dari ketua pelaksana gugus tugas.



Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Virus Korona sebagai Bencana Nasional

- Bencana non-alam yang diakibatkan oleh penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional.
- Pengulangan bencana nasional yang diakibatkan oleh penyebaran Covid-19 dilaksanakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melalui sinergi antar-kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.
- Gubernur, bupati dan wali kota sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di daerah dalam menetapkan kebijakan di daerah masing-masing harus memperhatikan kebijakan pemerintah pusat.
- Keputusan presiden mulai berlaku tanggal 13 April 2020.

Wilayah yang Diterima

- DKI Jakarta (berlaku 10-28 April 2020)
- Jawa Barat: Kab Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kab Bekasi, dan Kota Bekasi (berlaku 15 April 2020)
- Banten: Kab Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan (berlaku 18 April 2020)
- Riau: Kota Pekanbaru (ditetapkan Kemenkes 12 April 2020)

Wilayah yang Ditolak

- Kab Rite Nado, NTT
- Kota Sorong, Papua Barat
- Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah

Sumber: Pemerintah. Ri: 9/2020 tentang Penetapan PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Keputusan Kemenkes mengenai PSBB, pembatasan Kompas. Dulu: oleh Litbang Kompas/PUI/HT. INFOGRAFI: DICKY

Penumpang memenuhi gerbong kereta di Stasiun Manggarai, Jakarta, Senin (13/4/2020). Di tengah masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di DKI Jakarta, penerapan aturan untuk menjaga jarak guna mencegah penularan Covid-19 belum berjalan optimal (atas). Pengendara ojek daring, Senin, membongkang penumpang di Jatiwarungin, Jakarta Timur, di tengah polemik terkait kebijakan yang mengatur apakah pengendara ojek boleh membawa penumpang atau tidak selama PSBB.

COVID-19

Mereka Rela Pinjamkan Rumah

Angger Putranto

Solidaritas tak mengenal batas, seperti terlihat di perdesaan di Banyuwangi, Jawa Timur. Meski tak saling kenal, warga rela menyediakan kebutuhan pokok hingga rumah singhah untuk tempat isolasi mandiri perantau yang mudik di tengah pandemi Covid-19. Tak ada balasan yang mereka harapkan. Semuanya semata untuk kemanusiaan.

Sejak pemerintah pusat membuat kebijakan tak ada pelarangan pulang kampung, pekerjaan pemerintah daerah bertambah. Mereka harus memastikan para pemudik tak menjadi penyebar virus SARS-CoV-2 di daerah asalnya. Salah satu caranya dengan karantina.

Mencari tempat untuk karantina tidak mudah karena tidak semua daerah memiliki gedung yang layak di-tempati. Namun, di Banyuwangi, warga sukarela meminjamkan rumah kedua mereka sebagai tempat karantina bagi perantau. Warga yang tak memberikan tempat pun

membantu menyediakan kebutuhan pokok. Salah satu desa yang menyediakan rumah isolasi ialah Desa Gumirih, Kecamatan Singojuruh, Banyuwangi. Kepala Desa Gumirih Murai Ahmad mengatakan sudah ada warga yang mengizinkan rumahnya dijadikan tempat isolasi.

"Rumah ini memiliki empat kamar tidur. Lokasinya jauh dari perbukitan warga. Perabotannya lengkap dan siap digunakan," katanya, pekan lalu. Murai mengatakan, sejak ada instruksi Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas terkait satu desa satu rumah isolasi, ia langsung mencari warga yang bersedia. Pucuk dicita ulam tiba.

Kemusiaan
Beruntung Murai bertemu Muhammand Rifai, Kepala SMA Negeri Taruna Santri Darussolah Singojuruh. Perbincangan keduanya berujung kesepakatan menjadi rumah kedua Rifai sebagai tempat isolasi mandiri pemudik. Keluarga pun mendukung niat mulia Rifai.

"Saya tidak khawatir karena sebelum dan sesudah penggunaan, pilah puskesmas pasti sterilisasi dengan penyempromatan disinfektan. Saya juga ikhlas tidak dapat ganti rugi apa pun dari pemerintah atau dari warga yang nantinya tinggal di rumah isolasi. Ini saya lakukan atas dasar keamanan dan kemanusiaan," ujarnya.

Selama ini, Rifai hanya singhah di rumah itu setiap hari untuk merawat tanaman dan hewan peliharaannya berupa ayam, burung, dan ikan. Ia dan keluarga tinggal di Kecamatan Genteng yang berjarak 15 kilometer dari rumah di Gumirih.

Murut Murai, isolasi menyediakan rumah isolasi, ia juga menghimpun bantuan bahan pangan. Saat ini sudah terkumpul 5 kuintal beras dari warga. "Mereka (yang dikarantina) tak perlu bingung memikirkan makan karena semua kebutuhan pangan kami penuhi," ujarnya. Desa lain yang telah menyiapkan rumah warga untuk tempat isolasi mandiri ialah

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

2 Politik & Hukum

Pelatihan Mengenakan APD



Anggota TNI Korem 074/Warastaratama mempraktikkan prosedur memakai dan melepas alat pelindung diri (APD) saat pelatihan menggunakan APD di Rumah Sakit Tentara Slamet Riyadi, Solo, Jawa Tengah, Senin (13/4/2020). Pelatihan yang diikuti perwakilan kodim di Solo Raya tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan cara penggunaan APD dengan benar dalam rangka menyiapkan personel TNI dalam membantu penanganan pemakaman jenazah terduga Covid-19.

PILKADA 2020

KPU Siapkan Simulasi Tahapan Tiga Opsi Penundaan

JAKARTA, KOMPAS — Dewan Perwakilan Rakyat, penyelenggara pemilu, dan pemerintah akan kembali menggelar rapat pembahasan lanjutan penundaan pilkada serentak 2020 pada Selasa (14/4/2020). Pertemuan itu akan membahas simulasi tahapan berbasis tiga opsi penundaan yang disiapkan Komisi Pemilihan Umum.

Rapat ini merupakan tindak lanjut rapat dua pekan sebelumnya. Rapat itu menyepakati penundaan pilkada serentak 2020 di daerah sebagai antisipasi penyebaran Covid-19. Mekanisme penundaan diputuskan dilakukan melalui perubahan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perppu). Sebab, dalam UU Pilkada, penugasan suara disebutkan diselenggarakan bulan September 2020.

Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU), Hasyim Asy'ari, saat dihubungi dari Jakarta, Senin (13/4), mengatakan, rapat dengan pendapat lanjutan akan dilakukan pada Selasa (14/4). Ia menyebutkan, sejauh ini KPU sudah menyiapkan tiga opsi di-

laksananya pemungutan suara setelah penundaan berikut dengan desain tahapannya. Ketiga opsi tersebut adalah 9 Desember 2020, 17 Maret 2021, dan 29 September 2021.

Mama pilihan yang paling memungkinkan, lanjut Hasyim, sangat bergantung pada keputusan pemerintah tentang status ke darurat wabah Covid-19. Ia menambahkan, sebelumnya, KPU melakukan penundaan terhadap empat tahapan dengan didasarkan pada keputusan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Keputusan itu memperpanjang status keadaan darurat bencana akibat Covid-19 dari 29 Februari 2020 hingga 29 Mei.

"Posisi pilihan KPU sangat tergantung pemerintah. Kapan dinyatakan masa darurat Covid-19 selesai dan (masa) pemulihan dan kapan semuanya layak digelar," katanya.

Hal ini termasuk kemungkinan adanya masa pemulihan setelah masa darurat selesai. Hasyim menggarisbawahi, pelaksanaan pilkada lanjutan itu terkait kepercayaan publik, po-

litik, dan kesiapan mental pemangku kepentingan.

Opsi penundaan

Ketua Komisi II DPR Ahmad Doli Kurnia mengatakan, rapat kerja Selasa bertujuan melanjutkan raker sebelumnya yang sempat ditunda karena ketidaklaksanaan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian. Raker mengundang Mendagri, KPU, Badan Pengawas Pemilu, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu.

Agenda raker ialah mendengarkan simulasi dari KPU terkait tiap opsi penundaan yang sebelumnya ditentang dalam raker 30 Maret 2020. KPU sebelumnya menawarkan tiga opsi penundaan.

"Misalnya, kalau kita memaknai opsi bulan Desember 2020, kira-kira mereka (KPU) bisa memulai tahapan itu paling lambat bulan berapa. Kalau misalnya kita memaknai skenario dalam kondisi belum pulih dari pandemi ini, yakni dengan menerapkan *social distancing*, apakah akan ada tahapan yang bisa dimodifikasi dan tidak melibat-

kan banyak orang, dan sebagainya," kata Doli.

Pada saat bersamaan, setelah simulasi dipaparkan KPU, DPR juga ingin mendengarkan kesiapan pemerintah mengantisipasi segala kemungkinan apabila pilkada ditunda pada Desember 2020, Maret 2021, ataupun September 2021.

Raker itu diharapkan sudah bisa memberi titik terang kapan hari pencoblosan pada pilkada lanjutan itu bisa ditentukan. Hasil pertemuan juga akan sangat menentukan isi peraturan pemerintah pengganti undang-undang penundaan pilkada yang saat ini sedang disusun pemerintah.

Semangat yang berkembang di Komisi II DPR saat ini ialah pelaksanaan pilkada lanjutan masih dalam tahun 2020. "Banyak masukan dari pimpinan parpol setelah mereka bicara dengan bakal calon di daerah. Fraksi-fraksi di Komisi II DPR mendengarkan aspirasi itu dan ada masukan agar pilkada di-lanjutan tahun ini, dan itu akan lebih bagus," ujar Doli. (NK/REK)

Percepat Realokasi guna Lindungi Publik

Untuk sementara, realokasi APBD guna penanganan Covid-19 mencapai Rp 54,89 triliun. Realokasi mencakup anggaran pembangunan infrastruktur.

JAKARTA, KOMPAS — Total anggaran daerah yang telah di-realisasi untuk penanganan Covid-19 mencapai Rp 54,89 triliun. Besaran ini masih mungkin bertambah menyusul adanya aturan teknis yang mengatur lebih detail soal pos anggaran yang perlu dirasionalkan. Percepatan realokasi diharapkan karena digunakan untuk melindungi masyarakat dari pandemi Covid-19.

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Senin (13/4/2020), 508 pemerintah daerah atau 93 persen pemda telah melaporkan hasil realokasi dan pengantutan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk penanganan Covid-19.

Totalnya mencapai Rp 54,89 triliun. Porsi penyediaan jaring pengaman sosial memperoleh alokasi terbesar atau mencapai Rp 23,55 triliun. Adapun dua pos prioritas lainnya adalah penanganan kesehatan sebesar Rp 23,35 triliun dan penanganan dampak ekonomi Rp 7,98 triliun.

Realokasi dan pengantutan APBD untuk penanganan Covid-19 ini atas instruksi Mendagri Tito Karnavian. Seperti tertuang dalam Instruksi Mendagri Nomor 1 Tahun 2020 yang terbit 2 April 2020, penyediaan jaring pengaman sosial itu berupa pemberian hibah atau bantuan sosial dalam bentuk uang atau barang bagi yang terdampak Covid-19, seperti keluarga miskin dan pekerja sektor informal.

Adapun penanganan kesehatan seperti untuk penyediaan fasilitas kesehatan. Terkait penanganan dampak ekonomi, hal itu antara lain mencakup penguatan modal usaha bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang terimbas oleh Covid-19.

Pelaksana Tugas Direktur

Jenderal Bina Keuangan Daerah Menyusul terbitnya SKB itu pula, menurut Kepala Pusat Penerangan Kemendagri Bah-tiar, tentang pelaporan realokasi APBD untuk penanganan Covid-19 oleh semua pemda yang semula jatuh pada 9 April 2020 mundur menjadi 23 April 2020.

Dalam SKB itu disebutkan, jika hingga tanggal masih ada pemda yang belum melapor, penyaluran dana alokasi umum (DAU) atau dana bagi hasil (DBH) untuk pemda tersebut bakal ditunda. Bahkan, jika hingga akhir 2020 pemda tidak juga melapor, besaran DAU atau DBH yang ditunda tersebut tidak dapat disalurkan kembali.

"Kami berharap semua pemda segera melaksanakan instruksi Mendagri ini karena ini penting untuk melindungi masyarakat," ujarnya.

Potong 50 persen

Nominal APBD untuk penanganan Covid-19 juga memungkinkan bertambah menyusul terbitnya Surat Keputusan Bersama (SKB) Mendagri dan Menteri Keuangan tentang Percepatan Penyesuaian APBD 2020 untuk Penanganan Covid-19. SKB yang terbit 9 April lalu, menurut Ardiyan, mengutarakan lebih rinci pos-pos dalam belanja daerah yang perlu dirasionalkan.

Salah satunya rasionalisasi belanja barang atau jasa minimal 50 persen dengan mengurangi anggaran belanja untuk 15 pos, misalnya perjalanan dinas dan acara-acara yang mengundang banyak orang. Rasionalisasi juga untuk pos belanja modal, minimal 50 persen, terutama untuk enam pos, antara lain pengadaan kendaraan dinas, pembangunan gedung baru, dan infrastruktur lain yang

dapat ditunda tahun depan. Menyusul terbitnya SKB itu pula, menurut Kepala Pusat Penerangan Kemendagri Bah-tiar, tentang pelaporan realokasi APBD untuk penanganan Covid-19 oleh semua pemda yang semula jatuh pada 9 April 2020 mundur menjadi 23 April 2020.

Dalam SKB itu disebutkan, jika hingga tanggal masih ada pemda yang belum melapor, penyaluran dana alokasi umum (DAU) atau dana bagi hasil (DBH) untuk pemda tersebut bakal ditunda. Bahkan, jika hingga akhir 2020 pemda tidak juga melapor, besaran DAU atau DBH yang ditunda tersebut tidak dapat disalurkan kembali.

Galang dana publik

Wakil Ketua Komisi II DPR dari Fraksi Partai Nasdem Sa-an Mustofa yakin, pemda mampu menyisir APBD-nya dan merealokasi anggaran pada pos-pos yang tidak mendesak atau bahkan tak dapat dicairkan karena kondisi darurat pandemi Covid-19.

Ia mencontohkan kegiatan perjalanan dinas yang tidak mungkin dilakukan pada masa darurat pandemi Covid-19. "Daerah pasti bisa asalkan penyesirannya dilakukan dengan cermat," katanya.

Realokasi APBD itu pun di-dorong untuk memperkuat dana APBD yang telah di-realisasi guna penanganan Covid-19. Ini penting karena dibutuhkan anggaran besar untuk menangani Covid-19, baik untuk penanganan kesehatan maupun dampak lain, seperti dampak ekonomi.

Selain anggaran negara, Sa-an mengusulkan agar pemda menggali pula dana dari swasta ataupun publik sebagai bentuk sinergi dan solidaritas menghadapi pandemi. (DEA)

KILAS POLITIK & HUKUM

Muna Aman Setelah 4 Terduga Teroris Ditangkap

Kepala Kepolisian Resor Muna, Sulawesi Tenggara, Ajun Komisaris Besar Debby Asri Nugroho, Senin (13/4/2020), di Muna, menyatakan, kondisi wilayahnya aman dan tenang meski empat terduga teroris ditangkap pada Senin pagi di beberapa lokasi di daerahnya. Penangkapan pertama kali terduga pelaku dengan barang bukti senjata api itu dilakukan Detasemen Khusus 88 Polri dibantu Polda Sultra. "Polisi tidak melakukan mekanisme pengamanan tinggi di dalam kota atau di perbatasan," ujar Debby. Kepala Bidang Humas Polda Sultra Ajun Komisaris Besar La Ode Proyek mengatakan, empat orang itu kini diperiksa intensif oleh tim Polri di Kendari. Dari data Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, selain Sulawesi Tenggara, yang masuk 10 besar daerah rawan teroris di Indonesia adalah Sulawesi Selatan. (GAL)

Dua Perwira Polisi Bergabung ke KPK

Wakapolda DI Yogyakarta Brigadir Jenderal (Pol) Karyoto lulus seleksi menjadi Deputy Bidang Penindakan KPK. Sementara, Kasubdit II Ditpidum Bareskrim Polri Komisaris Besar Endar Priantoro lulus seleksi Direktur Penyelidikan KPK. Hal itu terungkap dalam Surat Telegram Kapolri Nomor ST/1178/IV/KEP/2020 tanggal 13 April 2020. Di telegram disebutkan, dua anggota Polri itu dinyatakan lulus dan dapat bergabung menjadi pegawai negeri yang dikerahkan di KPK. Mereka diminta menghadap pimpinan KPK pada 14 April dengan membawa kelengkapan dokumen. Saat dikonfirmasi, Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Ali Fikri, Senin (13/4/2020), mengatakan, ada empat jabatan yang kosong, termasuk deputy penindakan dan direktur penyelidikan. Empat orang yang akan menduduki jabatan itu, menurut rencana, diumumkan sekaligus dilantik Selasa. (NAD)

Donor Darah



Sejumlah personel Kepolisian Daerah Banten antre melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum mendonorkan darah di Markas Polda Banten, Serang, Banten, Senin (13/4/2020). Kegiatan tersebut merupakan kerja sama antara Pelang Merah Indonesia dan Polda Banten untuk mengatasi kelangkaan stok darah sebagai dampak pandemi Covid-19.

LEGISLASI

Tetap Bahas RUU Kontroversial, Pemerintah-DPR Lukai Hati Rakyat

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat memcederahi rakyat jika memaksakan pembahasan Rancangan Undang-Undang Cipta dan RUU problematik lain di tengah pandemi Covid-19. Kedua lembaga negara itu diharapkan bersikap bijak dan menunjukkan kepekaan terhadap krisis yang sedang terjadi.

Pada Selasa (14/4/2020), Badan Legislasi DPR akan menggelar rapat kerja dengan Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartanto terkait pembahasan RUU Cipta Kerja. Raker akan menentukan kelanjutan pembahasan RUU sapu jagat itu. Sebab, selain mendengarkan paparan pemerintah, DPR akan menanyakan kesiapan dan kesanggupan pemerintah membahas RUU yang terdiri atas 11 kluster persoalan itu.

"Seluruhnya DPR lebih sensitif dan sebagai wakil rakyat memprioritaskan kerjanya untuk ikut membantu penyelesaian masalah aktual yang dihadapi rakyat, yakni wabah korona. Jika DPR terus membahas RUU-RUU tersebut, mereka benar-benar tidak punya *sense of crisis*," ujar Guru Besar Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Azyumardi Azra, Senin (13/4), saat dihubungi dari Jakarta.

DPR juga sebaiknya meminta secara tegas kepada pemerintah untuk menunda pembahasan RUU Cipta Kerja. Sebaliknya, bijak pula jika langkah penundaan pembahasan itu diambil oleh pemerintah selaku pengusul.

"Kalau mau benar, DPR meminta kepada Presiden Jokowi (Goko Widodo) agar menunda pembahasan. Bijak pula jika Presiden Jokowi menarik, membatalkan, atau menunda pembahasan RUU itu di DPR," katanya.

Wakil Ketua Baleg DPR dari Fraksi Nasdem Willy Aditya mengatakan, DPR memutuskan untuk membawa pembahasan RUU Cipta Kerja ini dalam ra-

ker karena ingin menanyakan kesiapan pemerintah sebagai pengusul RUU. Lagi pula, DPR berhaluan, pembahasan RUU ini tidak dilakukan dengan mekanisme biasa. Biasanya setiap raker dengan pemerintah akan langsung diikuti pandangan fraksi-fraksi dan mini fraksi serta daftar inventarisasi masalah (DIM) oleh fraksi.

"Namun, karena kondisi darurat, mekanisme pembahasan sedikit diubah, yakni dengan mengedepankan paparan pemerintah, sedangkan DIM tidak perlu disertakan dulu. Pembahasan DIM akan dilakukan setelah Baleg DPR selesai menerima masukan dari publik," katanya.

Willy menambahkan, tak ada target waktu penyelesaian DIM. Fraksi diberi keleluasaan untuk membahas DIM di tingkat atau sebagai representasi publik. Penan ini ditunjukkan dengan kebijakan yang berorientasi pada kebutuhan rakyat saat ini.

"Apakah *sense of crisis* DPR sudah hilang atau lebih buruk lagi, rasionalitas mereka hilang dengan terus menjalankan tahapan pembahasan RUU problematik di DPR. Ini (Covid-19) adalah tragedi bersama sehingga harusnya bersama-sama rakyat menanggapi ini. Cepat atau lambat, dampaknya juga akan mereka rasakan," kata Mada.

Sementara itu, Fraksi Partai Demokrat menolak pembahasan RUU Cipta Kerja dilakukan saat ini. Sekretaris Fraksi Partai Demokrat Teuku Riefky Harsya mengatakan, partainya tegas meminta pembahasan itu ditunda. (REK)



Spanduk penolakan buruh terhadap Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja terlihat di Jalan Penjernihan, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Senin (13/4/2020). Bagi kalangan buruh, pengantutan kluster ketenagakerjaan dalam RUU Cipta Kerja tidak lebih baik dari UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

SEREMONIA

Kemnaker Bagikan APD di Lembang, Bandung

Dalam rangka mengantisipasi dan mencegah penyebaran Covid-19, Direktorat Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Kementerian Tenaga Kerja (Ditjen Binapenta Kemnaker) melalui Balai Besar Pengembangan Pasar Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja (BBPPK dan PPK) membagikan alat pelindung diri (APD) terhadap masyarakat di wilayah Lembang, Bandung Barat, dan sekitarnya, Senin (6/4/2020). Kegiatan tersebut didampingi Kapolsek Cidadap, Kodim 0609/Cimah, dan Koramil 0912/Lembang.



Kepala BBPPK dan PPK Eko Daryanto mengungkapkan, "Ini merupakan salah satu program dari Pemerintah Indonesia dan Kemnaker agar masyarakat terlindungi dan terjaga dari virus yang sangat membahayakan nyawa tersebut." Kemnaker akan terus berupaya membantu masyarakat serta menjalankan beberapa program yang sudah dirancah oleh pemerintah agar segera terrealisasikan serta terasas manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. (AYA)

Fasilitas DPR dan Solidaritas Sosial

Beredarnya surat Sekjen DPR terkait uang muka mobil anggota DPR periode 2019-2024 melukai hati rakyat. Anggaran itu telah dialihkan untuk penanganan Covid-19, tetapi kritik atas pengelolaan anggaran mencuat.

Surat edaran itu dikeluarkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2010 tentang Pemberian Fasilitas Uang Muka bagi Pejabat Negara pada Lembaga Negara untuk Pembelian Kendaraan Perorangan, yang tercantum dalam Pasal 2 Ayat (2) ketentuan tersebut. "Fasilitas uang muka untuk pembelian kendaraan perorangan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) diberikan per periode masa jabatan dan diterima setelah 6 (enam) bulan sejak dilantik." Sehubungan dengan itu, setiap anggota DPR akan menerima Rp 116.650.000 sebagai uang muka pembelian mobil.

Tidak lama setelah surat itu beredar, Sekjen DPR Indra Iskandar buru-buru menegaskan, uang muka itu tidak jadi diberikan karena anggaran telah dialihkan untuk penanganan Covid-19. Anggaran DPR dikurangi Rp 220 miliar untuk penanganan Covid-19.

"Itu sudah di-pending. Sesuai Perpres No 54/2020, anggaran DPR juga dipotong untuk penanganan Covid-19 nasional. Anggarannya dialihkan untuk program lain, khususnya penanganan Covid-19," kata Indra.

Dia mengatakan, informasi soal perpres itu disampaikan Kepala Biro Keuangan DPR yang baru mendapatkan informasi soal pengalihan anggaran. Namun, secara fisik, perpres itu memang belum diterima Sekretaris Jenderal DPR.

Terlepas dari itu, urung di-salurkan, anggaran ini jadi salah satu penanda tata kelola anggaran negara yang memberikan banyak kemarahan hati kepada elite. Hal itu bahkan dicantumkan dalam perpres dan diberikan setiap periode masa jabatan. Dana ini bukan hanya untuk anggota DPR, melainkan juga pejabat di lembaga negara lainnya.

Dengan jumlah anggota DPR 575 orang, dan setiap

anggota memperoleh Rp 116.650.000, uang negara untuk uang muka mobil anggota DPR Rp 67 miliar. Penundaan pencairan uang itu meleakakan, tetapi aturan yang mendasari pemberian uang itu tidak dicabut. Dengan demikian, saat situasi normal, uang muka mobil itu akan dicairkan.

Berdasarkan kajian Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra) yang dirilis 24 Juli 2017, tunjangan dan gaji DPR terbaru dinilai sudah layak, sebagaimana diatur melalui Surat Menteri Keuangan No S-520/MK.02/2015. Surat itu mengatur detail gaji pokok dan tunjangan anggota DPR yang dibedakan antara ketua, wakil ketua, dan anggota biasa.

Jika gaji pokok dan berbagai tunjangan dijumlahkan, tiap bulan anggota merangkap ketua mendapat sekitar Rp 80.327.413, anggota merangkap wakil ketua Rp 74.847.613, dan anggota Rp 66.141.813. Angka itu belasan kali lipat lebih tinggi daripada upah minimum regional di Jakarta Rp 4.276.349 tahun 2020.

Tunjangan serta uang muka mobil itu, menurut Sekjen Sekretariat Nasional Fitra Misbah Hasan, menggambarkan tata kelola anggaran negara yang masih berorientasi pada elite dan birokrasi. Anggaran untuk rakyat sebagaimana kerap diunggulkan selama ini belum sepenuhnya tergambar pada alokasi anggaran.

Dia mengatakan, patut dicatat, pemberian berbagai tunjangan itu tak hanya untuk pejabat di tingkat pusat. Pejabat di tingkat daerah juga menerima tunjangan dan fasilitas dengan nominal berbeda.

Saat keluar Perpres No 54/2020, lanjut Misbah, ada anggaran Rp 73 triliun yang bisa direalisasikan, bahkan dipotong, untuk penanganan Covid-19. Dalam kondisi darurat semacam ini, negara baru menyadari, betapa banyak "pemborosan" yang tak perlu. Wahab Covid-19 menjadi kesempatan merealokasi anggaran yang bersifat pemborosan.



Area parkir mobil anggota Dewan Perwakilan Rakyat di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, terlihat kosong, Senin (23/3/2020), karena pandemi Covid-19. Anggaran uang muka mobil bagi anggota DPR dialihkan untuk penanganan Covid-19.

Aturan yang menjadi dasar pemberian berbagai tunjangan pejabat perlu dievaluasi.

Di sisi lain, ujarnya, ini momen pembuktian anggota DPR dan pejabat lembaga negara lainnya bahwa mereka mengabdikan atau melayani masyarakat, bukan untuk menikmati fasilitas negara.

Momen solidaritas

Di tengah wabah Covid-19 dan kesulitan rakyat banyak, sejumlah anggota DPR terge-

rak hatinya untuk membantu. Dalam rapat paripurna 30 Maret 2020, misalnya, anggota DPR dari Partai Golkar, Nurul Arifin, menyertakan penomoran gaji. Langkah itu didukung sejumlah anggota yang lain. Beberapa fraksi telah mengambil tindakan memotong gaji mereka per Maret 2020, antara lain Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Nasdem, dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Gerakan pemotongan gaji ini diharapkan bukan sekadar gimik bermotif politik, melainkan kesadaran yang lahir dari ketulusan anggota DPR di

tengah kondisi darurat. Solidaritas sosial anggota DPR itu jauh lebih berdampak apabila diangkat ke tingkat kebijakan sehingga sifatnya tidak sporadis. Misalnya, berkecandarian kesulitan pengusaha yang dialami negara pada masa darurat, DPR melalui peran penganggaran dapat mendorong dilakukannya reformasi anggaran sehingga tata kelola anggaran negara lebih berkeadilan dan prorakyat.

Solidaritas juga ditunjukkan DPR dengan membentuk Satuan Tugas Lawan Covid-19, Kamis (9/4). Satgas ini bertanggung jawab langsung ke-

pada Ketua DPR Puan Maharani. Satgas membantu pemerintah mempercepat penanganan Covid-19 di daerah. DPR melalui laman Satgaslawancovid19.com berupaya menghubungkan pengusaha lokal atau donatur lokal untuk membantu pemenuhan kebutuhan rumah sakit atau puskesmas di daerah masing-masing. Satgas ini tak menerima bantuan berupa uang, tetapi berupa alat kesehatan, masker, dan ventilator.

Wakil Ketua DPR Sufrmi Dasco Ahmad mengatakan, ini merupakan upaya DPR membantu pemerintah menangani

Covid-19. Dengan gerakan anggota DPR di daerah pemilihan masing-masing, penanganan penyakit itu diharapkan lebih cepat dilakukan.

"Hal ini juga mencerminkan upaya gotong royong karena melibatkan pengusaha lokal di daerah," ujarnya.

Upaya solidaritas sosial yang digalng DPR adalah hal yang baik. Namun, di sisi lain, menurut peneliti Centre for Strategic and International Studies Jakarta, Arya Fernandez, peran utama anggota legislatif ialah pada tataran kebijakan. Di samping turun tangan langsung menangani Covid-19, DPR sebagai pembuat kebijakan melalui fungsi legislasi diharapkan arif melihat situasi. Misalnya, DPR sebaiknya tak membahas RUU problematik saat kondisi darurat.

Dalam peran pengawasan atau monitoring kebijakan, DPR harus berbuat lebih dari sekadar upaya teknis menyelaraskan bantuan di lapangan.

"Misalnya, bagaimana respons kerja Menteri Kesehatan dan kinerja pemerintah secara umum dalam penanganan Covid-19. Pandemi ini sudah berlangsung hampir sebulan dan sudah terbit perppu soal pembatasan sosial berskala besar, tetapi efeknya belum terasa. Nah, bagaimana ini seharusnya dikritisi dan menjadi diskursus yang dibicarakan oleh DPR," tuturnya.

Pada tataran kebijakan, DPR harus berperan menghadirkan pikiran alternatif, tidak semata-mata mendukung saja apa yang dilakukan pemerintah.

"Sulit sekali hari-hari ini mendengar ada pikiran alternatif dari DPR. Dugaan saya, karena hampir semua parpol kini menjadi koalisi pemerintah. Koalisi yang gemuk justru berbahaya karena tidak ada pandangan alternatif dari DPR," katanya.

Bisakah peran itu diambil DPR? (RINI KUSTIASIH)

Pesan Penyemangat



"Neon box" yang menyuarakan semangat dalam menghadapi pandemi Covid-19 terpasang di kawasan Menteng, Jakarta Pusat, Senin (13/4/2020). Pesan-pesan penyemangat ini banyak didengarkan untuk memotivasi bangsa ini menghadapi pandemi Covid-19.

KASUS JIWASRAYA

Gugatan Perdata Tak Ganggu Penyidikan

JAKARTA, KOMPAS — Kejaksan Agung siap menghadapi gugatan perdata yang diajukan salah seorang tersangka kasus dugaan korupsi Asuransi Jiwasraya, Benny Tjokrosaputro. Gugatan itu dipastikan tak akan mengganggu proses penyidikan kasus dugaan korupsi di Jiwasraya.

Berdasarkan data Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, kuasa hukum Benny Tjokrosaputro, Bob Hasan, mendaftarkan gugatan dengan nomor perkara 199/Pdt.G/2020/PN Jkt.Pst bertanggal registrasi 9 April 2020. Dengan klasifikasi perkara perbuatan melawan hukum, Benny Tjokrosaputro menggugat tiga pihak.

Tergugat pertama adalah I Nyoman Wara, auditor Badan Pemeriksa Keuangan, dan tergugat kedua adalah Badan Pemeriksa Keuangan. Sementara tergugat ketiga adalah Ali Mukartono, Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksan Agung (Kejagung).

Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Yanto, saat dimintai konfirmasi, Senin (13/4/2020), membenarkan adanya gugatan dari Benny Tjokrosaputro dengan perkara perbuatan melawan hukum. Sidang pertama dijadwalkan 27 April 2020.

Terkait hal itu, Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Hari Setiyono mengatakan, pihaknya belum menerima pemberitahuan tentang adanya gugatan itu. Kejagung akan menunggui pemberitahuan pengadilan tentang adanya gugatan tersebut. Namun, dia memastikan, Kejagung siap menghadapi gugatan itu.

"Kami tunggu saja," kata Hari.

Tidak terganggu

Terkait dugaan korupsi Jiwasraya, Kejagung menetapkan enam tersangka, yakni bekas Direktur Utama Jiwasraya Hendrisman Rahim, bekas Direktur Keuangan dan Investasi Jiwasraya Harry Prasetyo, bekas Kepala Divisi Investasi dan Keuangan Jiwasraya Syahmirwan, Direktur Utama PT Hanson Internasional Tbk Benny Tjokro, Komisaris PT Trada Alam Minerba Tbk Heru Hidayat, dan Direktur PT Maxima Integra Joko Hartono Tirta. Lalu, Benny dan Heru kembali ditetapkan sebagai tersangka pencucian uang.

Hari memastikan, gugatan perdata tidak akan mengganggu proses penyidikan kasus dugaan korupsi Jiwasraya yang saat ini berjalan. Tim penyidik masih berupaya memenuhi unsur pembuktian berkas perkara tiga tersangka

Jiwasraya, yaitu Harry Prasetyo, Syahmirwan, dan Hendrisman Rahim.

Berkas perkara tiga tersangka itu dikembalikan jaks penuntut umum karena dinilai belum lengkap pada 21 Maret. Tim penyidik juga kembali memeriksa dua saksi yang sudah pernah diperiksa.

"Keterangan saksi ini juga digunakan untuk pembuktian berkas perkara tersangka BT, HH, dan JHT yang masih dalam proses pemberkasan," kata Hari.

Hingga Senin sore, pengacara Benny Tjokrosaputro, Muchtar Arifin, belum memberi respons saat dihubungi.

Secara terpisah, pengajar hukum Universitas Parahyangan, Bandung, Agustinus Pohan, menuturkan, tersangka bisa saja mengajukan permohonan praperadilan jika menganggap penetapan tersangka oleh Kejagung melanggar aturan yang berlaku. Namun, praperadilan memiliki keterbatasan waktu karena harus dilakukan sebelum perkara disidangkan.

Terkait langkah gugatan perdata dengan petitem melawan hukum yang diajukan Benny, Agustinus menduga, gugatan tersebut terkait dengan tindakan penegak hukum yang menyita aset-aset tersangka. (NAD)

Hari Terakhir Isi Angket Kompas 2020!

ISI ANGGKETNYA, MENANGKAN HADIAH MENARIK

Jangan sampai ketinggalan!

3 BUAH
SAMSUNG S20+

5 BUAH
KAMERA CANON
EOS M100 KIT

5 BUAH
COFFEE MAKER DELONGHI
DEDICA EC685.BK

100 PAKET
BOARD GAME KOMPAS

200
GIFT CARD
TOKOPEDIA @ Rp 250.000,-

100
VOUCER
DIGITAL
BELANJA DI GERAI KOMPAS.ID
@ Rp 500.000,-*

VOUCER DIGITAL
POTONGAN 50%
UNTUK BELANJA
DI GERAI KOMPAS.ID
BAGI SELURUH PENGISI
ANGKET LENGKAP*

AKSES

<https://klik.kompas.id/isiformulir>



Warga bersantai dengan duduk di bangku di Stockholm, Swedia, Sabtu (11/4/2020), di tengah pandemi virus korona baru. Swedia belum memberlakukan kebijakan pembatasan sebagaimana diadopsi banyak negara lain di Eropa untuk membanding laju penyebaran virus penyebab Covid-19 itu. Swedia meminta warga bertanggung jawab untuk mengikuti pedoman jarak sosial.

KEBIJAKAN

Pendekatan "Longgar" ala Swedia

Orang-orang berkerumun di tepi laut di Stockholm. Beberapa di antaranya terlihat menikmati koktail di bawah sinar matahari yang hangat. Di banyak negara, kerumunan saat pandemi Covid-19, dilarang bahkan dijatuhi sanksi tegas.

Ketika mayoritas negara Eropa, seperti Italia, Perancis, Spanyol, dan Inggris, menerapkan kebijakan pembatasan gerak, Swedia "berbeda". Negara di Skandinavia ini justru memberlakukan apa yang disebut Anders Tegnell, pakar epidemiologi negara itu, sebagai pendekatan "skala-kecil" yang dinilai "lebih berlanjut" dalam jangka waktu lama. Presiden Amerika Serikat Donald Trump menyebut Swedia mempraktikkan gagasan kekebalan komunitas berharga mahal, yaitu kasus kematian yang terus bertambah. Ide ini adalah membiarkan orang-orang terinfeksi agar terbentuk kekebalan populasi. "Swedia melakukan itu. Swedia sangat menderita. Itulah kon-

sekuensi," ujar Trump. Namun, Menteri Kesehatan Swedia Lena Hallengren menegaskan, "Kami tidak pernah memiliki strategi kekebalan komunitas."

Sejauh ini, Swedia melarang kerumunan di atas 50 orang, menutup sekolah menengah atas dan universitas, serta mengimbau warga berusia 70 tahun ke atas untuk menjalani isolasi mandiri.

Dengan pendekatan yang lebih longgar ini, sekolah dasar tetap dibuka, restoran, dan mayoritas aktivitas ekonomi tetap buka. Ini memunculkan kesan bahwa warga Swedia tetap menjalankan hari-hari seperti biasa, tidak berada dalam situasi pandemi. Data dari Johns Hopkins University menunjukkan, hingga Senin (13/4/2020) pukul 15:43 WIB, Swedia melaporkan 10.483 kasus positif Covid-19 dengan 899 kasus meninggal dunia. Negara-negara lain, seperti Denmark, menerapkan kebijakan yang jadi dasar kebijakan mereka. Ini membuat Cecilia ber-

Perdana Menteri Denmark Mette Frederiksen mengatakan, dengan bertindak cepat, Denmark menghindari dampak besar pandemi. Setelah Paskah, ia akan mulai melonggarkan kebijakan pembatasan untuk mengembalikan aktivitas sehari-hari, dimulai dengan membuka kembali taman kanak-kanak dan sekolah dasar.

Kritik

Kebijakan longgar Swedia dalam menghadapi pandemi Covid-19 menjadi sorotan banyak negara. Bahkan, majalah Time pada 9 April 2020 melaporkan, akhir Maret lalu, 2.300 dokter, ilmuwan, dan akademisi menandatangani surat terbuka kepada pemerintah yang menuntut kebijakan lebih ketat. "Kami pikir strategi mereka tidak berbasis bukti ilmiah," kata Cecilia Soderberg-Naulser, seorang pakar patogenesis mikroba yang juga menandatangani surat itu. Menurut dia, Pemerintah Swedia enggan membagi data yang jadi dasar kebijakan mereka. Ini membuat Cecilia ber-

perdana Menteri Denmark Mette Frederiksen mengatakan, dengan bertindak cepat, Denmark menghindari dampak besar pandemi. Setelah Paskah, ia akan mulai melonggarkan kebijakan pembatasan untuk mengembalikan aktivitas sehari-hari, dimulai dengan membuka kembali taman kanak-kanak dan sekolah dasar.

Meski demikian, Anders Tegnell tetap berpendirian, pendekatan Swedia masuk akal. Swedia mungkin memiliki lebih banyak kasus Covid-19 positif dalam jangka panjang. Namun, dalam jangka pendek, negara itu tidak akan menghadapi lonjakan kasus yang besar yang mungkin dialami Denmark sesuai kebijakan penutupan dibuka. Setelah kenaikan kasus kematian yang tajam di Swedia, Perdana Menteri Stefan Lofven mengajukan peraturan darurat yang memungkinkan penutupan tempat-tempat dan transportasi publik jika diperlukan. (AP/ADH)

Pemangkasan Belum Atasi Tekanan

Kesepakatan para produsen minyak mentah dunia untuk memotong produksi diperkirakan belum banyak berdampak. Harga minyak mentah dunia masih fluktuatif. Perlu langkah lanjutan setelah pemangkasan disepakati.

SINGAPURA, SENIN — Harga minyak dunia kembali tertekan sekalipun negara-negara produsen yang tergabung dalam Organisasi Negara Pengeksport Minyak dan sekutunya atau OPEC+ menyepakati pemangkasan produksi. Hal itu mengindikasikan kesepakatan itu diproyeksikan belum cukup untuk mengatasi tekanan akibat lemahnya permintaan.

Harga minyak mentah jenis Brent di pasar berjangka turun 52 sen, atau 1,7 persen, menjadi 30,96 dollar AS per barel pada Senin (13/4/2020). Penurunan terjadi walau sempat mencapai level 33,39 dollar AS per barel pada pembukaan perdagangan. Minyak mentah jenis West Texas Intermediate (WTI) AS juga turun 12 sen, atau 0,5 persen, menjadi 22,64 dollar AS per barel. Harga Brent maupun WTI anjlok setengah dari rata-rata harga sepanjang 2020.

Pemotongan produksi oleh negara-negara produsen kali ini tercatat empat kali lebih besar dibandingkan dengan rekor pengurangan produksi pada saat krisis keuangan global 2008. Namun, menurut sejumlah pengamat, besaran itu belum cukup. Penurunan permintaan diperkirakan mencapai 30 juta barel per hari pada April ini. Tekanan itu menguji janji pemerintah di mayoritas negara di dunia memperlulus langkah pembatasan perjalanan.

"Bahkan, jika pemotongan ini memberikan efek pada harga, mereka tidak akan dapat mendorong harga mengingka inventaris yang sedang kita bahas," kata analis

Aspek Energi, Virendra Chauhan. "Tidak adanya komitmen dari Amerika Serikat atau anggota G-20 lainnya menjadi kekurangan dari kesepakatan itu," ujarnya. Seperti diberitakan, OPEC+ setuju memangkas produksi untuk mendukung harga. Menteri Energi Arab Saudi Pangeran Abdulaziz bin Salman menyebut pemangkasan efektif akan mencapai 12,5 juta barel per hari.

Riyadh akan memangkas total produksi 3,8 juta barel minyak per hari, dari produksi harian sebelumnya, yaitu 12,3 juta barel. Kuwait dan Uni Emirat Arab (UEA) disebut akan memangkas melebihi kesepakatan OPEC+. Pemangkasan oleh Brasil, Kanada, Indonesia, dan Norwegia akan mengurangi pasokan hingga 5 juta barel per hari. Kanada dan Norwegia juga menunjukkan sinyal pengurangan produksi.

AS sendiri menolak komitmen soal pemangkasan sejumlah negara setuju memangkas produksi karena AS bolak-balik menekan mereka. American Petroleum Institute—perkumpulan perusahaan penambang minyak AS—mengatakan, kesepakatan OPEC+ terjadi karena produsen di AS telah lebih dulu menyesuaikan produksi di tengah penurunan permintaan.

Langkah lanjut

Jika terbukti kesepakatan OPEC+ tidak dapat menstabilkan harga minyak, diharapkan pembicaraan serupa terus dilakukan. "Kesepakatan itu

gagal mencapai tingkat pengurangan yang diantisipasi pasar. Akibatnya, harga minyak tetap stagnan," kata Takashi Tsukioka, Presiden Asosiasi Perminyakan Jepang (PAJ), dalam sebuah pernyataan. "Kami berharap OPEC+ akan melanjutkan pembicaraan untuk menstabilkan pasar minyak," katanya.

Para analis selanjutnya mengamati cadangan minyak masing-masing negara. Kenalkan cadangan berpungutan menakan harga karena mengurangi permintaan. Diperkirakan cadangan minyak di negara-negara maju akan tumbuh pada triwulan II-2020. Fokus utama para pelaku pasar berikutnya adalah data cadangan strategis AS sebagaimana dicatat Departemen Energi AS.

Seorang pelaku pasar minyak yang menolak disebutkan namanya mengatakan, cadangan minyak di perusahaan akan terus tumbuh. Namun, diungkapkan pertumbuhan itu relatif lambat akibat kesepakatan pemotongan produksi oleh OPEC+. "Sebagian besar cadangan minyak strategis (dipegang oleh negara-negara di seluruh dunia) sudah cukup dipenuhi. Mungkin China masih memiliki beberapa ruang, tetapi sisanya, saya ragu ada sesuatu yang signifikan," ucapnya.

China, bulan ini, diperkirakan bakal meningkatkan cadangan minyak mentahnya hingga 10 persen dibandingkan dengan posisi Maret. Ini setelah negara itu mencoba memulihkan aktivitas ekonomi. (AP/FP/REUTERS/BEN/RAZ)

KILAS LUAR NEGERI

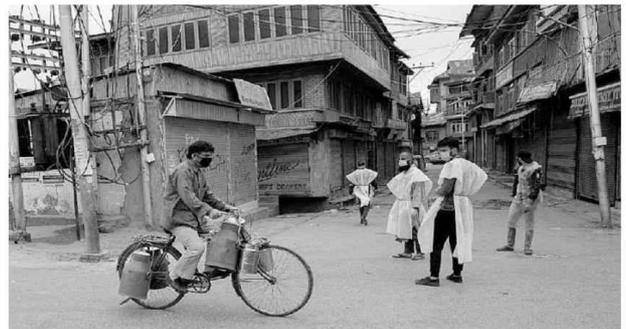
Implementasi Perjanjian Damai Penting

Utusan khusus AS untuk Afghanistan, Zalmay Khalilzad, Senin (13/4/2020), mengatakan, pertukaran tawanan antara Taliban dan Pemerintah Afghanistan adalah "langkah penting" menuju perdamaian. Menurut Komite Palang Merah Internasional, Taliban pada Minggu membebaskan 20 anggota tentara Afghanistan. Ini dilakukan setelah pekan lalu pemerintah membebaskan 300 anggota Taliban. "Kedua belah pihak harus mempercepat upaya untuk memenuhi target yang ditentukan dalam perjanjian AS-Taliban," kata Khalilzad. Departemen Luar Negeri AS mengatakan, Khalilzad terbang ke Qatar menghadiri pertemuan dengan perwakilan Taliban untuk mengatasi kesepakatan itu. Dalam kesepakatan 29 Februari disebutkan, Pemerintah Afghanistan akan membebaskan 5.000 anggota Taliban. Sebaliknya, kelompok itu membebaskan 1.000 tentara Afghanistan. (AFP/JOS)

KILASAN KAWAT SEDUNIA



Kastoria
Sisi lain pandemi Covid-19 adalah ruang yang lebih leluasa bagi binatang liar. Di tengah kebijakan pembatasan mobilitas yang diterapkan Pemerintah Yunani, seekor beruang dan tiga anaknya dengan leluasa berjalan-jalan di tepi Danau Kastoria yang biasanya ramai oleh warga. Kantor berita Yunani, ANA mengatakan, mereka terlihat oleh tim jagawana, Rabu (8/4/2020). Jalan setapak yang dilalui keempat beruang itu adalah jalan setapak yang amat populer bagi warga Kastoria, kota berpenduduk sekitar 47.000 jiwa. Kota itu terletak di sebuah lembah, dikelilingi pegunungan yang merupakan habitat beruang coklat, salah satu spesies yang diindungi. Sejak akhir Maret lalu, pada siang hari akses masuk ke pinggir danau dibatasi, dan pada malam hari ditutup. Menurut aparat setempat, Nikos Panayotopoulos, kombinasi antara pembatasan dan dorongan mencari makan "menuntun" keluarga beruang itu masuk ke pinggir kota. Panayotopoulos mengatakan, induk beruang itu dikenal luas oleh pihak berwenang karena ia tinggal di gunung di sekitar kota tersebut. Aparat meminta warga tidak membuang sampah supaya tidak menarik beruang itu masuk kota. (AFP/JOS)



Seorang pengantar susu di Kashmir, India, melewati para sukarelawan yang berjaga-jaga untuk mencegah orang luar memasuki wilayah yang dinyatakan sebagai zona merah oleh pemerintah di Srinagar, India, Senin (13/4/2020).

PEMBATASAN

India dan Pakistan Gerakkan Ekonomi

NEW DELHI, SENIN — India dan Pakistan berencana untuk secara parsial mengaktifkan lagi "mesin" ekonomi negara itu. Penjajakan pembukaan jalur-jalur ekonomi itu dilakukan untuk mengurangi beban ekonomi yang ditanggung warga. Pembukaan akan diterapkan secara hati-hati.

Sebagai catatan, hingga Senin (13/4/2020), kasus infeksi Covid-19 di India mencapai 9.152 kasus. Menyusul pandemi itu, India menerapkan kebijakan pembatasan. Namun, di sisi lain, kebijakan yang diterapkan di negara berpenduduk 1,3 miliar jiwa itu menyebabkan hilangnya lapangan kerja bagi jutaan warga. Tekanan paling keras dirasakan warga yang bekerja di sektor informal. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi India bisa turun menjadi 2,8 persen pada tahun fiskal yang dimulai pada 1 April ini. Jika itu terjadi, artinya, India berada pada pertumbuhan ekonomi terlemah dalam tiga dekade terakhir. Perdana Menteri India Narendra Modi meminta kepala kabinet membuat sejumlah

rencana pengaktifan sejumlah sektor. Kegiatan ekonomi di-ujikaji untuk diaktifkan adalah otomotif, tekstil, pertahanan, dan elektronika. "Tujuannya adalah membuka keran pendapatan bagi warga yang tersumbat selama pandemi ini.

Terbatas

Perusahaan dapat memulai seperempat operasi sambil menunggu kebijakan jarak sosial di setiap perusahaan tetap dijalankan. "Seperti yang telah ditunjukkan oleh Perdana Menteri, kita harus bergerak menuju kegiatan ekonomi sembari menjaga penutupan wilayah dan jarak sosial," kata Manohar Lal Khattar, pemimpin Negara Bagian Haryana. Khattar berencana membagi negaranya menjadi tiga zona, yakni merah, oranye, dan hijau. Zona merah merupakan wilayah dengan kasus Covid-19 terbanyak. Oranye untuk daerah dengan lebih sedikit kasus, dan hijau untuk wilayah bebas Covid-19. "Di zona hijau, industri kecil dan menengah akan diizinkan memulai operasi pe-

doman tertulis," kata Khattar. Sementara itu, otoritas Pakistan masih mempertimbangkan apakah akan memperpanjang kebijakan pembatasan setelah 15 April ini. Hal itu diungkapkan dua menteri Pakistan secara anonim.

Pertemuan yang digelar oleh Perdana Menteri Imran Khan dan pihak aparat terkait disebutkan tengah memaparkan rencana bertahap untuk membuka kembali beberapa industri, terutama sektor konstruksi dan ekspor. Syarat yang tengah dipertimbangkan untuk dilakukan adalah pemilik bisnis harus mematuhi langkah-langkah keselamatan dan memastikan desinfeksi pabrik mereka. Mereka akan diizinkan untuk beroperasi dengan jumlah tenaga kerja terbatas. "Kelewatiran terbesar sekarang adalah orang mati kelaparan. Dilema di satu sisi adalah menghentikan orang meninggal akibat virus, dan di sisi lain mencegah kematian karena kelaparan akibat kebijakan penutupan wilayah," kata Khan dalam pesan video, Minggu. (REUTERS/BEN)

PANDEMI COVID-19

China-Rusia Hadang Korona di Perbatasan

SUIFENHE, MINGGU — Kota-kota di wilayah China yang berbatasan dengan Rusia akan memperkuat pengawasan perbatasan dan aturan karantina terhadap semua orang yang masuk dari luar negeri selama 28 hari. Mereka juga harus menjalani tes antibodi dan asam nukleat. Harbin juga akan mengantisipasi kawasan permukiman yang diketahui positif Covid-19 selama 14 hari.

Aturan karantina yang ketat selama ini terbukti bisa menahan laju penyebaran Covid-19 di China. Upaya memperkuat perbatasan juga dilakukan Rusia dengan menghentikan seluruh penerbangan ke China dan menutup perbatasan daratan supaya warga China tak masuk Rusia. Kini hanya tinggal rute Suifenhe yang bisa dilewati warga China yang mau pulang dari Rusia.

Kota perbatasan Suifenhe dan Harbin, ibu kota Heilongjiang, memberlakukan karantina terhadap semua orang yang masuk dari luar negeri selama 28 hari. Mereka juga harus menjalani tes antibodi dan asam nukleat. Harbin juga akan mengantisipasi kawasan permukiman yang diketahui positif Covid-19 selama 14 hari.

Aturan karantina yang ketat selama ini terbukti bisa menahan laju penyebaran Covid-19 di China. Upaya memperkuat perbatasan juga dilakukan Rusia dengan menghentikan seluruh penerbangan ke China dan menutup perbatasan daratan supaya warga China tak masuk Rusia. Kini hanya tinggal rute Suifenhe yang bisa dilewati warga China yang mau pulang dari Rusia.

Mewabah lagi

Pemerintah Suifenhe sudah melarang warga berkumpul dan menghentikan hampir semua bisnis. Ming penjual buah di Suifenhe, mengukuti kasus korona impor bisa bertambah di China karena pedagang China banyak aktif di pasar-pasar di Rusia. "Kondisinya padat dan berantakan. Semua pasti berisiko terinfeksi Covid-19. Kalau tidak dicegah masuk, tidak akan selesai wabah ini.

Pada Rabu lalu, kota Suifenhe mengumumkan pembatasan mobilitas warga seperti yang dilakukan di kota Wuhan. Warga harus tinggal di rumah saja dan hanya boleh satu anggota keluarga yang keluar setiap tiga hari sekali. Itu pun hanya boleh keluar untuk membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari. Dua Besar China untuk Rusia Zhang Hanhui, 7 April, mengatakan, ada 160.000 warga China di Rusia. Kota perdagangan Guangzhou saat ini juga memperketat pemeriksaan terhadap siapa saja yang masuk ke kota. "Risiko kasus impor melonjak," kata Wali Kota Guangzhou Wen Guohui. Penasihat medis China, Zhong Nanshan, mengatakan, Covid-19 masih menyebar dengan cepat di luar negeri dan bisa jadi China akan kembali mengalami pandemi Covid-19 jika tidak waspada. "Sampai saat ini, wabah ini masih menyebar cepat dan kota-kota besar China tetap rentan. Bisa terjadi lagi pandemi," ujarnya. Ia juga mengingatkan warga untuk tetap menggunakan masker dan tetap berhati-hati. (REUTERS/LUK)

Kondisinya padat dan berantakan. Semua pasti berisiko terinfeksi Covid-19. Kalau tidak dicegah masuk, tidak akan selesai wabah ini.



Seorang anak didampingi ibunya belajar melalui siaran televisi di rumah mereka di Deli Serdang, Sumatera Utara, Senin (13/4/2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Lembaga Penyiaran Publik TVRI menyiarkan program Belajar dari Rumah saat pandemi Covid-19.

Siswa Masih Terbebani

Implementasi pembelajaran jarak jauh tidak mudah dilakukan meski berbagai terobosan telah dilakukan. Dalam kondisi darurat, proses pembelajaran mesti lebih fleksibel.

JAKARTA, KOMPAS — Terobosan pembelajaran jarak jauh terus digali metodenya agar pas dan sesuai dengan kondisi siswa. Meskipun demikian, semua pihak perlu menyadari bahwa pandemi Covid-19 adalah situasi darurat sehingga sekolah ataupun guru diminta tidak memaksakan penuntasan kurikulum.

Mulai Senin (13/4/2020), Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) menyiarkan konten program Belajar dari Rumah. Program ini, menurut rencana, berjalan sampai tiga bulan ke depan.

Stefani, siswa kelas 8 SMP asal Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, mengungkapkan, gurunya tetap memberikan materi belajar beserta tugas di Google Classroom meskipun dia sudah mengikuti program Belajar dari Rumah di TVRI.

"Aku suka konten pelajaran yang disiarkan TVRI. Akan tetapi, penyiaran konten itu

bertabrakan dengan tugas dari guru," ujarnya.

Rosi, karyawan swasta sekaligus ibu rumah tangga di Yogyakarta, mengatakan, tiga minggu ini dirinya tak bisa fokus mendampingi anak belajar karena harus bekerja. Menurut Rosi, kendati konten Belajar dari Rumah TVRI bagus, durasi siaran terlalu cepat sehingga materi susah dicatat.

Ida Ayu Suastini, warga Desa Peliatan, Ubud, Gianyar, Bali, mengkritik dengan adanya konten pembelajaran di TVRI. Materi hari pertama kemarin adalah cerita keseharian dan cara berinteraksi dengan sesama yang cocok untuk anaknya yang duduk di kelas 1 SD.

"Ada beberapa penggalan cerita yang mengajak anak mengembangkan pola pikir atau daya nalar. Dengan kata lain, anak diajak membangun kesadaran dari sebuah kejadian," ujarnya.

Menurut Ida, durasi siaran yang disiarkan TVRI akan diperpanjang. Dengan demiki-

an, anak menjadi lebih fokus dan konsentrasi.

Terima aduan

Komisiner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Retno Listiyarti, mengatakan, pihaknya mengapresiasi terobosan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam menyiapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Terobosan itu mulai dari penyediaan platform Rumah Belajar, Guru Berbagi, diperbolehkannya dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk subsidi beban pulsa seluler, penerbitan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dan program Belajar dari Rumah di TVRI.

Namun, masih ada persoalan inti yang belum terpecahkan secara optimal. Sejak 16 Maret sampai 9 April 2020, KPAI menerima sekitar 213 pengaduan PJJ, baik dari orangtua maupun dari siswa.

Permasalahan pertama ialah penugasan yang terlalu berat dan waktu pengerjaan yang pendek. Kedua, banyak tugas merangkul dan menyalin soal di buku. Ketiga, jam belajar masih kaku, seperti jam sekolah normal. Keempat, siswa tidak memiliki pulsa yang cukup untuk mengikuti PJJ daring, terutama untuk siswa yang orangtuanya mengandalkan upah harian. Persoalan kelima, sebagian siswa tidak memiliki gawai pribadi sehingga sulit mengikuti ujian daring yang akan dilaksanakan akhir April-Mei 2020.

Di beberapa wilayah, dinas pendidikan dan kantor wilayah agama tetap melakukan tekanan terhadap guru untuk menyelesaikan capaian kurikulum seperti kondisi normal. Akibatnya, ada potensi guru menekan siswa. Ada juga beberapa guru yang tetap diminta laporan ke dinas selama PJJ.

"Padahal, pandemi Covid-19 merupakan kondisi darurat. Ada potensi durasi PJJ diperpanjang sebab kasus Covid-19

masih terus naik. Kami berharap pemerintah segera menyusun kurikulum dalam situasi darurat," kata Retno.

Surat Edaran Mendikbud No 4/2020 telah menyebutkan dari rumah dilaksanakan tanpa terbebani tuntutan menuntaskan semua capaian kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan. Akan tetapi, pada praktiknya tidaklah demikian.

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Darul Tenaga Kependidikan Kemdikbud Supriano mengatakan, untuk memperkaya konten pembelajaran, para guru bisa saling berkontribusi di platform Guru Berbagi. Di platform ini, guru satu dengan lainnya bisa saling berbagi pengalaman PJJ sampai materi rencana pelaksanaan pembelajaran. Sejak diluncurkan awal April 2020, sudah ada ribuan pengakses platform itu. "Kendati ada pandemi Covid-19, anak-anak tetap harus dibekali kesempatan belajar dengan berbagai cara sesuai kondisi mereka," ujarnya. (MED)

PERIBADAHAN

Ramadhan, Momen Penguatan Hubungan Antarsesama

JAKARTA, KOMPAS — Menjelang bulan suci Ramadhan, Majelis Ulama Indonesia mengajak semua umat Islam menjadikan Ramadhan sebagai momentum penguatan hubungan antarsesama manusia. Selain itu, rumah hendaknya menjadi pusat ibadah di tengah pandemi Covid-19.

Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Muhammad Asrorun Ni'am Sholeh menyampaikan hal itu dalam konferensi pers daring melalui kanal Youtube Badan Nasional Penanggulangan Bencana di Jakarta, Senin (13/4/2020).

Sholeh mengajak semua umat Islam menjadikan etos ibadah dalam Ramadhan sebagai momen muhasabah (rasa takut kepada Allah SWT) dengan menyesuaikan situasi pandemi Covid-19 atau penyakit yang disebabkan virus korona baru.

"Mari kita mewujudkan penguatan *habluminalah* (hubungan dengan Allah SWT) dengan menjadikan rumah sebagai episentrum tempat ibadah. Sementara penguatan *habluminsan* (hubungan sesama manusia) jadi salah satu masalah di sekitar kita dengan turut mempercepat penanganan Covid-19," kata Sholeh.

Sekitar 10 hari ke depan, umat Islam akan menyambut kedatangan bulan Ramadhan. Sejahtera Ramadhan adalah bulan penuh rahmat dan *maghfirah* (ampunan). Pada saat bersamaan, umat Islam masih di-blanda wahab Covid-19. "Wabah Covid-19 ini bisa menjadi bala (musibah) atau menjadi rahmat. Semua tergantung cara kita menyikapi keadaan ini," katanya.

Untuk itu, semua umat Islam diajak untuk menyalakan fisik dan mental, terutama menyesuaikan dengan kebiasaan baru beribadah Ramadhan di tengah pandemi Covid-19.



Warga menyimak penjelasan dari Sekretaris Komisi Fatwa MUI Asrorun Ni'am Sholeh tentang "Memperiapkan Ramadhan #Dirumahaja", yang ditayangkan di kanal Youtube Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Senin (13/4/2020).

Kebiasaan ibadah selama Ramadhan perlu disesuaikan dengan kondisi khusus saat ini. Hal itu meliputi, antara lain, membatasi atau mengalihkan ibadah yang biasanya berjemaah atau berkerumun di masjid dan tempat lainnya menjadi sederhana atau bersama keluarga di rumah.

"Pembatasan kerumunan ini bukan pembatasan ibadah. Lagi pula, ibadah tetap dapat dilakukan dan masjid bisa mengumandangkan azan atau pengumuman lain. Apalagi, menurut para ahli, kerumunan adalah faktor potensial meningkatkan penyebaran Covid-19. Untuk saat ini, hindari kerumunan jadi bentuk ibadah," ujarnya.

Oleh karena itu, umat Islam diimbau agar melakukan semua ritual keagamaan selama Ramadhan di rumah, mulai dari sahur, buka, puasa, Tarawih, shalat *qiyamul lail* (malam hari), tadarrus (pembacaan) Al Quran, hingga peringatan Nu-

zulquran (turunnya Al Quran). Kalau ingin merasakan suasana kebersamaan, ibadah yang memungkinkan bisa dilakukan bersama melalui video daring, seperti tadarrus.

Secara fikih atau aturan, situasi itu memungkinkan, terutama untuk shalat sunah. Bahkan, kata Sholeh, Rasulullah Muhammad SAW pernah berkata, shalatlah di rumah kalian. Sebab, shalat paling utama adalah di rumah kecuali shalat *maktubah* (shalat wajib).

"Ini juga kesempatan untuk memperkuat ketahanan keluarga. Mungkin selama ini, kita lalai memaksimalkan kesempatan ini. Dengan shalat dan membaca Al Quran di rumah, ini kesempatan menerangi rumah agar tidak jadi kuburan (gelap) karena tidak pernah diisi dengan ibadah dan lantunan Al Quran," katanya.

Saling berbagi

Sholeh menambahkan, Ra-

madhan juga identik dengan sedekah wajib atau zakat dan sunah. Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, sedekah itu memenuhkan urgensi. Rasulullah Muhammad SAW berpesan bahwa sedekah merupakan cara untuk menolak bala.

Maka dari itu, orang-orang yang berucapan harta sebaiknya membantu warga yang terdampak Covid-19. Untuk yang terdampak langsung, orang-orang yang berkecukupan harta bisa membantu dalam pengobatan, perawatan, alat pelindung diri, hingga pemakaman.

Untuk yang terdampak tak langsung, orang-orang yang berkecukupan harta bisa membantu kebutuhan sembako dan sejenisnya. "Derita yang terdampak Covid-19 secara langsung maupun tidak adalah derita kita juga. Dalam Islam, kita ibarat satu tubuh. Jika ada yang menderita satu bagian tubuh, seluruh tubuh akan merasakan sa-

kit/demam. Itulah bentuk solidaritas kita," tuturnya.

Bagi orang-orang yang tidak bisa membantu secara materi, mereka bisa berkontribusi di tengah wabah Covid-19. Mereka bisa memberikan bantuan paling sederhana, seperti tidak berkata buruk ataupun menyebarkan informasi bohong atau hoaks yang bisa memicu keresahan.

Tidak mudik

Secara keseluruhan, umat Islam diminta mematuhi anjuran pemerintah untuk protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Caranya, selalu memakai masker, mencuci tangan setiap waktu, disiplin jaga jarak, dan sebisa mungkin tidak keluar rumah.

Selain itu, umat Islam diminta tidak mudik, pulang kampung menjelang Idul Fitri kali ini. "Tuntutan Rasulullah, apabila ada wabah di suatu daerah, jangan pernah memasuki daerah tersebut," ungkapnya.

"Sebaliknya, apabila kamu berada di daerah yang ada wabah, jangan pernah meninggalkan daerah itu. Kalau dipaksa, itu akan merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Ini jadinya dosa. Jadi, kalau mengukui Islam, ikuti anjuran Rasulullah itu," ujarnya.

Selain umat Islam, semua umat agama lain juga sepatutnya mengajukannya masing-masing turut berkontribusi dalam upaya percepatan penanganan Covid-19. "Dalam pengertian ini, kita tidak boleh membiarkan pandemi korona bermutasi sebagai epidemi keputusan. Tentu (itu) memerlukan konsistensi etis bagi kita untuk selalu mengembangkan perilaku pro kehidupan yang mem-bela dan merawat kehidupan secara khusus dalam wabah korona ini," ujar Pendeta Jacky Manuputty, Sekretaris Umum Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia. (DRI)

BAHASA

YANWARDI
Editor Lepas

Bekerja dari Rumah

Pada awalnya saya menduga "bekerja dari rumah" atau "kerja dari rumah" merupakan terjemahan harfiah dari konstruksi bahasa Inggris *work from home* yang akhir-akhir ini populer bersamaan dengan maraknya pemberitaan virus korona baru. Rupanya dugaan saya tidak sepenuhnya benar karena beberapa tahun yang lalu pun "bekerja dari rumah" sudah digunakan penutur bahasa Indonesia. Di Google pada 2015 sudah ada data "bekerja dari rumah siapa takut" dan pada 2017 ditemukan kata "untuk kerja dari rumah". Masih banyak lagi contoh setipe yang tersebar di media daring dalam tahun-tahun kemarin.

Apa keunikan "bekerja dari rumah"? Unikny adalah kemunculan kata dari alih-alih di. Saya akan memperlihatkan bahwa pemilihan dari terkait juga dengan unsur pragmatik atau konteks situasi. Konteks sangat diperlukan dalam pemahaman makna bahasa. Bisa pula dikatakan bahwa bahasa tidak semata-mata urusan struktural, tetapi harus dilihat dalam pemakaiannya.

Kemunculan kata depan dari umumnya dalam bahasa Indonesia dikaitkan dengan predikat (verba: kata kerja). Verba ini menyatakan asal atau peralihan/perpindahan (yang bisa terwujud dalam subyek/obyek/pelempok/keterangan). Umpamanya, "Dia berasal dari Tasik", "Abang Gosend yang mengirimkan paket ini dari toko Rahayu", "Kami datang dari daerah terpencil".

Sementara itu, dalam "bekerja dari rumah" verba, yakni bekerja, tidak demikian. Sebab itu, dalam situasi tanpa konteks atau konteks "normal", penutur lebih memilih preposisi di: "bekerja di rumah". Jika demikian, terkait dengan pemilihan preposisi dari alih-alih di dalam "bekerja dari rumah", pastilah sistem bahasa kita memiliki aturan lain, bukan semata-mata bergantung pada urusan struktural predikat atau verba.

Pemilihan penggunaan preposisi dari atau di dalam konstruksi "bekerja dari rumah" ternyata berkaitan juga dengan faktor pragmatik. Penutur bahasa memilih kata dari ketika terjadi konteks situasi peralihan ruang, yakni peralihan/perpindahan keterangan tempat, yang seharusnya kantor beralih ke rumah. Peralihan tersebut diwujudkan dengan preposisi dari. Jika biasanya peralihan berkaitan dengan verba, kali ini hal tersebut berkaitan dengan konteks situasi. Jadi, preposisi dari dalam "bekerja dari rumah" tetap mewakili peralihan atau perpindahan, hanya berbeda faktor yang mengahadirkannya.

Sistem tata bahasa yang bisa melibatkan faktor pragmatik memungkinkan penutur bahasa tidak harus membuat kalimat parafraasanya. Lihatlah tabula raba kita kalau harus selalu membuat konstruksi panjangnya "kita bekerja untuk kepentingan kantor dari rumah" dalam pemakaian bahasa, misalnya. Cukup konteks situasi yang membuat pemahaman tersebut karena peralihan ruang terwakili dalam kata yang pendek: dari.

Dalam situasi serbadigital sekarang, belanja pun cukup dari rumah, bukan melalui di pasar lagi. Pun anak-anak belajar bisa dari rumah, bukan melalui di sekolah, pada masa penjarakan badan ini. Ada faktor situasi yang memungkinkan penutur memilih kata dari alih-alih di. Sistem bahasa kita memang luar biasa dan itu memudahkan kita dalam berbahasa.

LANGKAN

Program Responsif Jender di Tengah Pandemi

Pembatasan sosial di daerah-daerah, termasuk membatalkan pembatasan sosial berskala besar yang diterapkan di DKI Jakarta, membuat situasi dan kondisi perempuan di Tanah Air berada dalam berbagai persoalan, mulai dari masalah ekonomi, psikis, hingga kesehatan reproduksi. Karena itu, Gerakan Perempuan terhadap Penanganan Covid-19 Indonesia yang tergabung dalam Aliansi Nasional Perempuan Bangkit meminta pemerintah memastikan akses perempuan secara tepat waktu untuk pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi selama krisis. "Pemerintah perlu memastikan berbagai program yang dilaksanakan benar-benar responsif jender," ujar Valentina Sagala, aktivis perempuan dan pendiri Institut Perempuan, mewakili Aliansi Nasional Perempuan Bangkit, Senin (13/4/2020), di Jakarta. (SON)

Usulan Insentif Perusahaan Pers Masih Dibahas

Pemerintah masih membahas usulan insentif yang diajukan sejumlah sektor usaha, termasuk perusahaan pers dan Dewan Pers. Pemberian insentif harus mempertimbangkan dampak ekonomi dan keberlanjutan fiskal di tengah pandemi Covid-19. Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwojono mengatakan, seluruh usulan insentif masih dalam proses pembahasan dan pendalaman lebih lanjut. Belum ada penerbitan insentif baru dalam jangka pendek. Pemberian insentif masih berpautkan pada paket stimulus II dan III untuk penanganan Covid-19. "Usulan insentif sektor usaha, bukan hanya pers/media, sedang dibahas, termasuk dampaknya terhadap ekonomi nasional dan kondisi fiskal," kata Susiwojono saat dihubungi Senin (13/4/2020), di Jakarta. (KRN)

Mural Pandemi



Warga melintas di depan mural bertema pandemi Covid-19 di Depok, Jawa Barat, Senin (13/4/2020). Mural karya perkumpulan mural Akar Rumpun Art 2020 Depok ini mengingatkan pemerintah agar segera menyalurkan bantuan sosial untuk warga terdampak pandemi Covid-19.

TAJUK RENCANA

Menanti Sikap Wakil Rakyat

umlah korban pandemi Covid-19 di negeri ini terus bertambah. Ada 4.557 kasus terungkap di 34 provinsi, dengan 399 orang meninggal terpapar virus korona baru.

Data itu berubah yang dilaporkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, bersumber dari Kementerian Kesehatan, hingga Senin (13/4/2020) pukul 12.00. Warga yang terkena virus korona baru diperkirakan terus bertambah. Warga yang sembuh bertambah. Kasus yang terpapar virus ini pertama kali baru diungkap Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020.

Sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19, Presiden pada 31 Maret 2020 mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedudukan Kesehatan Masyarakat Covid-19, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, serta Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Covid-19. Presiden menetapkan Keppres Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Pandemi Covid-19 sebagai Bencana Non-alam Nasional, Senin (3/4/2020).

Perppu No 1/2020 dikeluarkan setelah Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Korban meningkat dari waktu ke waktu. Covid-19 merambah di 210 negara/teritori. Di Indonesia, wabah itu antara lain mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan aktivitas ekonomi domestik, dan instalasi sistem keuangan. Pemerintah perlu membuat langkah luar biasa.

Pasal 22 Ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan perppu harus mendapat persetujuan DPR dalam persidangan berikutnya. Perppu sudah disampaikan ke DPR pada Kamis (2/4/2020). Pimpinan DPR berjanji segera membahas perppu itu. Namun, DPR hingga Senin (3/4) belum juga membahas perppu itu. Padahal, saat ini DPR dalam masa persidangan.

Dewan seperti berjalan memaki "kacamata kuda". DPR tetap membahas rancangan undang-undang yang diajukan pemerintah dan inisiatif DPR sebelum ada pandemi. Bahkan, DPR berencana merevisi undang-undang lain yang tak mendesak, seperti UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi dan berniat membubarkan Komisi Aparatur Sipil Negara, yang tak mendesak (*Kompas*, 11/4/2020).

Pasal 20A UUD 1945 menyebutkan, DPR memiliki fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan. Perppu No 1/2020 yang sudah berlaku memiliki "celah hukum" yang perlu dicermati parlemen. Pasal 27 perppu itu dianggap memberikan imunitas pada eksekutif dan otoritas keuangan. Biaya penyelamatan perekonomian dari krisis itu bukan kerugian negara. Dewan harus aktif mengawasi pelaksanaan perppu itu, sesuai fungsinya. Tak bisa bekerja *business as usual*, seperti biasa saja.

Pemerintah dalam arti luas bukan hanya eksekutif, melainkan juga legislatif dan yudikatif. Dalam mengatasi pandemi, DPR tak cukup menyatakan mendorong pemerintah mempercepat penanganan Covid-19 atau tak memperpanjang masa resesnya lagi. Sikap wakil rakyat yang nyata memerangi Covid-19, fokus melawan pandemi, sungguh dinantikan rakyat.

Jalan Damai Masih Jauh

omandan tertinggi pasukan AS di Afghanistan bertemu pemimpin Taliban setelah sehari sebelumnya kelompok Khurasan menyerang tentara AS di Bagram.

Mereka bertemu di Doha, Qatar, Jumat (10/4/2020) malam, untuk membahas pengurangan kekuatan di negara yang dilanda perang itu. Sejumlah serangan dalam beberapa pekan terakhir, setelah Amerika Serikat (AS) dan Taliban mencapai kesepakatan damai, banyak terarah kepada tentara AS di Afghanistan.

Akhir Februari 2020, juga di Doha, Taliban dan AS mencapai kesepakatan tentang penarikan pasukan internasional pimpinan AS, sebagai imbalan atas jaminan keamanan Taliban. Serangan terakhir ke markas tentara AS di Bagram terjadi Kamis (9/4) meski tak satu orang pun terluka.

Yang menarik, serangan lima roket itu dilakukan Negara Islam di Irak dan Suriah cabang Khurasan (NIIS-K). Dalam perjanjian Taliban dan AS, NIIS-K belum termasuk dalam perjanjian damai itu. Militer AS memperkirakan kekuatan mereka mencapai 2.000 pejuang, tetapi beberapa pejabat Afghanistan menduga jumlahnya lebih banyak.

Dalam perjanjian damai, AS akan mengurangi tentaranya di Afghanistan, dari 13.000 orang menjadi 8.600 orang, dan Taliban tidak boleh memindahkan Afghanistan menjadi sarang kelompok teroris, termasuk Qaeda. Mereka juga sepakat melakukan penarikan pasukan. Kesepakatan damai itu menetapkan pembebasan 5.000 pejuang Taliban dari penjara Pemerintah Afghanistan. Sebaliknya, Taliban harus melepaskan 1.000 tawanan dari tangannya.

Awalnya, karena tidak diikuti dalam perundingan, Pemerintah Afghanistan menolak melepas tawanan Taliban. Namun, pada Rabu (8/4), pemerintah membebaskan 100 anggota Taliban, dan Taliban dalam waktu dekat berjanji akan melepas 20 tahanan pegawai Pemerintah Afghanistan. Hal itu akan membuka jalan perundingan intra-Afghanistan yang menjadi prasyarat perdamaian AS-Taliban.

Di sisi lain, pemerintah berkeinginan mempersempit ruang gerak sempalan Taliban. Jumat (10/4), pasukan pemerintah menggerebek tempat persembunyian militan di bekas benteng Taliban di Waziristan (Pakistan), yang memicu baku tembak. Tujuh geryilawan dan dua tentara tewas. Pada hari yang sama, sebuah bom meledak di dekat kendaraan paramiliter Pakistan di Baluchistan, menewaskan dua tentara. Mereka bertugas membuat pagar perbatasan dengan Afghanistan.

Kerasaran terus terjadi di Afghanistan meski Taliban tak lagi menjadi pelakunya. Namun, perebutan kursi kepresidenan antara Ashraf Ghani dan Abdullah Abdullah, yang muncul menyusul pemilu September 2019, bisa menjadi lahan subur bagi munculnya kelompok teroris baru di Afghanistan. Kesepakatan damai AS-Taliban dan semua prasyaratnya menunjukkan nilai baik Taliban. Namun, perdamaian sulit diraih karena tidak jelas siapa yang bertanggung jawab menggelgar perundingan intra-Afghanistan dan menjalankan semua persyaratan dalam perjanjian AS-Taliban tersebut.



Pemimpin Umum: Jakob Oetama
Wakil Pemimpin Umum: Lili Gidana, Budiman Tarmugjo
Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab: Ninuk Marsiana Ramdury
Wakil Pemimpin Redaksi: Mohammad Bakri, P. Tri Agung Kristanto, Sutta Dharmasaputra
Redaktur Senior: Ninok Leskono, Rikard Bagun
Redaktur Pelaksana: Adi Priyanoto
Wakil Redaktur Pelaksana: Marcellus Hernowo, Antonius Tony Tringogho, Haryo Damardono
Sekretaris Redaksi: Subur Tajjono, Iham Khairi

Cara Agama Melawan Wabah

A Helmy Faishal Zaini

Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

Hari Kamis (9/4/2020), pengurus dan warga Nahdlatul Ulama sedunia menyelenggarakan acara bertajuk "Doa Bersama dan Pertaubatan Global Bersatu Melawan Korona". Acara ini dilangsungkan secara daring dan diikuti oleh ulama, kiai, serta semua warga NU di seluruh penjuru dunia.

Mengapa acara ini dilakukan? Saya akan mencoba menjelaskan alasan yang melatarbelakangi dengan pendekatan kaidah fikih yang sekaligus dielaborasi dengan pendekatan tasawuf. Dua pendekatan ini penting ditempuh dengan harapan akan tergambar secara komprehensif "cara kerja agama" dalam memerangi virus korona. Banyak beredar info bahwa sikap agama dalam konteks memerangi virus korona cenderung pasif. Cara terbaik melawan wabah menurut pandangan seperti ini adalah dengan menerima apa adanya sebagai sebuah takdir dan keniscayaan. Tidak perlu takut terhadap wabah, sebab hidup mati sudah digariskan oleh-Nya. Demikian alur berpikir pandangan ini.

Cara berpikir yang digambarkan di atas harus diakui masih banyak kita temukan di sebagian kalangan masyarakat kita. Mereka mendasarkan argumennya pada sebuah keyakinan bahwa yang patut untuk ditakuti adalah Allah SWT. Sebaliknya jika kita berhadapan dengan apa pun dan siapa pun saja, termasuk dengan virus yang tak kasamatnya sekalipun, kita tidak boleh merawat rasa takut. Bagi pandangan ini, sikap yang demikian disebut dengan takwa.

Harus diakui bahwa agama adalah keyakinan. Namun, bukan berarti keyakinan dalam beragama mengeliminasi akal sehat dan logika. Logika berperan dalam konteks tertentu memiliki peran sangat penting. Akal yang waras tentu saja memiliki radar yang tajam untuk membedakan antara konsep takwa dalam arti bersehal kepada Allah dan keberanian untuk sekadar mati konyol. Inilah yang barangkali oleh para sarjana Islam belakangan disebut dengan pseudo

do takwa atau ketakwaan yang fatamorgana dan sealah-olah. Pseudo takwa

Agama sangat menghargai akal sehat. Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa *ad-din huwa al-qaḥa tu dina liman la aqila lahu*. Agama adalah akal, tidak berdaganglah orang yang tidak mendayagunakan akalnya dengan baik. Maka, dalam konteks ini, penting untuk diketengahkan fenomena pseudo takwa kaitannya dengan wabah korona yang pada titik tertentu sangat berbahaya.

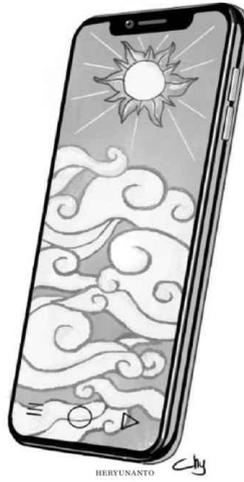
Islam mengenal apa yang disebut sebagai *Maqashidus Syariah* (prinsip-prinsip penyiaratan). Ia terdiri atas lima prinsip utama: menjaga jiwa (*hifzun nafsi*), menjaga agama dan akal (*hifzud din wal aql*), menjaga keluarga (*hifzud nasl*), menjaga harta (*hifzud mal*), dan menjaga kehormatan (*hifzud irhd*). Lima prinsip ini menjadi tulang punggung dan pilar kokoh yang harus ditegakkan dalam sebuah proses penyiaratan. Prinsipnya, jika ada ajaran atau syariat yang pada tataran pelaksanaannya melanggar salah satu dari lima prinsip tersebut, bisa dipastikan ia tidak sesuai dengan spirit syariat dan agama.

Ulama memang berbeda pendapat ihwal urutan kelima prinsip tersebut. Perbedaan antara ihwal manakah yang lebih diutamakan: menjaga jiwa ataukah menjaga agama. Namun, dalam konteks ini, saya mengikuti pendapat ulama yang mengatakan bahwa yang menempati posisi pertama adalah prinsip menjaga jiwa. Apa artinya beragama jika jiwa terancam dan tak terselamatkan?

Inilah pertanyaan kunci yang menjadi dasar mengapa prinsip keselamatan jiwa menjadi pilar nomor satu dalam beragama. Di dalam kaidah fikih, kita juga mengenal adagium *dar'ul mafsidat awwal min jablil mashaḥih* yang berarti mencegah datangnya kerusakan jauh lebih diutamakan dibandingkan dengan upaya untuk mendatangkan kemashalatan. Artinya, sikap preventif menjadi titik tekan dalam konsep beragama. Dalam bahasa yang lebih populer, mencegah lebih baik daripada mengobati.

Pada posisi ini, jelas sekali bahwa cara kerja agama sejalan dengan menjaga akal sehat. Sebab, dalam konteks ini, Islam bukan semata agama syariat, melainkan juga agama kebudayaan, peradaban, dan juga ilmu. Sebagai agama ilmu, tentu saja spirit Islam sejalan dengan nalar ilmiah.

Imam Nawawi dalam kitab *Majmu Syarhil Muḥazzab* menyatakan, "para sarjana klasik memiliki konsensus bah-



HELVYANANTO

wa menyibukkan diri dengan aktivitas belajar-mengajar jauh lebih utama dibandingkan dengan menyibukkan diri dengan melakukan serangkaian ibadah sunah seperti shalat sunah, puasa sunah, dan shalat taḥbiḥ. Sebab, sesungguhnya, ibadah sunah yang disebutkan belakangan hanya memiliki manfaat untuk yang mengerjakan semata. Sementara aktivitas belajar-mengajar serta mencari ilmu memiliki dampak dan manfaat yang lebih luas dari hanya sekadar bagi si penuntut ilmu".

Pendapat Imam Nawawi di atas membuktikan bahwa agama, dalam konteks yang sedang kita bicarakan saat ini adalah Islam, mempunyai spirit serta keberpihakan yang jelas terhadap ilmu. Maka, sampai di titik ini tidak ada yang perlu dipertentangkan antara agama dan ilmu.

Jika ada pemeluk agama tetapi anti-sains, bisa dipastikan bahwa ada yang perlu ditinjau ulang dari cara beragamanya. Termasuk di dalamnya dalam konteks menghadapi wabah korona saat ini. Sikap anti-sains di satu sisi dan di sisi lain bersolek seolah menjadi pemeluk agama yang paling dekat dengan Sang Pencipta adalah dua ciri utama pseudo takwa.

Tenang, tetapi waspada

Bapak kedokteran Ibnu Sina dalam bukunya, *Al-Qanun fit Thib*, berkata, "Kepanikan merupakan separuh penyakit, ketenangan adalah separuh obat, dan kesabaran adalah titik tolak kesembuhan." Komentar Ibnu Sina ini menjadi relevan untuk kita renungkan bersama.

Di tengah pandemi yang melanda dunia, kita harus memiliki tiga kata kunci, yang dalam konteks ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tasawuf. Kata kunci pertama adalah hindari kepanikan. Kepanikan akan membuat semuanya terlihat tidak jelas. Orang yang panik tidak pernah bisa berpikir dengan jernih.

Kata kunci kedua adalah ketenangan. Kita harus tetap tenang agar bisa berpikir jernih, mendalam, tidak bias dalam melihat persoalan, tanpa mengabaikan keceptaan. Jika kita bisa mengendalikan diri, tetap tenang, kita akan jernih dalam melihat persoalan dan jernih merumuskan jalan keluarnya.

Kata kunci ketiga adalah kesabaran. Pandemi ini harus kita hadapi dengan penuh kesabaran. Semua elemen harus bersatu, saling menjaga dan saling menguatkan. Semua elemen harus bekerja bersama. Bagi yang tidak memiliki kapasitas dan keilmuan sebaiknya segera berhenti dan menahan diri untuk tidak mengeluarkan komentar yang justru mengganggu.

Mengetuk pintu langit

Dari perspektif agama, ada dua tugas utama kita. Pertama, mengikuti seluruh kebijakan, protokol, dan juga imbauan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ini penting dilakukan sebagai ikhtiar lahiriah untuk menutus mata rantai penyebaran wabah korona. Anjuran itu tetap tinggal di rumah harus kita taati. Berdiam di rumah adalah satu bentuk jihad konkret hari ini. Sebab, sangat mungkin kita sudah masuk pada zaman yang pernah diungkapkan oleh Sayidina Ali bin Abi Thalib: "Akan datang sebuah zaman ketika manusia ingin keselamatan, maka ia membuatkan sepuluh hal dan sembilan bagian dari sepuluh tersebut adalah menghidari manusia dan berdiam diri".

Selain ikhtiar lahir, sebagai kaum beragama, kita harus melakukan upaya batin. Kita mengalihkan doa, memanjatkan ampunan, serta mengetuk pintu langit agar Allah berkenan memberikan pertolongan-Nya kepada kita untuk menghadapi wabah korona ini. Mudah-mudahan kita semua diberi keselamatan. Amin.

Krisis Politik Legisprudensi

Herlambang P Wiratraman

Dosen Hukum Tata Negara dan HAM Fakultas Hukum Universitas Airlangga

hapan pembentukan hukum merupakan argumen legalisme (*legalism*). Hal ini sama sekali tidak mempertimbangkan konteks darurat kesehatan masyarakat. Tidak terhindarkan kerucigaran publik atas dugaan agenda terselubung di balik proses percepatan pembahasan RUU-RUU kontroversial tersebut.

Dalam teori ketatanegaraan, khususnya perundang-undangan, realitas pembentukan hukum tanpa mempertimbangkan konteks situasinya menjadi obyek kajian dengan pendekatan legisprudensi (*legisprudence*). Suatu pendekatan yang mempertimbangkan kearifan sekaligus partisipasi sosial dalam proses pembentukan hukum oleh legislator.

Legisprudensi

Legisprudensi merupakan sebuah pendekatan yang dikenal oleh Wintgens dalam bukunya yang disuntingnya, *Legisprudence: A New Theoretical Approach to Legislation* (2002). Legisprudensi sebagai pendekatan teoretik hukum memiliki obyeknya sendiri, yakni legislasi (dan atau regulasi). Itu sebab dikenal pula pendekatan legisprudensi terhadap hukum (*legisprudential approach to law*), yakni studi rasional tentang perundang-undangan secara teori dan praktikal. Istilah legisprudensi pada mulanya tidak terdapat dalam literatur ilmu perundang-undangan.

Pendekatan ini bermula dari kritik bahwa teori hukum tak semata *rule application* (penerapan aturan), melainkan juga *fundamental rights* (hak-hak dasar), serta memiliki efektivitas dan kemanfaatan bagi keadilan sosial.

Legisprudensi memiliki dua aspek, baik aspek teoretik maupun praktikal. Aspek teoretik mempertanyakan konsep kedaulatan, hubungan antara sistem hukum dan realitas sosial, baik dari sisi perspektif yudisial maupun legislatif, pula melihat apa kesamaan di antara keduanya. Hubungan ini didasarkan pada analisis konsep tentang koherensi suatu sistem hukum. Sementara aspek praktikal dilihat dari elaborasi kriteria faktual dan rasionalitas perundang-undangan. Hal tersebut didapatkan dalam sistem hukum yang mendasarkan pada dinamikanya sendiri menurut sudut pandang hermeneutika atau kesamaan di antara keduanya (*authoritative actors*).

Itu sebabnya, patut disayangkan bahwa alasan legislator yang formalistik-prosedural tidak hanya menjadikan potensi legalisme menguap dalam pembentukan hukum RUU *Omnibus Law* Cipta Kerja itu. Namun pula sama sekali tidak arif nan bijak dalam kaitan situasi warga

kan demikian dipengaruhinya pandang Kelsenian, positivis dalam makna formalisme, atau legalisme.

Berangkat dari situasi ini, begitu banyak pemikir atau teoretis legislasi menuliskan argumennya yang menyoal bagaimana pembentukan hukum itu seharusnya dilakukan, terutama melibatkan disiplin-disiplin ilmu lain untuk merumuskan kerangka normatif yang lebih berdimensi keadilan sosial (*social justice*).

Dalam konteks itu, proses pembentukan hukum diuji apakah dilakukan dengan terbuka dan partisipatif terhadap akses publik, apakah pula memikirkan sejauh mana kemampuan materialisasi dan konseptualisasi melalui norma itu bisa diterapkan secara lebih jelas, dan apakah ditunjukkan untuk melindungi kepentingan hak-hak warga negara (*fundamental rights*), serta memiliki efektivitas dan kemanfaatan bagi keadilan sosial.

Legisprudensi memiliki dua aspek, baik aspek teoretik maupun praktikal. Aspek teoretik mempertanyakan konsep kedaulatan, hubungan antara sistem hukum dan realitas sosial, baik dari sisi perspektif yudisial maupun legislatif, pula melihat apa kesamaan di antara keduanya. Hubungan ini didasarkan pada analisis konsep tentang koherensi suatu sistem hukum. Sementara aspek praktikal dilihat dari elaborasi kriteria faktual dan rasionalitas perundang-undangan. Hal tersebut didapatkan dalam sistem hukum yang mendasarkan pada dinamikanya sendiri menurut sudut pandang hermeneutika atau kesamaan di antara keduanya (*authoritative actors*).

Itu sebabnya, patut disayangkan bahwa alasan legislator yang formalistik-prosedural tidak hanya menjadikan potensi legalisme menguap dalam pembentukan hukum RUU *Omnibus Law* Cipta Kerja itu. Namun pula sama sekali tidak arif nan bijak dalam kaitan situasi warga

negara yang sedang berujung bertaham melawan Covid-19.

Legitimasi dan efektivitas

Apa yang terjadi apabila proses pembentukan hukum tanpa mempertimbangkan pendekatan legisprudensi? Wintgens (2002: 31) menyatakan, dari bentuk suatu perspektif sosiologi, aturan-aturan akan dapat efektif, sedangkan dari perspektif moralitas (sosial), aturan-aturan akan menepati lebih legitimitasnya. Dalam tinjauan ekonomi, memberikan informasi kepada legislator bahwa aturan-aturan tersebut akan memungkinkan secara ekonomi dilakukan atau dipatuhi. Semua aspek ini terkait dengan apa yang disebut dengan *law's validity* (validitas hukum) dari perspektif teori.

Validitas hukum bukan semata dilihat kesesuaian prosedur hukum formal yang telah ditempuh, melainkan pula soal legitimasi dan efektivitas. Yang kerap keliru dipahami, legitimasi di benak para pembentuk hukum, atau bahkan di kalangan pendidik hukum, pembentukan hukum oleh legislator memiliki 'legitimasi demokrasi'. Padahal, ini sebatas representasi mekanisme elektoral dalam pengisian jabatannya.

Pendekatan legisprudensi menyoal legitimasi itu. Sekalipun ada legitimasi otoritas politik bagi pembentuk hukum atau legislator, haruslah pula memastikan dan diperhitungkan bahwa proses-proses pembentukan hukum mampu memperoleh level partisipasi politik kewargan. Hak-hak warga negara dalam partisipasi ini telah diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.

Pemaknaan terbatas atau bahkan pengabaian atas legitimasi melahirkan sejumlah krisis. Pertama, aturan akan kehilangan daya kebermaknaan sosialnya (*social significance*). Kedua, etika, kepekaan, dan bah-

kan keberpihakannya terbatas atau bahkan hilang sama sekali, sehingga tak mengherankan jika kaum menentang kritik luas dari publik akibat legislasi tersebut justru dimungkinkannya berlawanan presipatif atau bahkan melanggar hak asasi manusia (*legalized human rights violation*). Ketiga, terjadi pendangkalan kualitas demokrasi ketatanegaraan, karena pemegang kekuasaan legislatif dalam fungsi pembentukan hukum banyak dipengaruhi oleh pengetahuan, peran, kepentingan, dan tafsir-tafsir yang hanya memiliki kuasa politik ekonomi tertentu.

Semoga legislator DPR hari ini sungguh-sungguh mempertimbangkan akibat krisis legitimasi dan kembali bersikap segenap warga negara berujung melawan Covid-19.

POJOK

Jaga layanan publik meski kerja dari rumah. *Bukan berarti antre layanannya ke rumah, ya.*

Sebanyak 46 daerah belum laporan anggaran Covid-19. *Semoga bukan karena merasa bebas pandemi.*

Ribuan seniman dan pekerja seni terdada. *Lanjutan dari pendatannya ditunggu, lo...*

Mang Weil

"Total Lockdown", "Micro-lockdown", "Social Distancing"

Sulfilar Amir

Associate Professor dan Pakar Sosiologi Bencana di Nanyang Technological University, Singapura

The secret of crisis management is not good vs bad, it's preventing the bad from getting worse...

kolah, kampus, dan pusat-pusat keramaian. Warga dianjurkan tetap tinggal di rumah. Masalahnya, efektivitas pembatasan sosial tergantung derajat kepatuhan sosial (social compliance)...

Andy Gilman

Saat ini, pandemi Covid-19 di Indonesia sudah menelan 399 jiwa dengan 4.557 kasus (per 13 April). Jumlah ini relatif sedikit dibandingkan Italia dan Amerika Serikat...

Ketika kampanye pembatasan sosial tidak berhasil menurunkan jumlah kasus, pilihan berikutnya lebih ekstrem: penutupan wilayah dari arus keluar masuk manusia dan pengurangan aktivitas warga di luar rumah dengan enforcement...

(WHO) di dokumen Managing Epidemics, komunitas berada di garis terdepan dalam mendeteksi dan menanganinya.

Komunitas adalah lapisan sosial yang terkenca langsung dan karantina itu memiliki peran penting dalam mengantisipasi epidemi. Ini diperkuat dengan hasil penelitian bahwa ketahanan bencana di Indonesia berada pada tingkat komunitas.

Jika total lockdown adalah penutupan seluruh wilayah secara penuh, micro-lockdown adalah penutupan yang dilakukan pada unit sosial yang lebih kecil secara paralel.

Negara maju memiliki daya saing global karena tingginya nilai tambah produk yang dipasarkan secara global. Hal tersebut terjadi karena kemampuan mereka untuk menghasilkan produk unggulan (inovasi) berbasis dari hasil riset yang menghasilkan terobosan (breakthrough)...

Adanya tiga kelebihan micro-lockdown. Pertama, strategi ini lebih murah secara finansial karena selain bantuan pemerintah, anggota komunitas juga saling membantu satu sama lain. Kedua, konsep ini mengurangi risiko konflik vertikal karena terjadi kerja sama antara pemerintah dan masyarakat di tingkat kelurahan. Ketiga, karena bersifat bottom-up, micro-lockdown akan mengaitkan rasa kebersamaan dan budaya berbagi di tingkat akar rumput...

Namun, strategi lockdown berbiaya sangat mahal, tidak hanya secara finansial. Ini karena pemerintah wajib menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari bagi semua warga yang terkena lockdown. Jika tidak dilakukan terencana, lockdown dapat mengakibatkan bantuan, baik sesama warga maupun warga dan pemerintah. Artinya, kebijakan lockdown bisa memiliki konsekuensi politik serius.

Peran penting komunitas

Konsep yang saya usulkan untuk Indonesia, khususnya untuk Jakarta sebagai episentrum Covid-19, adalah micro-lockdown. Ini jalan tengah antara pembatasan sosial dan total lockdown.

Apakah micro-lockdown efektif untuk menurunkan jumlah kasus? Khusus untuk Jakarta, kami membuat simulasi komputasional dengan menggunakan pemodelan berbasis agen (agent-based modeling) untuk membandingkan efek micro lockdown dengan pembatasan sosial dan total lockdown.

Ada dua tahap dalam menghadapi pandemi Covid-19: mitigasi dan supresi. Mitigasi dilakukan ketika virus baru muncul. Respons yang dilakukan untuk mengurangi (containment) penyebaran virus melalui contact tracing. Jika penyebaran terjadi di komunitas lokal (local transmission), itu berarti mitigasi gagal. Respons selanjutnya adalah supresi atau penekanan jumlah kasus agar tidak melampaui kapasitas maksimum rumah sakit yang tersedia.

Dari pengalaman beberapa negara, ada dua strategi untuk menekan jumlah kasus agar tak melonjak. Pertama, social distancing (pembatasan sosial) yang bertujuan mengurangi kontak fisik antarmasyarakat. Konsep pembatasan sosial diperkenalkan pertama kali di AS saat pandemi flu Spanyol tahun 1918. Semua negara di dunia saat ini melakukan kampanye pembatasan sosial secara masif.

"Regulatory Sandbox" Solusi Lembah Kematian Inovasi

Satryo Soemantri Brodjonegoro

Ketua AIP, Penasihat Khusus Menko Kematiran dan Investasi Bidang Kebijakan Inovasi dan Daya Saing Industri

Daya saing sebuah negara sangat bergantung pada kemampuan menciptakan produk yang menguasai pasar global.

vestasi besar-besaran dalam bidang riset dasar untuk inventasi dan dalam bidang inovasi. Mereka sadar bahwa untuk bersaing secara global harus mampu berinovasi.

Lembah Kematian

Proses yang sangat sulit tersebut dikenal dengan istilah "Lembah Kematian". Ada jurang pemisah yang sangat dalam antara tahap prototipe dan tahap produksi komersial.

di mana kalau TRL 9 prototipe tersebut dapat dikomersialkan. Prototipe yang dihasilkan oleh institusi riset umumnya berada pada TRL 4, dan untuk mencapai TRL 9 harus ditangani unit alih teknologi.

Pengembangan inovasi di Indonesia masih sangat rendah. Padahal ada banyak sekali hasil riset berkualitas dan berpotensi menjadi produk unggulan karena kemampuannya.

Para peneliti dan pengembang prototipe (TRL 4) berharap pihak industri akan memproduksinya. Rendahnya inovasi bukan karena ketidakmampuan para ahli yang ada.

Regulatory Sandbox memfasilitasi dialog intensif antara pihak pelaku inovasi dan regulator untuk menghasilkan kebijakan yang menyeimbangkan antara keberhasilan inovasi dan mitigasi risiko yang akan muncul.

rokratis menjadi badan hukum yang independen yang dibayai negara.

BPPT membutuhkan ruang gerak yang luas dan fleksibel serta bebas intervensi untuk dapat menjadi unit alih teknologi yang kredibel. Kredibilitas tersebut penting agar pihak industri percaya terhadap rekomendasi BPPT sehingga berani melakukan investasi.

Inovasi membutuhkan ekosistem yang kondusif, yaitu ruang gerak yang luas tanpa kendala legal. Tidak berarti dalam inovasi dibiarkan untuk melanggar hukum, tetapi kendala legal harus diminimalkan atau dilonggarkan sedemikian rupa sehingga hasil inovasinya maksimal.

Keberhasilan unit alih teknologi di negara maju didukung oleh perangkat legal "Regulatory Sandbox" yang memberi ruang gerak luas dalam melakukan proses inovasi.

Regulatory Sandbox memfasilitasi dialog intensif antara pihak pelaku inovasi dan regulator untuk menghasilkan kebijakan yang menyeimbangkan antara keberhasilan inovasi dan mitigasi risiko yang akan muncul.



HERVANTO

acara hari ini Selasa, 14 April 2020

Table with 4 columns: KOMPAS TV, TVRI, rtv, TRANS 7, METRO TV. Lists various news and entertainment programs.

Table with 4 columns: BERITA SATU TV, JAKTV, SCTV, GTV, antv. Lists various news and entertainment programs.

Resensi Garry Marshall/ Pretty Woman and The Corrs/ The Corrs Unplugged. Includes text about the movies and album, and a photo of the Corrs.

SURAT KEPADA REDAKSI

Anda dipersilakan mengirimkan surat pembaca atau komentar mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman opini, ataupun pemberitaan di Kompas. Surat pembaca atau komentar dikirim ke opini@kompas.id...

Klinik Fotografi

Saya mengikuti rubrik "Klik Klinik Fotografi" asuhan Arbin Rameby, bahkan beberapa edisi saya kipping. Caranya mengasuh edukatif. Narasinya berdasarkan pengalaman sebagai fotografer profesional.

Hargai Pejuang Kesehatan

Sungguh menyedihkan membaca berita tentang seorang perawat yang ditolak masuk ke lingkungan tempat dia tinggal usai bertugas di rumah sakit yang merawat pasien Covid-19.

Masyarakat luas, sekiranya tertular, mereka memerlukan jasa pertolongan profesi kesehatan, termasuk perawat yang dikucilkan itu. Perawat adalah manusia biasa yang memiliki keluarga, yang sedang harus dia tinggalkan untuk menolong orang lain.

Kondisi darurat kesehatan memerlukan tenaga kesehatan yang berkompeten dan kuat di lapangan. Dalam hal penyakit menular, secepat apa pun, apabila dipakai bekerja melebihi waktu normal, tentu kurang, serta makan tak teratur dan tak cukup gizi, akan turun daya tahan tubuhnya.

Pengambil keputusan harus menetapkan kebijakan yang tidak hanya mengatasi wabah, tetapi juga melindungi tenaga kesehatan di garda depan. Taktik cukup dengan insentif sesaat, lebih penting lagi menghargai martabat kemanusiaan mereka.

Kalau ada satu dua orang yang tidak memiliki tata nilai luhur, jangan disamaratakan. Wabah ini membuktikan lebih banyak tenaga kesehatan yang berjaya luhur dan mengabdikan sepenuhnya hati. Beberapa orang bahkan gugur di dalam tugasnya.

Koreksi Berita

Terkait pemberitaan di harian Kompas (Jumat, 27 Maret 2020, halaman 13) dengan judul "Siap Produksi, Tunggu Sertifikasi", bersama ini kami sampaikan hal berikut.

HADISUDJONO SASTROSATOMO Jalan Paritaman, Pasar Manggis, Jakarta 12970

Dalam berita mengenai PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) ada pernyataan, "Masker itu sudah tersertifikasi aman untuk kulit manusia dan dapat digunakan berulang kali dengan maksimal tiga kali pencucian".

Apakah benar, kami ucapkan terima kasih. KARSONGKO WONGSO D Direktur Utama PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL). Kami mohon maaf, Dengan ini kesalahan kami perbaiki.

8 Sains, Lingkungan & Kesehatan

KILAS IPTEK

Delapan Harimau Diselamatkan dari Jeratan

Jerat satwa jadi ancaman bagi kelestarian harimau Sumatera. Empat tahun terakhir, aparat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyelamatkan delapan harimau dari jerat yang diduga dipasang pemburu dan buntut konflik warga dengan satwa liar. Di tengah pandemi Covid-19, petugas patroli demi mengatasi perubahan satwa itu. Penyelamatan harimau Sumatera mendesak karena populasinya tak lebih dari 600 ekor, menurut data Population Viability Analysis. "Di tengah pandemi Covid-19, kita perlu lebih waspada menjaga keseimbangan ekosistem," kata Indra Eksploitasia, Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati KLHK, Senin (13/4/2020), di Jakarta. Terakhir, penyelamatan harimau dilakukan pada 29 Maret lalu di Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Riau. (ICH)

LINGKUNGAN HIDUP

Utamakan Ekonomi Hijau dalam Pemulihan Dampak

JAKARTA, KOMPAS — Langkah pemulihan ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19 mesti mengedepankan konsep ramah lingkungan. Penyebaran penyakit tak terkendali dan penurunan mutu lingkungan menunjukkan pembangunan masih menitikberatkan eksploitasi sumber daya alam.

"Ini (pandemi Covid-19) pelajaran berharga bagi kita. Di masa depan situasi bisa lebih buruk apabila kita tak mengubah perilaku dan pola pembangunan," kata Mahawan Karuniasa, Direktur Environment Institute yang juga Ketua Jaringan Ahli Perubahan Iklim dan Kehutanan Indonesia (APIK Indonesia Network), Senin (13/4/2020), di Jakarta.

Mahawan juga pengajar Sekolah Ilmu Lingkungan di Universitas Indonesia menegaskan, pembangunan hijau dalam konteks tulang punggung perekonomian, yaitu energi, mesti jadi perhatian. Apalagi saat ini sebagian besar bahan bakar minyak diimpor dan cadangan minyak menipis.

Jika Indonesia tidak mengantisipasi dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan, biaya ekonomi tinggi dalam pembangunan akan terjadi dan kontradiksi dengan ambisi meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sejauh ini Indonesia memiliki komitmen Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), pembangan rendah karbon, serta menyampaikan komitmen aksi iklim global melalui dokumen Rencana Pengendalian Perubahan Iklim Indonesia. Dokumen disebut NDC berisi rencana mitigasi dan adaptasi dengan tahun 2030 target reduksi emisi gas rumah kaca 29 persen dengan kemampuan sendiri dan sampai 41 persen dengan kerjasama internasional.

Nur Masripatin, Penasihat Senior Menteri KLHK, mengatakan, dokumen perubahan NDC Indonesia belum disampaikan ke Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC). Indonesia juga belum meningkatkan target reduksi emisinya dan lebih mendorong peningkatan adaptasi.

Agus Susatya, pengajar Fakultas Kehutanan pada Universitas Bengkulu, menekankan agar komitmen iklim dalam NDC diturunkan hingga pemerintah daerah. (ICH)

Protokol Terapi Diterbitkan

Badan Pengawas Obat dan Makanan telah menerbitkan informatorium obat-obatan untuk pasien Covid-19. Penggunaan obat-obatan itu harus sesuai dengan kondisi klinis tiap pasien.

JAKARTA, KOMPAS — Sejumlah obat potensial dimanfaatkan bagi pasien Covid-19 atau penyakit infeksi virus korona baru. Meski obat yang digunakan dalam status obat uji, penggunaan obat harus diberikan secara rasional sesuai dengan kebutuhan pasien.

Ketua Umum Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Agus Dwi Susanto, di Jakarta, Senin (13/4/2020), mengatakan, terapi pada pasien Covid-19 mesti sesuai kondisi. Setiap terapi perlu dibedakan, mulai dari pasien Covid-19 tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, hingga gejala berat.

"PDPI menerbitkan protokol terkait tata laksana pasien Covid-19. Perawatan pasien tanpa gejala bisa melalui isolasi mandiri 14 hari dengan pemantauan dari petugas FKTP (fasilitas kesehatan tingkat pertama). Isolasi mandiri juga bisa untuk pasien bergejala ringan. Namun, jika pasien memiliki komorbid (penyakit penyerta), terutama terkait jantung, harus dirawat di rumah sakit," tuturnya.

Beberapa jenis obat bisa diberikan kepada pasien Covid-19 dengan gejala ringan, sedang, dan berat. Bagi pasien dengan gejala ringan, pemberian klorokuin fosfat bisa dengan dosis 2 kali 500 miligram selama lima hari atau penggunaan hidroksiklorokuin 1 kali 400 miligram untuk lima hari.

Pengobatan lain bisa diberikan dengan azitromisin dengan dosis 1 kali 500 miligram untuk tiga hari. Jika diperlukan, bisa diberikan antivirus, seperti osetamivir dengan dosis 2 kali 75 miligram atau favipiravir dengan dosis 2 kali 600 miligram selama lima hari.

Sementara untuk pasien dengan gejala sedang, pengobatan hampir sama dengan pasien dengan gejala ringan. Namun, pasien bergejala sedang harus di-



KOMPAS/BERGANA INDIRA HIATMOKO

Pekerja merapikan hasil kerja mereka menjelang pengoperasian Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Kabupaten Bantul di Desa Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Di Yogyakarta, Senin (13/4/2020). Rumah sakit berkapasitas sekitar 100 pasien itu ditujukan untuk merawat pasien dalam pengawasan ringan. Pendirian rumah sakit ini memanfaatkan bangunan Puskesmas Bambanglipuro. Operasional rumah sakit ini ditangani sumber daya manusia dari sejumlah puskesmas di Bantul.

rawat di ruang isolasi rumah sakit (RS) atau RS darurat.

Adapun pasien dengan gejala berat harus dirawat di ruang isolasi RS rujukan. Obat yang diberikan pun dengan dosis disesuaikan dan ditambah dengan obat suportif lain. Pemantauan ketat harus dilakukan agar pasien tidak gagap napas.

"Untuk pasien anak, dosis obat disesuaikan. Protokol terkait tata laksana pasien Covid-19 untuk tenaga medis, buku perawatan mandiri," kata Agus. Itu karena pasien bisa mengalami efek samping, misalnya pemberian azitromisin

dan klorokuin fosfat dapat memicu QT interval memanjang.

Informatorium obat

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Penny K Lukito mengatakan, informatorium obat Covid-19 di Indonesia telah diterbitkan untuk memberi informasi obat-obat utama penanganan Covid-19. Informatorium ini ditujukan bagi tenaga kesehatan di RS rujukan dan sarana kesehatan lain.

"Ada 16 obat dipilih berdasarkan tata laksana terapi di Indonesia dan beberapa negara lain, seperti China, AS, dan Singa-

por. Informasi pada informatorium ini disiapkan sesuai perkembangan terapi saat ini dan dapat diperbarui sesuai kemajuan pengembangan obat dan tata laksana Covid-19," ujarnya.

Sebenaknya 16 obat itu meliputi antivirus, seperti lopinavir, favipiravir, dan remdesivir; obat antivirus pada penggunaan emergensi, seperti klorokuin fosfat dan hidroksiklorokuin sulfat; antibiotika, seperti azitromisin dan meropenem; serta analgesik nonopioid, seperti parasetamol. Selain itu, ada obat lain, seperti pengencer darah dengan asetilsistein serta

vitamin dengan asam askorbat dan alfa tokoferol asetat.

"Pemberian obat pada pasien Covid-19 harus secara rasional. Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia), penggunaan obat secara rasional ialah pasien memperoleh obat sesuai kebutuhan klinis dengan risiko terendah," kata Penny.

Klorokuin dan hidroksiklorokuin bisa diproduksi di dalam negeri. Namun, ada obat seperti favipiravir diimpor dari Jepang. Obat-obatan itu harus memenuhi syarat khasiat, keamanan dan mutu, serta cara pembuatan obat yang baik. (TAN)

KLASIKASI IKLAN



Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dipergunakan oleh tim iklan Kompas. Informasi pada iklan merupakan tanggung jawab pemasang iklan.

HOTLINE
(021) 2567 6000

PASANG IKLAN
bit.ly/pasangikl



Tips Berjemur Matahari agar Optimal dan Aman



Pindai QR Code disamping tentang tips berjemur matahari agar optimal dan aman.



@KompasKlasika

OTOMOTIF 13 | PROPERITI 13 | RAGAM IKLAN 13 | KARIER 13

https://klasika.kompas.id

Suka dengan artikel dan bacaan semacam ini? Kunjungi klasika.kompas.id untuk membaca artikel-artikel menarik lainnya seputar tips dan informasi **Finansial** seperti berikut ini.

7 Cara Hemat Listrik saat Bekerja dari Rumah

Bekerja dari rumah menimbulkan sejumlah konsekuensi sampingan, salah satunya kebutuhan energi listrik yang makin tinggi. Mesti cerdas-cerdas mencari cara hemat listrik. Simak tipsnya di Kompas Klasika.

Covid-19 Menyerang, Ini Industri Yang Terdampak

Serangan wabah Covid-19 membuat mobilitas masyarakat yang turun drastis. Banyak industri yang terdampak. Beberapa industri terkena dampak wabah Covid-19. Baca uraian jelasnya di Kompas Klasika.

PINDAI DAN AKSES LEBIH BANYAK KONTEN

Dikode atau QR Code bisa dipindai langsung dengan aplikasi kamera pada iPhone dan beberapa ponsel Android terbaru.



Bila ponsel Anda belum dilengkapi fitur pemindai, silakan unduh aplikasi pemindai secara gratis di PlayStore atau AppStore.

FINANSIAL

Biaya Apa Saja yang Jadi Lebih Tinggi atau Rendah karena WFH?

BEKERJA dari rumah atau *work from home* (WFH) bakal berdampak pada anggaran rutin kita. Ada pengeluaran yang bisa ditekan, ada pula yang justru jadi lebih tinggi.

Menyadari komponen biaya apa saja yang bisa dihemat atau perlu dialokasikan lebih banyak akan membantu Anda mengelola keuangan bulanan. Oleh karena itu, penting untuk memantaunya. Apalagi, jika bekerja di rumah adalah hal yang baru untuk Anda. Pada masa awal WFH, mungkin Anda juga butuh membuat catatan pengeluaran. Berikut ini, daftar komponen pengeluaran yang mungkin akan naik atau justru jadi lebih rendah.

Pengeluaran Lebih Tinggi

- **Listrik**
Yang satu ini jelas. Perangkat elektronik yang kita gunakan untuk bekerja membutuhkan daya. Karena durasi penggunaan alat produksi seperti komputer, laptop, ponsel, printer, dan lain-lain jadi lebih panjang di rumah, daya listrik yang dibutuhkan menjadi lebih banyak.

- **Jaringan internet dan komunikasi**

Apabila biasanya jaringan internet dan komunikasi disediakan perusahaan selama berada di kantor, mungkin kita mesti mengeluarkan modal sendiri ketika bekerja dari rumah. Jika belum memasang jaringan *wi-fi*, kita harus membayar lebih untuk paket data atau mungkin membeli

modem. Komunikasi dengan rekan atau klien juga membutuhkan biaya lebih besar karena harus dilakukan jarak jauh.

- **Fasilitas penunjang hiburan**

Ketika bekerja dari rumah, pembatasan antara kegiatan bekerja dan bersantai justru perlu dibuat lebih jelas. Bagi beberapa orang, batas itu berarti perbedaan aktivitas yang terlihat nyata. Setelah mengetik di laptop, mendesain, rapat lewat panggilan video, dan berkoordinasi dengan rekan, kita butuh mengganti aktivitas untuk mengalihkan pikiran dari moda bekerja. Saat bekerja di kantor, transisi ini lebih mudah karena peralihan ditandai dengan perpindahan lokasi. Begitu di rumah, kita bisa melepaskan diri dari urusan kantor.

Tantangan bekerja di rumah, peralihan ini malah jadi lebih samar. Kutub ekstremnya, bisa jadi Anda sudah berhenti bekerja atau justru terlalu banyak bersantai.

Ketika segala hal dilakukan di rumah, cara paling mudah bertransisi memang perbedaan aktivitas. Setelah bekerja, kita merelaksakan pikiran dengan main game, membaca buku, bermain musik, atau menonton film. Aktivitas ini perlu difasilitasi. Apalagi, saat ini, kita sulit bepergian. Barangkali Anda jadi butuh berlangganan layanan tontonan streaming atau membeli lebih banyak buku dan game baru.

- **Penunjang kenyamanan interior**

Jika Anda tipe orang yang suasana hatinya mudah terpengaruh ambience sekitar atau interior ruangan, mungkin akan jadi lebih boros. Ada biaya yang mesti dikeluarkan untuk meningkatkan kenyamanan fisik, atau bahkan visual.

Anda akan merasa enggak nyaman kalau atmosfer ruangan enggak oke. Lampu terlalu putih, Anda butuh lampu dengan temperatur cahaya yang lebih hangat. Kursi kerja kurang ergonomis, Anda mencari yang baru. Meja kerja tampak terlalu polos, Anda mungkin membeli tanaman hias atau aksesoris lain. Dimensi vertikal di dinding dekat meja kerja terlalu kosong, lalu Anda memasang ambalan untuk menaruh buku, bingkai foto, atau vas.

Di satu sisi, ini menguntungkan karena Anda sekaligus mempercantik rumah dan menjadikannya lebih nyaman, bukan cuma untuk bekerja. Hanya saja, butuh kendali agar tidak ketertusan dan Anda bisa merasa cukup.

Pengeluaran Lebih Rendah

- **Transportasi**
Siapa yang butuh sering-sering naik ojek, bus, taksi, kereta, atau kendaraan pribadi jika kita lebih kerap di rumah? Kita juga jadi berhemat biaya tol, parkir, atau bahan bakar. Komponen biaya ini juga ditabung hasilnya juga lumayan. Bisa juga dialokasikan untuk pengeluaran lain yang jadi lebih besar akibat kerja di rumah, seperti listrik dan

jaringan komunikasi.

- **Makan dan "ngopi"**

Kemungkinan untuk memasak sendiri jauh lebih besar jika kita di rumah. Jika Anda kurang bisa memasak pun, mengupayakan lauk pauk atau sayuran yang simpel tidak sulit. Mengengore telur atau temppe sendiri, lalu merebus sayuran dan menyiramnya dengan bumbu peceol yang tinggal dilarutkan dengan air tetap lebih hemat ketimbang jalan ke kantin atau restoran setiap hari.

Di rumah, godaan untuk makan bersama kawan di mal atau nongkrong untuk ngopi di kafe juga jadi lebih rendah. Apalagi, pada masa pembatasan jarak fisik seperti sekarang. Sekali-sekali, bolehlah gunakan layanan pesan antar agar menu lebih beragam.

- **Pakaian**

Dalam jangka pendek, bekerja dari rumah mungkin tak berdampak pada penghematan anggaran untuk membeli pakaian. Namun, kalau Anda pekerja lepas yang memang bekerja dari rumah atau tempat yang fleksibel, penghematan ini akan terasa.

Pasalnya, kita tidak rutin bertemu orang yang sama setiap hari sehingga tidak terlalu perlu pakaian yang variatif untuk berganti gaya. Pakaian yang itu-itu saja tak jadi soal apabila kamu sering bekerja sendiri atau hanya sesekali berjumpa orang yang sama kan? [NOV]

Jakarta IHSG			Hong Kong Hang Seng			Minyak (dollar AS per barel)			Emas (dollar AS per troy ounce)			Kurs Rupiah (per dollar AS)		
9/4	13/4	Selisih	9/4	13/4	Selisih	9/4	13/4	Selisih	9/4	13/4	Selisih	9/4	13/4	Selisih
910,68	904,86	5,82	4.649,08	4.623,89	25,19	24.300,33	24.300,33	0	22,76	22,99	0,23	1.686,90	1.690,66	3,76

Sumber: Limas, Bloomberg BI

Sekat Interaksi Transaksi



Apotek mengantisipasi penularan Covid-19 dengan memasang pelindung plastik yang membatasi akses dengan konsumen di kawasan Pecinan, Jalan Pancoran, Glodok, Jakarta Barat, Senin (13/4/2020).

PERBANKAN

Bantuan Kredit Pemerintah

Belajar dari krisis 1997-1998, pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terlihat betul berupaya agar sistem perbankan tidak ambruk akibat tekanan kredit bermasalah dan gejala pasar keuangan karena pandemi Covid-19 yang membuat perekonomian berantakan. Jika tak ditanggapi sedini mungkin, Covid-19 bisa meluluhlantakkan sistem perbankan.

Bahkan, dampaknya bisa jauh lebih parah mengingat skalanya yang global dan menghantam semua sektor perekonomian dari sisi produksi ataupun konsumsi sekaligus. Oleh karena itu, melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) No 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19, pemerintah dan KSSK melakukan berbagai relaksasi kebijakan dan memberikan banyak stimulus. Tujuannya adalah menjaga stabilitas sistem perbankan dan keuangan di tengah hantaman pandemi Covid-19 yang belum bisa dipastikan kapan bakal berakhir.

Stimulus dan relaksasi kebijakan tersebut antara lain menurunkan suku bunga acuan, meningkatkan intensitas triple intervention untuk menjaga nilai tukar, menurunkan giro wajib minimum, memperpanjang tenor reposit surat berharga negara (SBN), serta melonggarkan penilaian kualitas kredit dan aturan restrukturisasi kredit.

Kebijakan relaksasi penilaian kualitas kredit dan restrukturisasi kredit yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di samping meringankan beban debitor UMKM yang terdampak covid-19, juga menyelamatkan bank dari tekanan kredit bermasalah (*nonperforming loan/NPL*). Dengan kebijakan tersebut, debitor bisa menunda pembayaran, tetapi kualitas kredit tetap dianggap lancar. Dalam kondisi normal, pembayaran cicilan yang tak lancar akan dicatat sebagai kredit bermasalah oleh bank. Konsekuensinya, bank harus melakukan pencadangan yang berpotensi menggerus modal dan keuntungan. Kebijakan OJK ini akan membuat tingkat NPL perbankan tetap berada di level yang aman, yakni di bawah 5 persen. Per Februari 2020, NPL perbankan nasional sebesar 2,79 persen. Seiring itu, modal bank akan tetap kuat, dengan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio/CAR*) perbankan nasional per Februari 2020 sebesar 22,42 persen.

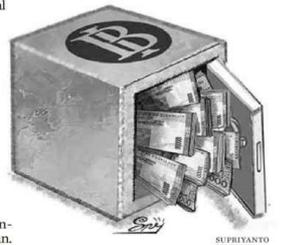
Kendati demikian, penundaan pembayaran kredit oleh debitor tetap akan mengganggu likuiditas dan keuntungan perbankan. Lantaran debitor menunda pembayaran, konsekuensinya, perbankan tidak mendapatkan likuiditas dari pengembalian kredit. Ketiadaan likuiditas ini pada gilirannya membuat bank tidak bisa menyalurkan kredit.

"Pandemic bond"

Penundaan pembayaran juga membuat bank kehilangan pendapatan bunga (*forgone interest revenue*) selama periode restrukturisasi. Semakin banyak debitor yang menunda pembayaran, semakin besar pendapatan bunga yang hilang. Ini pada akhirnya akan menggerus keuntungan bank. Karena itulah, laba perbankan pada 2020 kemungkinan besar akan menyusut dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2019, laba bersih perbankan nasional mencapai Rp 156,5 triliun.

KSSK juga mengantisipasi jika pandemi berkepanjangan dan kondisi perekonomian makin memburuk dengan debitor-debitor besar juga mulai meminta penundaan pembayaran kredit. Perbankan tentu tak akan kuat bertahan. Untuk memitigasi risiko ini, pemerintah pun menyiapkan dana sebesar Rp 150 triliun sebagai program pemulihan ekonomi nasional. Dana tersebut, sesuai Perppu No 1/2020, bisa dipinjam dari Bank Indonesia melalui penerbitan surat utang yang dinamakan *pandemic bond*. Dana tersebut, menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, bisa dipakai dalam berbagai bentuk, antara lain sebagai penyetoran modal pemerintah, penempatan dana pemerintah, investasi pemerintah, dan program penjaminan.

Melalui skema penempatan dana, pemerintah bisa menggunakan dana *pandemic bond* untuk disalurkan sebagai kredit dengan bunga ringan melalui perbankan. Bantuan kredit dari pemerintah diperlukan karena bank sedang kesulitan likuiditas. Dengan adanya bantuan kredit dari pemerintah, bank bisa menyalurkan kredit baru kepada debitornya. Halapannya, dengan suntikan modal tersebut, korporasi tak perlu melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan dan juga bisa memafaatkannya sebagai modal kerja untuk memutar kembali roda bisnis. (M FAJAR MARTA)



Ekspansi Saat Pandemi

Perekonomian terpukul pandemi Covid-19. Namun, masih ada pelaku usaha, khususnya segmen industri kecil menengah, yang bertahan, bahkan berekspansi ke pasar ekspor.

JAKARTA, KOMPAS — Pandemi covid-19 memukul sejumlah sektor perekonomian. Namun, sebagian industri kecil dan menengah justru berekspansi ke pasar ekspor.

Eksportir nontradisional ini masih perlu bantuan dalam proses ekspor dan biaya pengiriman. Industri kecil menengah (IKM) yang menggeliat di tengah kondisi pandemi Covid-19 antara lain bergerak di sektor tekstil dan produk tekstil, interior rumah dan furnitur, serta produk olahan pangan. Produk yang diekspor antara lain kepripik, rendang siap saji, bumbu masak instan, paketan batik, dan mebel.

Ketua Komite Petak Pengembangan Ekspor Kamar Dagang dan Industri (Kadindo) Indonesia Handito Joewono, Senin (13/4/2020), di Jakarta, menyampaikan, dari sisi permintaan barang dan kemampuan supply produk, IKM yang bermain di pasar dalam negeri mampu menggenjot ekspor. Selama ini, penjualan ke luar negeri lewat jalur perseorangan dengan jumlah terbatas.

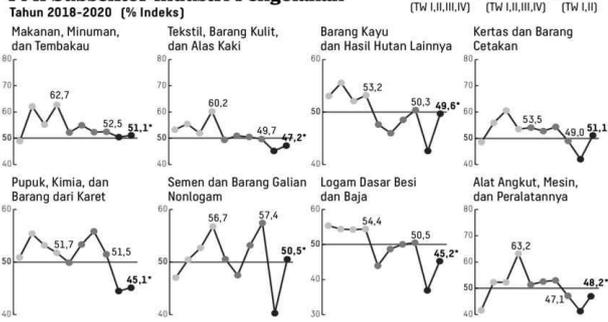
"Karena pasar dalam negeri lagi susah, perusahaan mencari pasar lain, dimulai dari berjalan kecil-kecilan, seperti menjual kepada saudaranya yang menjadi pekerja migran di Taiwan atau Malaysia. Akan tetapi, ternyata menjanjikan untuk dijual dalam jumlah besar," kata Handito.

Seiring perkembangan ekspor, IKM meningkatkan penjualan melalui *trading house*. "Pengiriman terlalu mahal dan prosesnya masih rumit sehingga pemain baru mulai mengonsolidasikan pengiriman melalui agregator," tambahnya.

Menteri Keuangan periode 2013-2014 M Chatib Basri menyampaikan, pandemi Covid-19 menyebabkan tiga guncangan sekaligus pada permintaan, penawaran, dan kepercayaan pasar. Ketiga hal itu membedakan kondisi saat ini dengan krisis sebelumnya. Maka, respons kebijakan tidak bisa lagi dengan cara-cara konvensional.

Menurut dia, risiko kredit macet dalam 3-6 bulan mendatang akan meningkat karena daya beli melemah dan likuiditas menipis. Jika pemerintah tidak bertindak cepat dan tepat, situasi ini akan memukul dunia usaha, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Akibatnya, kinerja ekspor akan menurun dan angka pengangguran meningkat. "Pemerintah perlu menyiapkan

PMI Subsektor Industri Pengolahan



Keterangan: Prompt Manufacturing Index-Bank Indonesia (PMI-BI) adalah indikator mengenai kondisi sektor industri pengolahan. PMI-BI menggunakan ambang batas 50, di atas 50 menunjukkan ekspansi, di bawah 50 kontraksi. Sumber: Bank Indonesia

Pelaku usaha segmen IKM ini, kata Handito, perlu didukung pemerintah agar kegiatan ekspor mereka semakin lancar. Tanpa bantuan proses ekspor dari pemerintah, momentum dan tren positif yang kita ini muncul bisa gagal dipercepat.

Handito menyebutkan, eksportir baru ini memiliki akses dan permintaan produk, tetapi sulit menjembatani pasokan dari dalam negeri ke luar negeri. Kesulitan itu disebabkan ongkos pengiriman produk yang mahal dan juga proses perizinan serta tata niaga ekspor yang rumit. "Mumpung mudahnya ada, pemerintah harus memperhatikan. Setelah pandemi berlalu, hal ini bisa jadi pasar ekspor baru," ujarnya.

Menteri Keuangan periode 2013-2014 M Chatib Basri menyampaikan, pandemi Covid-19 menyebabkan tiga guncangan sekaligus pada permintaan, penawaran, dan kepercayaan pasar. Ketiga hal itu membedakan kondisi saat ini dengan krisis sebelumnya. Maka, respons kebijakan tidak bisa lagi dengan cara-cara konvensional.

Menurut dia, risiko kredit macet dalam 3-6 bulan mendatang akan meningkat karena daya beli melemah dan likuiditas menipis. Jika pemerintah tidak bertindak cepat dan tepat, situasi ini akan memukul dunia usaha, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Akibatnya, kinerja ekspor akan menurun dan angka pengangguran meningkat. "Pemerintah perlu menyiapkan

kan penjaminan ekspor agar kredit ke dunia usaha tetap tersalurkan," kata Chatib.

Ruang fiskal cukup

Kepala Ekonom UOB Indonesia Enrico Tanuwidjaja menyebutkan, ada tiga kelompok sektor utama yang harus menjadi fokus pemerintah, yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan; penambangan dan penggalian; serta manufaktur. Ketiga kelompok sektor itu berkontribusi paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan bersifat padat karya.

Menurut Enrico, pemerintah masih memiliki ruang fiskal yang cukup untuk membantu dunia usaha. Oleh karena itu, disiapkan anggaran Rp 150 triliun untuk program pemulihan

ekonomi nasional. Namun, hingga kini sasaran dan skema program masih belum jelas, padahal sangat dimanti.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan, pemerintah menyiapkan anggaran Rp 150 triliun untuk program pemulihan ekonomi nasional. Tujuannya untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi pelaku usaha di sektor riil dan sektor keuangan saat pandemi Covid-19. Dukungan bagi UMKM dapat dilakukan melalui penempatan dana pemerintah di perbankan, selain melalui kredit usaha rakyat (KUR).

Sementara itu, dalam Indeks Manufaktur Cepat (Prompt Manufacturing Index/PMI) yang diterbitkan Bank Indonesia, Senin, kinerja sektor industri pengolahan atau manufaktur pada triwulan I-2020 turun dibandingkan dengan triwulan IV-2019. Indeks ini menjadi indikator gambaran umum kondisi sektor manufaktur terkini serta perkiraan pada triwulan mendatang.

PMI-BI pada triwulan I-2020 tercatat 45,64 persen atau turun dari triwulan IV-2019 yang sebesar 51,5 persen. PMI-BI menggunakan ambang batas 50 yang menunjukkan ekspansi, sedangkan di bawah 50 menunjukkan kontraksi. "Kontraksi yang dialami komponen PMI dipengaruhi penurunan permintaan dan gangguan pasokan akibat Covid-19, baik di global maupun di Indonesia pada 2020," kata Kepala Departemen Komunikasi BI Onny Widjanarko dalam siaran pers. (AGE/KRN/DIM)

JARING PENGAMAN SOSIAL

Presiden: Ini Sudah Sangat Mendesak, Segera Cairkan Bantuan Sosial

JAKARTA, KOMPAS — Presiden Joko Widodo menginstruksikan Kementerian Sosial, Kementerian Keuangan, dan kementerian terkait lain mengelontorkan semua program bantuan sosial pekan ini. Realisasi instruksi ini vital karena masyarakat miskin dan rentan miskin yang kehilangan pendapatan karena merembanya Covid-19 sangat membutuhkan bantuan. "Saya meminta Menteri Sosial dan Menteri Keuangan minggu ini semuanya harus bisa jalan. Ini sudah sangat mendesak sekali, baik yang berkaitan dengan Kartu Prakerja, Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan sosial (bansos) langsung tunai, Kartu Sembako, dan pembagian sembako di Jabodetabek. Semuanya harus jalan. Minggu ini," kata Presiden dalam rapat terbatas di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (13/4/2020).

Menurut Presiden, masyarakat sudah menunggu bansos dari pemerintah. Oleh karena itu, kebijakan penyaluran bansos yang telah ditetapkan sejak pekan lalu harus segera digelontorkan.

"Saya turun ke bawah, kemarin. Saya melihat bahwa kebutuhan itu sudah ditunggu masyarakat. Jangan sampai nanti di bawah melihat kita ini hanya omong, tetapi barangnya tidak sampai ke rakyat," kata Presiden.

Mengantisipasi tekanan ekonomi akibat penyebaran Covid-19, pemerintah telah menetapkan program jaring pengaman sosial untuk masyarakat miskin dan rentan miskin di kota dan desa. Total anggaran yang dialokasikan untuk menjaga daya beli masyarakat tersebut Rp 482,5 triliun. Jumlah ini terdiri dari Rp 372,5 triliun anggaran yang telah dialokasikan dalam APBN 2020 dan Rp 110 triliun anggaran hasil realokasi

program lain. **Padat karya**

Untuk menambah pendapatan masyarakat, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) meluncurkan program padat karya tunai atau ikut kerja sejumlah proyek pembangunan. Melalui program itu, masyarakat akan dibayar langsung secara mingguan, bahkan harian.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono dalam telekonferensi pers, Senin, mengatakan, program padat karya tunai dilakukan dengan menggerakkan 11 program pembangunan Kementerian PUPR. Anggarannya total Rp 10,22 triliun.

Kegiatannya, antara lain, bantuan pembangunan rumah untuk masyarakat kurang mampu sebanyak 208.000 unit senilai Rp 4,353 triliun, reno-

vasi rumah untuk masyarakat kurang mampu 12.000 unit (Rp 459 miliar), perbaikan irigasi kecil di 10.000 lokasi (Rp 2,250 triliun), pemeliharaan jalan sepanjang 47.017 kilometer (Rp 518 miliar), dan pemeliharaan jembatan sepanjang 496 kilometer Rp 110 miliar.

Basuki mencontohkan pada proyek perbaikan irigasi kecil, misalnya. Setiap lokasi, nilai proyeknya Rp 225 juta. Masyarakat akan dilibatkan menggarap proyek itu yang sifat pekerjaannya minim penggunaan

teknologi. Proyek irigasi kecil itu biasanya dilakukan oleh 70-80 orang dalam dua bulan. Namun, dalam program padat karya tunai, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan mengeruk pekerja berbeda-beda setiap pekan, yakni 40 orang per minggu dalam dua-tiga bulan.

Para pekerja itu, lanjut Basoeki, akan dibayar mingguan, yakni setiap Kamis atau Minggu. Saat ini, program itu sudah mulai berjalan di Tegal dan Pekalongan di Jawa Tengah.

"Ini memungkinkan uang cepat didistribusikan kepada masyarakat di desa. Cara ini diharapkan bisa menjaga daya beli masyarakat, terutama di tengah wabah Covid-19," ujarnya.

Dalam program padat karya itu, Kementerian PUPR juga menyasar para tenaga kerja Indonesia (TKI) yang banyak pulang ke Indonesia. Setelah menjalani isolasi, mereka bisa mengikuti program itu.

Alihkan pelatihan

Ombudsman RI menilai fasilitas kelas pelatihan dalam program Kartu Prakerja senilai Rp 1 juta tidak relevan di tengah pandemi seperti ini. Masyarakat yang kehilangan sumber nafkah lebih butuh bantuan insentif untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk itu, pemerintah diminta menunda penyelenggaraan pelatihan daring itu dan mengalihkannya untuk menambah besaran insentif peserta.

Komisiner Ombudsman RI Alamsyah Sitrang mengemukakan, skema program Kartu Prakerja seperti yang saat ini berlaku berpotensi berujung pada pemborosan anggaran negara dan belanja yang tidak efektif. Itu karena ada biaya Rp 1 juta per peserta yang akan disalurkan ke perusahaan penyedia kelas pelatihan, bukan ke peserta program itu sendiri. "Kami harap tolong dipikirkan dalam situasi seperti sekarang ini, apakah pas melakukan kelas pelatihan? Kelas-kelas itu sebaiknya ditunda dulu karena lebih cocok untuk saat pemulihan nanti. Sekarang ini, yang penting, bagaimana pekerja bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dulu," katanya.

Saat ini, setiap penerima Kartu Prakerja akan mendapat paket manfaat total senilai Rp 3.550.000. Nilai total itu terdiri dari bantuan biaya pelatihan sebanyak Rp 1 juta dan insentif Rp 2,55 juta dalam 4 bulan.

Alamsyah mengatakan, jumlah itu masih sangat kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup para pekerja yang kehilangan nafkah. Apalagi, banyak pekerja yang berstatus sebagai perantau dan tak memiliki rumah tetap. Mereka harus membayar biaya kontrak rumah atau indeks setiap bulan secara rutin. (LAS/DRI/AGE)

10 Ekonomi&Bisnis

INDEKS HARGA SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

Table showing stock market indices for various sectors: Pertanian, Pertambangan, Konsumsi, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan, and Manufaktur. Includes daily and weekly changes.

Indikator Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

DATA SENIN, 13 APRIL 2020



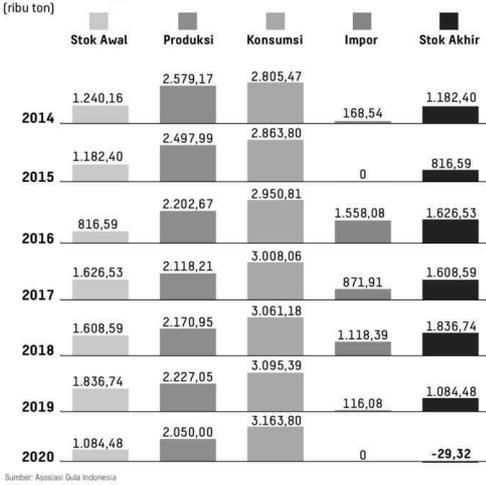
Table listing the top 100 companies on the Indonesian stock exchange, including names, sectors, and performance metrics.

Harga Gula Tetap Tinggi

Harga gula pasir tetap tinggi meski sebagian gula impor telah tiba dan sebagian dialihkan ke pasar konsumsi. Perencanaan yang tak tepat berpotensi menghancurkan harga gula petani.

Kondisi Pergulaan Nasional

JAKARTA, KOMPAS — Harga rata-rata gula pasir secara nasional, Senin (13/4/2020), mencapai Rp 18.300 per kilogram. Angka itu 46,4 persen lebih tinggi dibandingkan harga acuan yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 12.500 per kilogram di tingkat konsumen.



• Asumsi pertumbuhan konsumsi 2,21% dari tahun 2019 ke tahun 2020. • Stok akhir minus bila tidak ada impor. • Diharapkan ada impor GPK atau GKM untuk kebutuhan sebelum musim giling.

Perencanaan yang tak tepat berpotensi menghancurkan harga gula petani. Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional, harga gula pasir "konsisten" naik selama empat bulan terakhir. Harga gula kian jauh meninggalkan acuan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen.

Kondisi ini dinilai mencerminkan perencanaan perdagangan yang tidak matang dan justru berpotensi memukul harga dan kesejahteraan petani tebu. Sekretaris Jenderal Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) M Nur Khabsy, perencanaan semestinya berdasarkan data dan neraca pergulaan nasional.

Perintah tampak panik dalam mengontrol gula. Kepanikan ini justru berpotensi memukul harga di tingkat petani dan menekan kesejahteraan petani tebu, ujarnya saat dihubungi, Senin.

Peran BNI dalam penyaluran insentif kartu prakeraja antara lain membukakan rekening bagi peserta kartu prakeraja. Insentif tersebut baik berupa pelatihan, survei, maupun penyediaan sistem manajemen kas yang terintegrasi.

KEUANGAN

Bank Revisi Target Kredit

JAKARTA, KOMPAS — Korporasi merespons kondisi perekonomian yang merosot akibat pandemi Covid-19 dengan memilih ulang target kinerja. Bank juga merevisi target pertumbuhan kredit pada tahun ini.

Bank BNI dan Bank PT Bank Tabungan Negara (BTN) merevisi target pertumbuhan kredit pemilihan rumah (KPR) nonsubsidi dan komersial pada 2020 menjadi 0-3 persen. Sebelumnya, BTN optimistis KPR bisa tumbuh 8-10 persen.

Peran BNI dalam penyaluran insentif kartu prakeraja antara lain membukakan rekening bagi peserta kartu prakeraja. Insentif tersebut baik berupa pelatihan, survei, maupun penyediaan sistem manajemen kas yang terintegrasi.

KILAS EKONOMI

Bisnis Ikan Hias



Suasana di pasar ikan hias Radio Dalam, Jakarta Selatan, Senin (13/4/2020), sepi sejak merembesnya pandemi Covid-19. Sejumlah pedagang mengatakan, penjualan turun drastis karena tidak banyak warga yang datang ke tempat tersebut untuk membeli ikan hias.

Pertamina Perluas Layanan Pesan Antar

Pertamina memperluas layanan pesan antar pembelian bahan bakar minyak (BBM), elpij, dan minyak pelumas di Jawa, Bali, dan Sumatera. "Cara ini sebagai dukungan pencegahan penularan Covid-19 agar masyarakat tetap bisa di rumah," ujar Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, Senin (13/4/2020), di Jakarta.

Table showing exchange rates for various currencies: USD, Pound, Euro, Yen, HK, and Euro.

Table showing deposit rates in Rupiah/Dollar AS for various banks and terms.

Table showing international exchange rates for various currencies: USD, EUR, GBP, JPY, etc.

Rumah Karantina bagi Pemudik



KOMPAS/P. RADITYA MAHENDRA YASA

Pekerja menyelesaikan pembuatan ruangan karantina di Balai Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Senin (13/4/2020). Ruangannya karantina tersebut nantinya dipakai untuk menampung para perantau selama 14 hari saat mereka pulang ke desa. Usaha pemerintah desa ini dilakukan sebagai wujud antisipasi penyebaran virus korona baru yang mungkin dibawa perantau yang tetap ingin pulang ke kampung halaman.

Dua Opsi untuk KM Kelud

Pemerintah daerah memperketat pengawasan terhadap penumpang dan awak kapal untuk mencegah Covid-19. Pelni membutuhkan regulasi penumpang wajib punya surat kesehatan.

MEDAN, KOMPAS — Protokol kesehatan ketat diterapkan saat pemeriksaan terhadap penumpang dan awak KM Kelud yang berlabuh pada Senin pukul 20.00, kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumut Aris Yudhaningsih di Medan, Senin.

Pemprov Sumut menyiapkan 20 dokter dan petugas medis untuk memeriksa 56 penumpang dan 65 awak KM Kelud. Mereka akan menyempatkan disinfektan, memeriksa suhu tubuh, dan wawancara. Jika ada yang demam, batuk, atau sesak napas, mereka akan menjalani tes cepat Covid-19.

Pemeriksaan ketat dilakukan karena 40 anak buah kapal KM Kelud dinyatakan positif Covid-19 berdasarkan tes cepat saat berlabuh di Pelabuhan Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau,

Minggu (12/4). Mereka yang positif ini diturunkan di Batam. Seorang awak yang demam dirawat di Rumah Sakit Badan Pengusahaan (BP) Batam. Untuk 39 orang lainnya, yang tidak menunjukkan gejala, menjalani observasi di RS Khusus Infeksi Covid-19 di Pulau Galang.

Kepala Operasi PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) Cabang Medan Harbin Simamora mengatakan, KM Kelud berangkat dari Jakarta membawa penumpang tujuan Batam sebanyak 31 orang, Karmun (44 orang), dan Medan (56 orang). Kapal seharusnya menaikkan 351 penumpang untuk tujuan Batam, tetapi dibatalkan untuk mengurangi risiko penularan Covid-19.

Kepala Divisi Humas PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I Fiona Sari Utami mengatakan, penumpang KM Kelud akan langsung turun dari tangga kapal ke dermaga. Mereka langsung menjalani pemeriksaan kesehatan di dermaga.

Belajar dari pengalaman KM Kelud, pemerintah daerah di Provinsi Kepulauan Riau diminta memperketat persiapan para penumpang kapal. "Peristiwa ini harus menjadi pelajaran bagi semua petugas kesehatan di Kepulauan Riau agar

lebih waspada saat memeriksa penumpang kapal antarprovinsi," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Riau Tjetjep Yudianto di Batam, Senin.

Terkait hal itu, Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad berharap agar para petugas kesehatan di daerah tempat singgah kapal lebih ketat menyeleksi penumpang. Seharusnya daerah lain juga melakukan kebijakan seperti Batam untuk mengevaluasi penumpang yang terindikasi Covid-19 sebelum mengizinkan kapal berangkat ke tujuan selanjutnya.

"Kalau daerah-daerah tak segera melakukan langkah pencegahan) bersama, sebaran virus ini sampai kapal pun tidak akan pernah bisa dikendalikan," ujar Amsakar.

Saat sandar di Pelabuhan Batam, ada 31 penumpang KM Kelud yang turun. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Batam Achmad Fachanny mengatakan, petugas berupaya melacak mereka.

Isolasi

Di Makassar, Sulawesi Selatan, 26 kru KM Lambelu juga positif terjangkit Covid-19. Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sulsel bekerja sama dengan Otoritas Pelabuhan dan

Pelni mengisolasi mereka di atas kapal yang berlabuh di zona karantina lepas pantai Makassar.

Kepala Dinas Kesehatan Sulsel Ichsan Mustari mengatakan, 186 kru kapal diharapkan sudah diperiksa usap tenggorokan (*swab*) pada Senin. "Pemeriksaan dan pengawasan akan dilakukan oleh gabungan dari tim Gugus Tugas Covid-19 Sulsel, Dinas Kesehatan, Pelni, dan Otoritas Pelabuhan. Bahkan, aparat TNI, polisi, dan satpol PP juga dilibatkan," ujar Ichsan.

KM Lambelu tiba di Pelabuhan Makassar pada Rabu (8/4) malam tanpa penumpang. Sebelumnya, kapal itu berlayar dari Nunukan, Kalimantan Utara, hingga ke Flores Timur, Nusa Tenggara Timur.

Pemprov Kalimantan Barat pun tidak ingin kecolongan. Gubernur Kalbar Sutarmidji mengatakan, pihaknya memperketat pengaturan lalu lintas orang dari luar daerah. Seluruh penumpang kapal menjadi orang dalam pemantauan (ODP) dan harus menjalani karantina mandiri selama 28 hari terhitung sejak tiba di Kalbar.

Hal ini juga berlaku bagi penumpang pesawat dari jurusan manapun. Alamat mereka akan dicatat untuk dipantau kesehat-

annya. "Saya minta masyarakat, khususnya lurah dan ketua RT/RW, mengawasi mereka. Sebagian besar kasus reaktif punya riwayat pernah dari luar atau mengunjungi daerah-daerah terjangkit," ujar Sutarmidji.

Surat kesehatan

Kepala Kesekretariatan Perusahaan PT Pelni (Persero) Yahya Kuncoro, yang dihubungi di Jakarta, Senin, meminta sterilisasi di pelabuhan karena kru kapal sudah menerapkan protokol kesehatan terkait Covid-19. Pelni sedang menyiapkan surat yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan agar penumpang wajib memiliki surat kesehatan sebelum naik kapal. Ada juga rencana membuat ruang gerak penumpang di kapal-kapal Pelni.

Berkait hal ini, Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Kesehatan Agus Purnomo menambahkan, pihaknya sudah mengeluarkan sejumlah surat edaran terkait upaya pencegahan Covid-19 di sisi perhubungan laut. "Selain itu, surat edaran juga bertujuan untuk mengatasi ketika, misalnya, sudah terjangkit di kapal," kata Agus.

(NDU/NSA/FRN/REN/ESA/CAS)

KILAS DAERAH

Wali Kota Tanjung Pinang Positif Covid-19

BATAM — Wali Kota Tanjung Pinang Syaehul dinyatakan positif terjangkit Covid-19, Senin (13/4/2020). Ia dilarikan ke ruang isolasi RSUD Raja Ahmad Tabib, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, karena sesak napas, Sabtu (11/4). Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Riau Tjetjep Yudianto mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan 24 sampel usap tenggorokan (*swab*) menggunakan *real time* reaksi rantai polimerase (*polymerase chain reaction*/PCR) oleh Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Kelas I Batam, ada temuan empat pasien positif baru. "Kondisi beliau relatif stabil," katanya. Hingga kini belum diketahui bagaimana Syaehul terjangkit Covid-19. (NDU)

Rp 700 Juta untuk Dinas PUCKTR Sidoarjo

SIDOARJO — Perusahaan rekaman Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, menyatakan telah menyerahkan uang Rp 700 juta untuk pembangunan Wisma Atlet kepada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Tata Ruang (DPUCKTR) karena diminta. Tujuan dana untuk membuat desain atau gambar pekerjaan yang sudah jadi. Padahal pekerjaan itu merupakan tanggung jawab konsultan pengawas dan sudah dialokasikan anggaran. Hal itu terungkap dalam sidang lanjutan untuk mendengarkan saksi kasus korupsi dengan terdakwa Ibnu Ghofur dan Totok Suedi di Pengadilan Tipikor Surabaya, Senin (13/4/2020). Keduanya didakwa menyuap Bupati Sidoarjo dan sejumlah pejabat untuk memenangkan proyek. Keduanya tidak menyanggah. (NIK)

Pascarusuh, 96 Napi Lapas Manado Dipindah

MANADO — Pasca-kerusuhan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Manado, Sulawesi Utara, Sabtu (11/4/2020), 96 warga binaan kemarin dipindahkan ke tiga lapas lain. Sebanyak 41 narapidana lainnya, diduga menjadi provokator, masih diperiksa Polda Sulut. Kepala Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulut Eddy Hardoyo merinci, 30 warga binaan dipindahkan ke Lapas Amurang (Minahasa Selatan), 32 orang ke Lapas Tondano (Minahasa), dan 34 orang ke Lapas Bitung. "Sebelumnya, ada 112 penghuni lapas yang sudah kami bebaskan. Sisanya, 435 orang, yang ikut rusuh ini juga minta dibebaskan pada malam itu juga. Kan, tidak bisa begitu saja diberikan karena yang bisa ikut asimilasi cuma narapidana umum. Mereka kebanyakan narapidana narokba," kata Eddy saat ditemui di Manado, Senin (13/4). Keadaan Lapas Manado kini sudah kondusif. (OKA)



PEMAKAMAN KORBAN COVID-19

Plt Wali Kota Pasuruan Cium Kening Penggali Makam

PASURUAN, KOMPAS — Penolakan pemakaman jenazah korban Covid-19 juga terjadi di Kota Pasuruan, Jawa Timur. Untuk meyakinkan warga bahwa pemakaman dilakukan dengan prosedur yang aman, Pelaksana Tugas Wali Kota Pasuruan Raharto Teno Prasetyo bahkan mencium kening petugas penggali makam di Tempat Pemakaman Umum Gadingrejo.

"Warga yang takut dan tidak paham diprovokasi oleh provokator. Namun, setelah diberi penjelasan dan saya yakin, mereka akhirnya mengerti dan menerima pemakaman jenazah tersebut," kata Teno, Senin (13/4/2020).

Peristiwa penolakan warga terjadi pada Jumat (10/4) malam. Warga berunjuk rasa menolak jenazah agar tidak dimakamkan di lokasi dekat mereka. Jenazah laki-laki berusia 62 tahun yang meninggal akibat Covid-19 itu berasal dari Jakarta dan memiliki istri di Pasuruan. Proses pemakaman rampung pada Sabtu dini hari.

Teno berharap, meski dalam situasi pandemi, masyarakat tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. "Tetap junjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Agama kita mengajarkan kita harus memuliakan jenazah. Kita harus memakamkan jenazah dengan baik. Mari kita tempatkan kalau posisi jenazah itu adalah seperti kita atau keluarga kita," ujarnya.

Gunakan jas hujan

Di Padang, Sumatera Barat, penanganan Covid-19 oleh petugas paramedis terkendala keterbatasan alat pelindung diri (APD). Petugas kesehatan di sejumlah puskesmas terpaksa menggunakan jas hujan dalam pelayanan harian. Padahal, penggunaan APD lengkap sangat penting karena puskesmas merupakan tempat penapisan awal pasien Covid-19.

Di Puskesmas Pasar Ambacang, Kecamatan Kurianji, misalnya, petugas pelayanan harian menggunakan jas hujan plastik sebagai baju pelindung. Mereka juga menggunakan masker dan sarung tangan ketika melayani masyarakat.

Kepala Puskesmas Pasar Ambacang Weni Fitri Nazulis mengatakan, saat ini puskesmas memiliki stok APD dari bantuan Dinas Kesehatan Padang, swasta, dan masyarakat. Namun, stok itu lebih diprioritaskan untuk merujuk pasien dalam pengawasan (DTP), menelusuri kontak dekat, memantau orang dalam pemantauan (ODP), mengawasi perbatasan, dan kebutuhan darurat lainnya. Jika digunakan untuk pelayanan harian, stok APD bisa habis dalam sehari.

Menurut Weni, semakin meningkatnya kasus positif di Padang membuat puskesmas kini waspada dalam memberikan pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, penggunaan baju pelindung harian diterapkan. Apalagi saat ini sudah banyak kasus penularan lokal dan beberapa di antaranya tanpa gejala. Bisa saja petugas terlarut Covid-19 dari pasien yang berobat untuk penyakit lain.

Weni tidak dapat mengatakan bahwa penggunaan jas hujan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan. Namun, penggunaan jas hujan setidaknya mengurangi risiko penularan Covid-19 melalui kontak fisik.

Penggunaan jas hujan sebagai baju pelindung juga terjadi di Puskesmas Seberang Padang, Padang Selatan. Kepala Puskesmas Seberang Padang Desy Susanty mengatakan, petugas pelayanan harian di bagian depan, seperti di loket pendaftaran, menggunakan jas hujan sebagai baju pelindung. Jas hujan digunakan karena stok APD terbatas. "Jas hujan sebenarnya tak sesuai standar pelayanan kesehatan. Namun, bagaimana lagi, cuma itu yang ada," kata Desy. (DIA./JOL/IKI)

PENCEGAHAN WABAH

Perbatasan Antardaerah Diperiksa Ketat

SURABAYA, KOMPAS — Pemeriksaan ketat dilakukan di sejumlah perbatasan antardaerah guna menekan potensi penularan Covid-19 melalui transmisi lokal. Warga yang masih beraktivitas diminta menjaga pembatasan jarak fisik dan selalu menggunakan masker.

Di Surabaya, Jawa Timur, pemeriksaan ketat dilakukan di jalan raya, terminal, bandara, stasiun, dan pelabuhan. Pemeriksaan di jalan perbatasan Surabaya-Sidoarjo misalnya, suhu tubuh pengendaraan diperiksa dan kendaranya disemprot disinfektan. Identitas warga diperiksa juga atas kepemilikan surat melintasi jalan itu.

Di akses Jembatan Suramadu sisi Surabaya, selain menjalani pemeriksaan suhu, seluruh penumpang kendaraan wajib turun dan masuk bilik sterilisasi. Pemeriksaan ini dilakukan setiap hari selama 24 jam oleh petugas yang berjaga secara bergantian. "Pemeriksaan menjadi sangat penting untuk mengurangi transmisi lokal," kata Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini di Surabaya, Senin (13/4/2020).

Hingga Senin petang di Surabaya tercatat ada 180 pasien positif Covid-19. Jika dibandingkan sehari sebelumnya, jumlah itu bertambah 83 orang dalam sehari. Pasien positif ba-



KOMPAS/PERGANTANA INDRA BIATMOKO

Petugas memeriksa dan mencatat data pengguna kendaraan bemonor polisi dari luar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta saat melewati perbatasan Jawa Tengah. Operasi pengawasan untuk menekan penyebaran Covid-19 itu digelar di Jalan Raya Magelang-Yogyakarta, Sleman, DIY.

ru ini berasal dari warga luar daerah dan luar negeri yang datang ke Surabaya serta jemaah di tempat ibadah.

Selain memperketat pemeriksaan, Risma meminta seluruh warga menaati imbauan pembatasan fisik. Warga di tempat tidak berkumpul karena berpotensi menjadi transmisi lokal. Dalam setiap aktivitas, warga diingatkan untuk selalu menggunakan masker. Ribuan masker kain dibagikan gratis di

pasar, terminal, dan perkampungan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Surabaya Irvan Wahyudrajat mengatakan, setiap supir angkutan umum wajib menggunakan masker saat membawa penumpang. Pemeriksaan terhadap supir dilakukan di 14 terminal di Surabaya. Seluruh penumpang juga harus melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebagai langkah deteksi awal gejala Covid-19.

"Terkadang ada supir yang tidak mengenakan masker meskipun sudah dibagikan gratis. Ini memang membutuhkan kesadaran dan kami akan terus memastikan supir mematuhi protokol," ujarnya.

Mobil didita

Sementara itu, Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga mengawasi kendaraan dari luar kota yang memasuki daerah tersebut. Pos

pengawasan didirikan di jalur masuk di perbatasan.

Saat ini, baru terdapat satu pos pengawasan yang dibangun. Pos itu berlokasi di Jalan Magelang, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, DIY, berbatasan langsung dengan Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Jalan itu merupakan salah satu pintu masuk jalur darat yang berada di sisi utara daerah tersebut.

Pos mulai beroperasi sejak Sabtu (11/4). Operasi hanya berdurasi sekitar tiga jam, yakni pukul 0900-1200. Kendaraan yang masuk dari luar dicatat nomor polisi dan didata untuk memudahkan pelacakan terkait Covid-19 di kemudian hari. "Dalam seminggu ini, kami masih melakukan sosialisasi secara persuasif. Itu lebih mengingatkan dan memberikan imbauan. Kami masih berkoordinasi dengan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat pos pengawasan di titik lain," kata Kepala Dishub DIY Tavip Agus Rayanto, Senin.

Dua pos pengawasan lain akan didirikan di Kecamatan Prambanan, Sleman, yang berbatasan dengan Klaten, Jateng, serta di Kecamatan Temon, Kulon Progo, perbatasan Purworejo, Jateng.

(SYA/BRO/NCA)

PSBB di Tangerang Raya Dimatangkan

Pendaftaran penerima bantuan sosial di wilayah Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi menjadi fase krusial agar tepat sasaran. Warga perantauan juga dipastikan akan menerima bantuan.

TANGERANG SELATAN, KOMPAS — Pemerintah daerah di Tangerang Raya memutuskan pembatasan sosial berskala besar di wilayah tersebut dimulai Sabtu (13/4/2020). Nantinya, mobilisasi manusia dan barang kurang lebih sama dengan apa yang diterapkan di DKI Jakarta.

Pada rapat koordinasi secara daring, kepala daerah di Tangerang Raya yang dipimpin Gubernur Banten Wahidin Halim, Senin (13/4), juga membahas sarana dan prasarana, termasuk bidang kesehatan dan jaringan pengamanan sosial.

Dihitung sesuai rapat, Wahidin menegaskan, peraturan gubernur sebagai payung hukum kabupaten dan kota akan selesai disusun pada Selasa sore atau Rabu pagi. "Setelah regulasi selesai, Pemprov (pemerintah provinsi) akan sosialisasi kepada masyarakat selama dua hari," katanya.

Wilayah Tangerang Raya yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta memang menjadi pusat penyebaran Covid-19 di Banten. Dibandingkan dengan lima kabupaten/kota lain di Banten, jumlah kasus positif Covid-19 ketiga wilayah di Tangerang Raya itu lebih banyak. Karena itu, melalui Surat Keputusan Nomor HK.01.07/Menkes/249/2020, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengabdikan usaha Pemprov Banten menerapkan PSBB.

Seusai rapat, Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany menyatakan, rapat koordinasi membahas ketertarikan sarana dan prasarana kesehatan, jaringan pengamanan sosial, transportasi, batas-batas wilayah, operasional angkutan umum, dan keamanan.

"Beberapa hal kami sedang menunggu draft dari gubernur. Nanti, kami koreksi bersama. Besok pagi, kami akan sampaikan masukan dari Tangsel, Kabupaten Tangerang, ataupun Kota Tangerang," tutur Airin.

Terkait angkutan publik, Wali Kota Tangerang Arief R. Wisnandani mengabdikan adanya pembatasan operasional dari pukul 05.00-19.00. Jam pembatasan itu diupayakan serempak di Tangerang Raya.

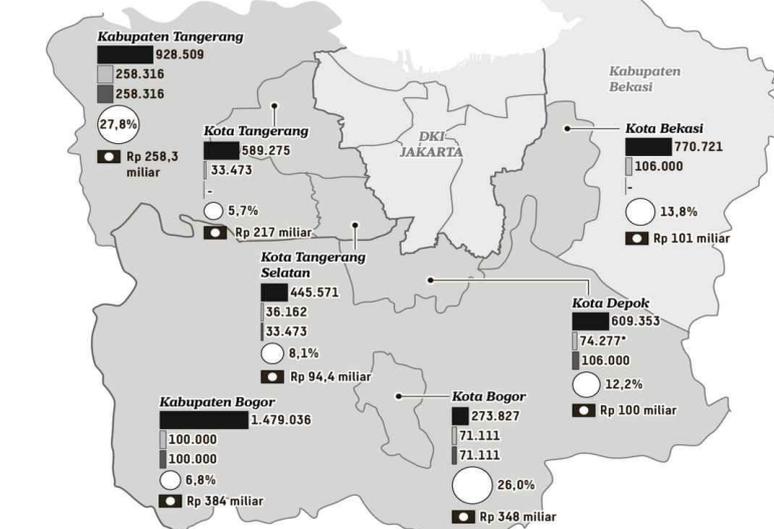
"Agak beda dengan Jakarta yang dibatasi hingga pukul 18.00. Pertimbangannya agar warga Tangerang Raya masih bisa naik angkutan saat pulang," kata Arief.

Sementara itu, untuk kendaraan pribadi, masih diizinkan melintas asalkan mengikuti protokol yang ditetapkan, yaitu jumlah penumpang diisi setengah dari kapasitas kendaraan.

"Dari sisi kawasan industri di Kota Tangerang, menurut Arief, masih diperbolehkan berproduksi dengan tetap menerapkan ketentuan, antara lain menjaga jarak fisik, rajin mencuci tangan, dan pengukuran suhu tubuh sebelum masuk.

Pemprov Banten mempermbatkan mengencalkan sejumlah industri menengah dan besar dalam PSBB, karena menghindari pemutusan hubungan kerja (PHK). Data yang diterima Gubernur Banten, sekitar 950 pabrik di Banten sudah beres merumahkan dan mem-

Bantuan Keluarga Miskin di Bodebabe Selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Tahun 2019-2020



Sumber: Laman bdt.triq2k.go.id, Berita Kompas, dan wawancara wartawan Kompas. Disiapkan oleh Litbang Kompas/INA

- Total Jumlah Keluarga
- Jumlah Keluarga Masuk DTKS
- Jumlah Keluarga Masuk non-DTKS
- Persentase Jumlah Keluarga Masuk DTKS
- Anggaran Pemkot/Pemkab Menangani Covid-19

Keterangan:

- **Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS):** data sosial ekonomi rumah tangga berpenghasilan rendah. Data dari Kementerian Sosial ini digunakan untuk semua program bansos yang diselenggarakan pemerintah pusat dan daerah.
- **Keluarga masuk DTKS** memperoleh bantuan dari pemerintah pusat dan daerah sebesar **Rp 600.000 per bulan selama tiga bulan**. Bantuan berupa paket kebutuhan pokok untuk warga di Jabodetabek dan bantuan langsung tunai (BLT) untuk warga di luar Jabodetabek.
- **Keluarga non-DTKS** merupakan warga miskin yang belum terdaftar dalam bantuan pemerintah.
- (*) Data DTKS tahun 2017.
- (-) Data belum tersedia.

INTEGRATED THUMA

berhentikan pekerja.

"Ini juga harus dipertimbangkan karena Tangerang itu daerah industri. Kami akan konsultasikan juga ke kementerian," ujar Wahidin.

Selain itu, dalam rapat koordinasi juga muncul usulan agar pasar tradisional dan pasar modern tetap beroperasi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Pemenuhan kebutuhan pokok warga menjadi pertimbangan.

Pada saat bersamaan, jarak sosial dan fisik diharapkan benar-benar dijalankan sehingga penularan bisa ditekan. Penampungan calon penumpang di terminal dan halte-halte bus dan stasiun menuju Jakarta harus kami cegah saat PSBB di Tangerang Raya. Perlu ada penegasan *social distancing*, apakah harus ada sanksi? Ini salah satu yang masih dikaji biro hukum," ujar Wahidin.

Arief juga berharap kedispilinan masyarakat agar PSBB sukses sehingga bisa memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, ada sejumlah sanksi yang disiapkan mengacu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan.

"Mulai besok ada pemeriksaan cek poin di wilayah Tangerang oleh dinas perhubungan, hanya saja bentuknya masih sosialisasi," katanya.

Secara terpisah, Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Bennyman Dawnie mengatakan, pelaksanaan PSBB di Tangerang Raya prinsipnya tidak akan jauh berbeda dengan DKI Jakarta.

Dua daerah itu suatu kesatuan.

Bantuan sosial

Dari sisi jaringan pengamanan sosial, pemda di Tangerang Raya juga telah menyiapkan bantuan sosial bagi warga miskin dan rentan miskin jika PSBB telah diimplementasikan. Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Tangsel Wahyunoto Lukman menyampaikan, pemerintah akan memberi bantuan berdasarkan kemampuan keuangan daerah.

Data Dinsos Tangsel, sebanyak 36.162 keluarga miskin terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Adapun data pasti jumlah keluarga rentan miskin akibat pandemi Covid-19 masih terus dikumpulkan luhur dan camat di Tangsel. "Kebijakan sementara, untuk keluarga rentan akan dibantu 200 keluarga per keluarga, datanya sedang di-jaring, dipilih agar tepat sasaran," katanya.

Kepala Dinsos Kabupaten Tangerang Ujat Sudrajat mengatakan, Pemkab Tangerang mengalokasikan Rp 150 miliar selama tiga bulan untuk warga non-DTKS yang jumlahnya sekitar 144.000 keluarga. Anggaran itu hanya cukup untuk 83.000 keluarga.

"Untuk kekurangannya, akan coba diambil dari realokasi dana desa yang menunggu peraturan bupati," ucap Ujat.

Di Kota Tangerang terdapat 33.373 keluarga masuk DTKS. Adapun jumlah rentan miskin 64.986 keluarga. Pemkot Tangerang mengalokasikan Rp 241 miliar untuk kegiatan dan pe-

nanganan jaringan pengamanan sosial selama tiga bulan.

Sementara itu, Pemprov Banten akan memberi bansos senilai Rp 500.000 per bulan kepada 670.000 keluarga selama dua sampai tiga bulan. Selain itu, keluarga miskin dan rentan miskin juga akan mendapat bansos berupa bahan pangan senilai Rp 600.000 per bulan dari pemerintah pusat.

PSBB Bodebek

Sementara itu, di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, PSBB hanya diberlakukan maksimal di enam kecamatan. Pemerintahan daerah setempat masih menunda jumlah warga miskin dan rentan miskin untuk mendapatkan kompensasi.

Bupati Bekasi Eka Supria Atmaja mengatakan, enam kecamatan itu yakni Kecamatan Tambun Selatan, Cikarang Utara, Cikarang Barat, Cikarang Pusat, dan Cibitung. Enam kecamatan itu diterapkan PSBB maksimal karena termasuk zona merah penyebaran virus korona jenis baru. "Enam kecamatan itu tidak kami berikan prioritas khusus," kata Eka.

Juru bicara Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Kabupaten Bekasi, Alamsyah, menambahkan, sesuai amanat Gubernur Jabar Ridwan Kamil, penerapan PSBB di Kabupaten Bekasi berbeda dengan PSBB di Kota Bekasi, Kota Bogor, dan Kota Depok. Sebab, di Kabupaten Bekasi juga ada pemerintahan di tingkat desa.

"PSBB tetap berjalan di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi. Namun, saya saja yang dibedakan, ada yang maksimal, sedang dan minimal, karena ada desa yang tidak masuk zona merah," katanya.

Camat Tambun Selatan Junaedi, dihibung secara terpisah, mengatakan, pelaksanaan PSBB maksimal di Tambun Selatan masih menunggu peraturan Bupati Bekasi. Adapun di Tambun Selatan masih menerapkan kebijakan pembatasan sosial.

Eka menambahkan, terkait penyaluran bantuan kepada masyarakat terdampak, berbagai bentuk bantuan sosial itu akan disalurkan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan desa. Sedikitnya ada tujuh pintu saluran bantuan, baik melalui program keluarga harapan, kartu prakerja, bantuan sembako, bantuan pangan nontunai, bantuan dari APBD Kabupaten Bekasi, dan dari dana desa.

Di Bandung, Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan, warga yang terdaftar dalam DTKS akan mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat. Sementara warga di luar DTKS yang menjadi kelompok warga rawan miskin baru menerima bantuan dari APBD Jabar sebesar Rp 500.000 per keluarga.

"Dana dari APBD akan disalurkan ke warga di Bodebek, Rabu (15/4) atau Kamis (16/4). Warga yang belum terdaftar bisa mendaftar lewat aplikasi Pikobar (Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jabar)," ujarnya. Laman Pikobar bisa diakses melalui pikobar.jabar-

prov.go.id.

Di Kabupaten Bekasi, waktu pendistribusian bantuan masih menunggu agar penyalurannya serentak antara daerah, provinsi, dan pusat. Eka memastikan nominal bantuan dari dana desa sebesar Rp 600.000 per keluarga. Adapun dari kabupaten, meski belum disebutkan nominalnya, berupa sembako.

Bantuan ini menyasar mereka yang berprofesi sebagai tukang ojek daring, karyawan yang dirumahkan, dan mereka yang di-PHK. Warga yang mendapat bantuan juga termasuk perantau yang tidak ber-KTP Kabupaten Bekasi, tetapi berdomisili di daerah itu.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bekasi Abdul Majid menambahkan, proses pendaftaran terhadap warga miskin dan warga rentan miskin terus berjalan dan sedang dalam tahap verifikasi. Pendaftaran ulang itu termasuk warga yang sudah terdaftar dalam DTKS karena di-khawatirkan terjadi pengurangan atau tak terdapat.

prova.go.id.

Di Kabupaten Bekasi, waktu pendistribusian bantuan masih menunggu agar penyalurannya serentak antara daerah, provinsi, dan pusat. Eka memastikan nominal bantuan dari dana desa sebesar Rp 600.000 per keluarga. Adapun dari kabupaten, meski belum disebutkan nominalnya, berupa sembako.

Bantuan ini menyasar mereka yang berprofesi sebagai tukang ojek daring, karyawan yang dirumahkan, dan mereka yang di-PHK. Warga yang mendapat bantuan juga termasuk perantau yang tidak ber-KTP Kabupaten Bekasi, tetapi berdomisili di daerah itu.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bekasi Abdul Majid menambahkan, proses pendaftaran terhadap warga miskin dan warga rentan miskin terus berjalan dan sedang dalam tahap verifikasi. Pendaftaran ulang itu termasuk warga yang sudah terdaftar dalam DTKS karena di-khawatirkan terjadi pengurangan atau tak terdapat.

Situasi Bogor

Di Bogor, jelang PSBB yang akan diterapkan Rabu besok, puluhan ribu warga terdampak telah terdaftar sebagai penerima bantuan selama PSBB diberlakukan 14 hari atau lebih.

Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim menyampaikan, saat ini Pemkot Bogor masih terus mendaftar penerima bansos. Dalam pemberian bantuan tersebut, pemkot akan mengacu pada warga yang masuk di DTKS, non-DTKS, dan data pra-kon-

Sementara itu, pelaksanaan PSBB di Depok juga telah di-tiangkan. Wali Kota Depok Mohammad Idris melalui surat keputusan yang dikeluarkan Selasa sore. Dalam SK itu, pem-batalan PSBB di Kota Depok dilakukan 15-28 April 2020.

Diatur pula protokol pembatasan sosial dalam menggunakan moda transportasi umum dan pribadi. Jam operasional angkutan umum dalam trayek dan Lendur, dibatasi pukul 06.00-18.00. Jumlah penumpang dari transportasi itu juga akan dibatasi atau dikurangi 50 persen.

(NTA/JGA/VAN/TAM/MTK)

KILAS METRO

Bansos di DKI Jakarta Diantar ke Rumah

Terhitung sejak 9 April lalu, bantuan sosial bagi 1,2 juta keluarga terdampak pembatasan sosial berskala besar (PSBB) DKI Jakarta diberikan di setiap rumah penerima. "Bansos ini didistribusikan setiap hari, selama 9-24 April 2020," kata Kepala Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta Irmansyah, Senin (13/4/2020). Paket diserahkan staf RW dari rumah ke rumah untuk menghindari kerumunan. Paket bantuan berisi beras 5 kg, bahan makanan protein 2 kilogram, minyak goreng 0,9 liter, biskuit 2 bungkus, masker kain 2 buah, dan sabun mandi 2 batang. Tidak ada pem-bantuan langsung berupa uang tunai. Warga yang memenuhi kriteria, tetapi belum terdaftar atau tak punya KTP DKI Jakarta tetapi berdomisili di Jakarta bisa melapor kepada RW setempat untuk mengisi formulir permohonan bantuan sosial PSBB Covid-19. (HLN)

Transjakarta Tenaga Kesehatan hingga Malam

Di tengah pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di DKI Jakarta yang salah satunya juga membatasi jam layanan operasi angkutan umum, pengoperasian Transjakarta khusus untuk melayani tenaga kesehatan dilekukalkan. Kepala Divisi Sekretaris Korporasi dan Humas PT Transjakarta, Nadia Diposanjoyo, menjelaskan, selama PSBB, ada dua jenis layanan bus. Layanan reguler untuk masyarakat umum beroperasi pada pukul 06.00-18.00 dan layanan khusus untuk tenaga kesehatan pada pukul 05.00-23.30. Teknisnya, begitu layanan reguler selesai pukul 18.00, layanan khusus bagi tenaga medis dimulai pukul 19.30 hingga 23.30. Pada pagi hari pun ada jam layanan yang berbeda untuk tenaga kesehatan itu. "Penumpang umum tidak boleh memanfaatkan layanan khusus ini," kata Nadia, Senin (13/4/2020). (HLN)

KRIMINALITAS

Perampok Lintas Provinsi Dilumpuhkan

JAKARTA, KOMPAS — Komplotan perampok sadis lintas provinsi dilumpuhkan polisi di Depok, saat hendak kabur ke Jawa Tengah. Tiga dari lima anggota komplotan itu tewas ditembak. "Kelompok ini menamakan diri 'Weton' dan sudah beberapa kali melakukan perampokan lintas provinsi," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Yusri Yunus dalam konferensi pers di Polres Metro Jakarta Barat, Senin (13/4/2020).

Komplotan ini sudah rampok di Pulau Kalimantan, sejumlah daerah di pantai utara Jawa, serta di Jakarta. Saat rampok, mereka menggunakan senjata api raktikan dan tidak segan melukai korban mereka.

Di wilayah Ibu Kota, komplotan perampok spesialis toko emas ini setidaknya rampok dua kali. Dalam perampokan di Kemayoran, Jakarta Pusat, mereka menggendong logam mulia bernilai sekitar Rp 317 juta dari Toko Mas Eropa pada 6 Desember 2019. Sementara saat rampok di Toko Mas Pelita Pasar Kemiri, Kembangan, Ja-

karta Barat, 6 April 2020, mereka mengasak 10 kilogram perak dan setengah kg emas bernilai lebih kurang Rp 476 juta.

Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Jakarta Barat Komisaris Teuku Arysa Khadafi mengatakan, kelompok Weton saat rampok toko emas di Banjarmasin pada 2014 membombok salah satu pemilik toko emas serta membacok seorang perempuan pemilik toko emas yang lain. Saat rampok Toko Mas Eropa di Kemayoran, para pelaku memukul kepala penjaga toko dengan gagang senjata api raktikan.

"Kelompok ini cukup matang mencari lokasi yang tidak ada CCTV-nya, tetapi Alhamdulillah masyarakat Jakarta Barulah suka cukup tinggi kesadaran akan keamanannya sehingga kami terbantu dengan banyak CCTV," ucap Arysa yang memimpin tim pemburu kelompok itu.

Penggerebekan terhadap komplotan ini dilakukan polisi pada hari Minggu (12/4), sekitar pukul 03.30, di rumah kontrakan di Sawangan, Kota Depok,

Jawa Barat. Namun, para pelaku melawan menggunakan senjata api raktikan. Baku tembak pecah pada dini hari itu.

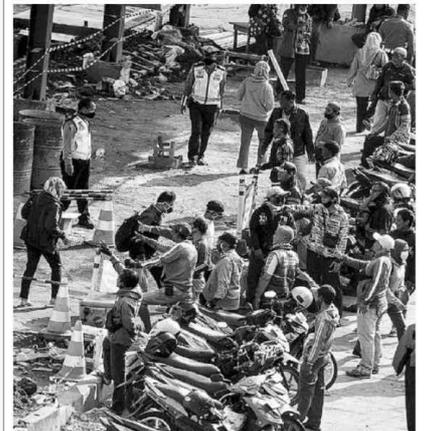
Tiga pelaku berinisial TN (47), AH (21), dan AD (22) me-rekang nyawa. Adapun dua pe-laku lain, yakni AS (23) dan PO (49), diarahkan di rumah sakit karena terluka tembak di kaki.

Yusri menjelaskan, TN merupakan pemimpin komplotan. TN pula yang merekrut anggota dan merencanakan perampokan. Waktu merampok, mereka mengikuti kepercayaan kejawaan yang dianut TN terhadap satu tanggal keberuntungan, yaitu tanggal enam. Inilah asal mula nama Weton.

Setiap kali selesai beraksi, mereka melarikan diri ke suatu daerah di Jateng. Ini juga bagian dari kepercayaan yang dianut TN agar polisi tidak bisa menangkap mereka.

Pelaku yang tersisa, yakni AS dan PO, terancam meringku di penjara hingga 12 tahun. Mereka dikenal Pasal 365 Kitab Undang-undang Hukum Pidana tentang pencurian yang disertai kekerasan. (JOG)

Stasiun Tanah Abang



Para ojek pangkalan menawarkan jasa di dekat pintu keluar Stasiun Tanah Abang, Jakarta Pusat, Senin (13/4/2020). Memasuki hari keempat penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta, masih cukup banyak warga yang menggunakan kereta di Stasiun Tanah Abang.

Yuk, Bergerak Saja!

Saat kamera dan langkah kaki tak bisa bertualang, bukan berarti tinggal diam. Lewat teknologi dan jaringan internet, fotografer yang terpaksa di rumah ikut bergerilya. Merayap di ruang-ruang maya, mengemas program gratis guna mendukung program #dirumahsaja.

Lasti Kurnia

"Kita ngapain ya? Job foto, video 100 persen dibatalkan," kenang Rismiyanto, fotografer asal Jember, Jawa Timur. Sejatinya terpuruk dan meratapi nasib wajar saja dilakukan di masa sekarang ini. Namun, Rismiyanto dan lima sahabatnya yang berlainan kota memilih cara lain. Rismiyanto, bersama Zainal Andy Saputra (Kediri), Dobby S Mawardi (Sidoarjo), M Rizal Imanullah (Sidoarjo), Djoni Teguh (Bondowoso), dan Rezki Sterneanto (Depok), bersepakat membuat diskusi daring berbentuk webinar. Tujuan awalnya sederhana, supaya tidak mati gaya di rumah. Premisnya sederhana: orang akan serius #dirumahaja kalau diberikan "asupan" otak dan hati. Lahirlah proyek daring dadakan bernama Learn From Home (LFH), Virtual Class Room, yang info programnya bisa dicek di Facebook LFH. Episode awal yang tayang 25 Maret 2020 sarat peminat. Kuota gratis aplikasi Zoom tak lagi mumpuni. Mereka akhirnya patungan, membeli paket aplikasi Zoom Meeting yang lebih tinggi. Dari 100 peserta, naik menjadi 500 peserta per sesi dengan durasi tayang lebih lama. Hingga kini, LFH sudah tayang 21

episode, dengan 24 materi baik foto maupun video. Proyek dadakan berubah menjadi serius. Pembicara yang dirayu pun tidak "kaleng-kaleng". Selain tokoh fotografi dan videografi nasional, salah satu pembicara misalnya Davi Soesilo, kreator *visual effect* beberapa film produksi Hollywood, Amerika Serikat, seperti *Aquaman*, *Pacific Rim*, dan *Mortal Kombat*, yang tinggal di Australia. Semua pembicara ikut urun rembuk, rela terlibat tanpa bayaran. Hanya tim LFH yang patungan setiap bulan, membayar paket aplikasi Zoom. Hanya satu yang masih menjadi ganjilan tim LFH, yaitu sinyal. "Peserta diskusi kami dari banyak kota. Bahkan, ada yang dari Papua. Kadang di waktu *primetime* pukul 19.30 itu tinggi sekali jumlah pemakai internet. Sinyal tidak lancar. Peserta sulit masuk, atau masuk tapi terputus-putus. Untuk mendukung #dirumahaja ini, harus ada dukungan sinyal yang kuat," tutur Dody Mawardi dari LFH. Di dunia maya, LFH tidak gerilya sendiri. Digagas dari Semarang, Jawa Tengah, Forum Fotografi Semarang (FFS) membuat program bernama *Indihome Learn From Home Series* yang bisa dicek di Instagram @Forumfotografi.Semarang.



FOTO: FOTO. KOMPAS/WISNU WIDIANTORO

Fotografer senior Arban Ramey saat menjadi pembicara pada acara #ngobrolidiniyuk, di kanal media sosial Youtube Yulianus Ladung yang disiarkan langsung pada Jumat (3/4/2020) (atas). Tampilan Instagram @walkthastreet.medan.



Program ini berawal dari diskusi di grup Whatsapp, di antara para pentolan klub fotografi di Semarang. Setelah sepakat, salah satu pegiat yang bersedia, bernama Andi Kusnadi atau yang beken disebut Andi Sportax di kalangan rekan-rekan fotografer di Semarang, langsung tanpac gas membuat program diskusi daring. *Indihome Learn From Home Series* telah tayang lima epi-

sode, menggunakan platform aplikasi Zoom. Walaupun gratis, hingga saat ini Sportax tidak tekor keluar biaya sendiri. Ia beruntung mendapat sponsor dari Indihome, yang bersedia membayar biaya paket bulanan aplikasi Zoom, memberikan insentif bagi pembicara, bahkan membuat *door prize* sehingga acara makin meriah. Dari Medan, kelompok fotografi WalkTheStreet_Medan

punya cerita yang lain. Mereka sebelumnya terbiasa membuat acara *hunting* atau diskusi luring. Namun, semua tak bisa bergulir lagi. Sejak #dirumahaja mereka banting setir membuat diskusi daring yang jadwalnya bisa dipantau di Instagram @walkthastreet.medan. Platform daring yang dipilih kadang menggunakan aplikasi Zoom, kadang Instagram Live, tergantung permintaan pembicara. Juan Girsang, koordinator WalkTheStreet_Medan, berencana membuat diskusi daring tersebut rutin berlangsung minimal dua minggu sekali. Caranya dengan menggandeng pembicara fotografer-fotografer muda yang mereka anggap sebagai *emerging artist*. Beranjak dari Medan, program diskusi daring gratis lainnya ada yang bergulir dari Jakarta. Nama programnya #ngobrolidiniyuk, digelar di Youtube Channel (<http://bit.ly/ngobrolidiniyuk>). Program itu digarap seorang diri oleh Yulianus Ladung, fotografer Industrial. Ladung menggandeng bukan hanya fotografer dan videografer, melainkan juga *traveler*, ahli hukum, dan pengusaha UKM. Mereka didapuk menjadi pembicara dengan beragam topik, mulai dari fotografi hingga hak cipta karya. Tampil mengisi diskusi setiap dua minggu sekali tidak menggunakan aplikasi Zoom, tetapi via *live chat* Youtube yang menurut dia lebih hemat *bandwidth* internet. "Kita ini makhluk sosial, kebutuhan untuk bisa berinteraksi dengan orang lain itu sangat penting. #Ngobrolidiniyuk itu harapannya bisa membantu mengurangi beban psikis menghadapi situasi saat ini. Menghindarkan kita dari ancaman gangguan psikosomatik," papar Ladung. Diam itu pilihan. Bergerak juga pilihan. Walau sedang #dirumahaja, upaya ikut memutus mata rantai Covid-19 tetap bisa dilakukan. Karena daripada resah, lebih baik, ya, bergerak saja!

PROPERTI

BAHAN BANGUNAN
Imporir Rockwool, Glaswool, Aluminium Foil Sheet, Acoustic Board, Triplek Mdf, D21-88882255, www.civilberton.com

APARTEMEN
Dijual

DIJUAL
Mau dapat 'untung' besar? Saat nya beli properti murah! Aset cantik, 1 bed, FF di Kuningan, cuma 1,1 mill. Peminat terus hubungi 0812-131000-80

RUANG USAHA
Dijual
Agung Perkasa 9 blok K Sunter Podomoro Strgs Gudang/Knt.2 unit. @2640m². Foto 0817862805

RUMAH DIJUAL
BODETABEK
Jl.Mahakan Raya, 514/267m² bisa 8 lantai, komersil, RW/CBD Susi 081310384009 / 3925588

JAKARTA SELATAN
Daksa 1500, Jl.Goa,Kby Baru 600 Srijwijaya 1200m, Hang Tuah 900 RwbBarito7241333-08128659455

JAKARTA BARAT
Kby Baru, Sambas 240/280, 2LT Kt4, Siap huni, strgs, SHM, BU RwbBarito7241333-08789891466

TANAH DIJUAL
Permata Hijau, lokasi sangat bagus 560/360m (2 Lt) 5 K Tidur, 3 km mandi, hubi 08161366720

JAKARTA PUSAT
Jl.Plaju Menteng, Lt700/Lb2000 Bdr, komersil,dkt MRT, RW/CBD Susi 081310384009 / 3925588

JAKARTA SELATAN
Jual Tnh @Simatupang Ls 3.2ha HGB, cck uti Apartm, gedung Hrg 281/m nego 081285880804

OTOMOTIF

MOBIL DICARI
A-A abad21 Akan Beli Mobil thn 1997-2019 Hub: Mas Tio: 0812-890.767 / 0877-8186.1225.168

MOBIL DIJUAL
MERCEDES

HONDA
Accord, Brio, BRV, Civic, CRV, Mobilio, Jazz, HRV, Bungas 08-890.767 / 0877-8186.1225.168

TOYOTA
Big Promo Spesial Lebaran semua tipe Honda R.stock di ringan krtd s/d 6 thn Honda Permata Serpong 021-29000123

ELC 02/03 (9% Baru)
Miles 9rb Antik Simpanan 280jt @dashautomobil08785560399

SLK200/15(9R)-SLK300/11(5R)
E300Amg3/12-C250Coupe14/13 smar2P2T13xm10r08523121339

KARIER

LOWONGAN

LAIN-LAIN
Dicari Kuli Angkat u/Gdg Nugel, Isg intrw BwKk Asli Jkrsr/16a Lt.Agung: 08220398880

ADMIN & KEUANGAN
Distributor Car AdmWet min25 th.Intwrv KK&Ijazah Asli Jkrsr/16a Lt.Agung: 08220398880

PERHISAN
Beli Jam Mewah Bekas : Rolex, Patek Philippe, dll. Siap Dng Ke tmpat.Victor Wel.06131000491

TOUR-TRAVEL
Menyewakan Bus Pariwisata AC,TV,dvd,homeheater,2tyr flat, u/ hrns,mgau,binan, Kap: 6,9,16,20,27,44,59 *0216330161 08157306089, 0225200495

DAERAH-DAERAH

BANDUNG
Apartemen GW 3A8, JL. A.Yani Bandung, 3 KT, 2 K Mandi Hubungi : 081369040485

RAGAM

SUKABUMI
Jual:Kb.cengkeh300phn+100phn Duren,Pal.Ratul(Jabar)SHM 6Ha Rp.80rb.m/ Nego 08111111.834

PELUANG USAHA
Bisnis air PDAM 1kota cma ada satu. (GAR. 1)Partner(KS 10th) jujw/krnto 2ipatensi40rb pedo negon tetap(c4myjz/bn)3151AP 100% tinggal kelola. 0811938853

KEHILANGAN
Telah hilang BPKB Motor Honda 110cc,Nopol.F-2959-UE No.Bpkb.1.05350783. An. Yuliana Sari

JAWA BARAT
Hilang BPKB No:06850760 No.Pol:6965-IV an.Raindy Rinaldi anshyh Ttd.Raindy Rinaldiansyah

KEHILANGAN
Hilang BPKB Motor No: K07532821 Nopol: E5676K An. Aris Riyanto Ds. Krg Sari Kec.Weru Cirebon.

KEHILANGAN
Hilang BPKB Mtr No:05700095 No.poli:6968II An. Dede Muhammad Abduh Kec.Dukuh Puntang Cirebon

KEHILANGAN
HilangBPKB No:C638101H NoPol D95485Q an.Sarili Sahal SM Ttd: Sarili Sahal Hsinul M.

JAWA TENGAH & DIY
Jasa bangun rumah area Jateng DIY, 1 lantai, 2,350/m² spek : rkg atap bi rgn, besi D10, keramik 40x40, tinggi plafon 3m. Hub 081252887538

KEHILANGAN
Stnk spm Honda K21922P An. Supardi Saban 010/02 Saban Gubug Grob

KEHILANGAN
Hilang BPKB KGM Honda Brio R 8637 VC an Erni Dwi Anti , Ds. Grecol RT 04/01 Kallimah , Purballing

KEHILANGAN
Stnk spm Honda K2241H2 An. Markin Tamban 02/01 Wates Kedungjati Grob

KEHILANGAN
Stnk spm Honda K2472FJ An. Rubino Temurejo 06/01 Karangrayung Grob

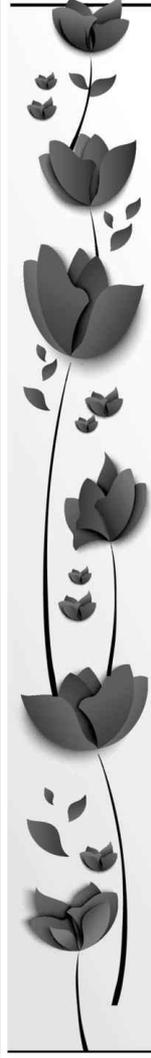
KEHILANGAN
Stnk spm Honda K4881ACF An. Patekan Guyangan 02/05 Kalanglundo Ngarangan Grob

KEHILANGAN
Stnk spm Honda K4931NJ ahmad rifa'in Jl. Raya Purwadadi Smrg 03/01 Ngeuk Penunangan Grob

KEHILANGAN
Stnk spm Honda K4976CF An. Sunari Njlobar 01/02 Njlobar Pwd Grob

KEHILANGAN
Stnk spm Honda K5243L2 An. Triyono Palembang 06/08 Kalongan Pwd Grob

OBITUARI



BERITA DUKA

'Jawab Yesus: Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati' (Yohanes 11:25)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga dengan tenang



Dr. Naek L. Tobing
Op. Kael doli

Pada usia 79 Tahun
Senin, 6 April 2020
di Rumah Sakit Pusat Pertamina

Jenazah dimakamkan di Taman Pemakaman Umum Tegal Alur Kalideres, Jakarta

----- Kami yang mencintai -----
Istri:

Dr. Marion E. Aritonang

Anak & Menantu:
Ester Chatarina T - Henry BL Toruan
Helen Irawati T - Agung Wibawa Hutajulu
Rotua Tobing - Michael N Crotty
Caroline Tobing - Ferdin Eduard Sigalingging
Rugun M Elizabeth T - Lolo SMT Marbun
Sebastian E Tobing - Rania Rahmudita br Aritonang

Cucu:
Tiolora R Lumbanturuan, Veronica N Lumbanturuan, Matthew B Lumbanturuan, Maura Karina Nauli, Aurelia Lysandra Wibawa, Shekina Edrea Wibawa, Christopher M Sigalingging, Abigail S Sigalingging, Nesyaras GA Sigalingging, Ruth Emmanuelle N Marbun, Kael Azarel Arga Tobing, Kieran Rafa Amado Tobing

Dan jutaan pasiennya beserta keluarga mereka

Tarian Terakhir Michael Jordan

Kehebatan Michael Jordan sebagai pebasket terbaik sepanjang masa mulai kehilangan relevansinya seiring perjalanan waktu. Seri dokumentasi bertajuk "The Last Dance" mencoba mengembalikan relevansi itu.

Kelvin Hianusa

Tarian terakhir, atau *one last dance*, biasanya dipakai sebagai istilah dalam menampilkan pamungkas pebasket sebelum pensiun. Setelah 17 tahun pensiun, legenda bola basket Michael Jordan kembali mempersiapkan tarian terakhirnya. Kali ini dalam bentuk yang berbeda.

Pertunjukan Jordan akan ditampilkan lewat seri dokumentasi garapan ESPN berjudul "The Last Dance". Seri berisikan 10 episode itu, yang tayang perdana 19 April, akhir pekan ini, akan menceritakan ulang kedigdayaan sang legenda dan dinasti Chicago Bulls.

"Proyek ini akan ditayangkan untuk merayakan kisah salah satu pemain dan dinasti terbaik sepanjang masa NBA," tulis ESPN yang mempercepat tayangan program dari rencana awal, pada bulan Juni, karena pertandingan penonotan.

Dalam seri ini terdapat rekaman belakang layar MJ, panggilannya, pada tahun terakhir di Bulls, 1997-1998, saat memenangi gelar keenam bersama rekannya, Scottie Pippen dan Dennis Rodman, serta pelatih Phil Jackson. Film ini turut memperlihatkan sisi kompetitif Jordan yang tidak terlihat selama ini, seperti selalu menerima rekan-rekannya di dalam dan di luar lapangan.

Kisahnyanya sengaja ditampilkan lagi untuk mengembalikannya relevansi sang pemain sebagai yang terbaik sepanjang masa. Menurut jurnalis ESPN, Bill Simmons, dokumentasi ini sudah rampung dan siap tayang pada 2009.

Namun, Jordan tidak ingin kisah itu ditayangkan. Perseutujuan baru datang ketika perdebatan muncul ke publik tentang siapa pemain terbaik sepanjang sejarah NBA. Saat itu, dia disandingkan dengan LeBron James, yang baru merebut gelar juara NBA bersama Cleveland Cavaliers pada 2016.

"Saya pikir untuk pertama kali Jordan sadar. Dia harus melindungi warisan saya. Orang-orang mulai melupakan orang-orang hebat dan terkenal, serta bagaimana secara universal semua orang berpikir, dia adalah pemain bola basket terbaik yang pernah ada," ucap Simmons.



Cuplikan Pencapaian Michael Jordan



Michael Jordan

Tinggi: 1,98 meter
Berat: 98 kilogram
Lahir: Brooklyn, New York, 17 Februari 1963
Posisi: SG Shooting Guard

Penghargaan
Michael Jordan Masuk Hall of Fame Kelas 2009 bersama John Stockton dan David Robinson

Prestasi
Juara NBA 6 kali

MVP 5 kali
MVP Final 6 kali

NBA All Star 14 kali

All NBA 1st Team 10 kali

All Defensive 1st Team 9 kali

Juara Slam Dunk Contest 2 kali

RoOKIE of The Year 1 kali

Emas Olimpiade (Tim AS) 2 kali

Rata-Rata Point per Game Tertinggi di Playoff

1. Michael Jordan 33,45 ppg
2. Allen Iverson 29,73 ppg
3. Jerry West 29,13 ppg
4. Kevin Durant 29,09 ppg
5. LeBron James 28,92 ppg

Tinggi ring 3,05 meter
Jarak lompat 3,6 meter



Total Capaian Pribadi

Point 32.292 (30,12 ppg)
Rebound 6.672 (6,2 rpg)
Assist 5.633 (3,3 apg)
Steal 2.514 (2,4 spg)

Momen terbaik

Saat Slam Dunk Contest 1987, Jordan melakukan dunk dari garis tembakan bebas. Dia melompat seperti berjalan di udara.

Gelar MVP Final

1. Michael Jordan (6)
2. Magic Johnson (3)
3. Shaquille O'Neal (3)
4. Tim Duncan (3)
5. LeBron James (3)

ESPN

Dokumentasi kisah legendaris Jordan yang diproduksi ESPN akan tayang pada April-Juni di Netflix.

"Proyek ini untuk merayakan pemain dan dinasti terbaik sepanjang masa NBA," tulis ESPN.

MVP Final diboyongnya. Raihan MVP itu menunjukkan Jordan adalah pemain paling berpengaruh dalam setiap final yang dimenangkan Bulls.

Mental penanganannya membuat pemain dengan bakat besar seperti duet Utah Jazz, John Stockton dan Karl Malone, tak pernah mencicipi rasanya panggang juara. Dua kali beruntun di final 1997 dan 1998, Jazz takluk dari Jordan.

Catatan pribadinya pun begitu mentereng. Pebasket berposisi *shooting guard* ini berada di puncak daftar pencetak poin per gim (ppg) terbanyak dalam seluruh pertandingan, yakni 30.12 ppg, ataupun dalam laga *play off* (33,5 ppg).

Tak hanya sebagai mesin skor, kepriaannya bertahan membawanya sembilan kali masuk NBA All-Defensive First Team.

Kehebatan itu membuatnya diganjar lima kali MVP musim reguler. Hingga akhirnya, setelah pensiun cukup lama, dia masuk ke dalam Hall of Fame pada 2009 dengan kelas terbaik sepanjang masa bersama Stockton dan David Robinson. Jackson, pelatih Jordan se-

lama saat dekade, meyakini belum ada pemain yang bisa menggantikan MJ sebagai yang terbaik, baik James maupun almarhum Kobe Bryant. "Saya tak pernah berpikir ada seseorang yang bisa menyaingi apa yang dilakukan Michael di permainan ini," kata Jackson.

Mungkin, pada saatnya, akan ada pemain yang bisa memenangi gelar lebih banyak. "Tetapi, citra Michael akan selalu bertahan dan kebesarannya tidak pernah tergantikan," kata pelatih dengan koleksi 11 gelar juara NBA tersebut.

Citra dan popularitas Jordan menjadi berkah terbesar bagi waralaba NBA. Lomba riset Nielsen mengungkap, era 1996-1998 menjadi tayangan NBA dengan rating tertinggi sepanjang masa. Sejak saat itu, rating NBA tak pernah lagi meredup pencapaian pada akhir abad ke-20 tersebut.

Sepatu basket yang menjadi ciri khasnya, Air Jordan, pertama kali dirilis pada 1985. Setelah MJ pensiun hampir dua dekade, merek sepatu itu tidak

kehilangan daya tariknya, justru merajai dunia basket dan fashion.

Nama Jordan, kata Profesor Sosiologi University of California, Harry Edwards, lebih besar daripada gelar pemain terbaik sepanjang masa. "Dia telah mencapai level tertinggi yang bisa didapatkan manusia, sama seperti level (Mahatma) Gandhi dan (Albert) Einstein. Dia seniman yang menyelaraskan permainan basket," ucapnya.

Sang mentor

Jordan disebut oleh pelatih dan rekan-rekannya sebagai pemimpin terbaik. Dia berada di tim bukan hanya untuk menjadi individu terbaik, melainkan menjadikan orang di sekitarnya juga mencapai versi terbaik.

Pemain yang pernah vakum setahun, pada 1995, untuk bermain di liga bisbol itu punya cara sendiri memacu rekan setimnya. Salah satu anggota tim Bulls, Steve Kerr, pernah menjadi korban juga kompetitifnya. Dalam latihan tim pada 1996, Kerr dan Jordan pernah berdebat keras. Kerr yang ber-

tubuh kurus tidak kuat lagi di tekan oleh sang kapten tim. Perdebatan itu berakhir dengan pukulan Jordan di wajah Kerr sebelum dipisahkan rekan tim lainnya.

Di akhir musim 1996-1997, tepatnya pada gim keenam final melawan Jazz, Jordan mendapatkan kesempatan mengambil tembakan terakhir, sebagai penentu kemenangan. Jika masuk, mereka hampir pasti menang.

Namun, setelah mendribel bola dan melakukan anjangan-ancang menembak, pemain dengan ciri khas nomor punggung 23 itu justru mengoper bolanya kepada Kerr yang berdiri bebas. Tembakan Kerr masuk dan membawa Bulls juara musim itu.

"Anda tahu, dia akan bersikap keras. Dia menguji Anda. Alasannya, jika tidak bisa menanggapi tekanan dengan rekan setim, bagaimana mungkin mampu mengatasi tekanan saat *play off*." Saat itu, saya sadar perlakuannya masuk akal. Dia benar," kata Kerr yang kemudian sukses menjadi pelatih dan membawa Golden State Warriors meraih tiga cincin juara dari lima final NBA beruntun pada 2015-2019.

Peran Jordan sebagai mentor tidak hanya berdampak terhadap rekan setim. Dia juga turut melahirkan penerus warisan dengan mendidik Kobe Bryant. Sang "Mamba Hitam", julukan Bryant, mendapat banyak wejangan dari idolanya tersebut. Kesuksesan besar Bryant bersama Los Angeles Lakers tidak terlepas dari bantuan dan inspirasi Jordan.

Jordan, dalam pidatonya pada upacara mengenang kepergian Bryant, sebelum setelah Bryant tewas akibat kecelakaan helikopter, menceritakan, pebasket yang sudah dianggap adik angkatnya itu selalu memintanya.

"Dia sering menelepon, mengirim pesan, bahkan saat sudah pukul 03.00. Menanyakan soal teknik bermain hingga langkah kaki yang seharusnya," katanya, yang melihat Bryant seperti bagian dari dirinya. (AP/REUTERS)

VARIA OLAAHRAHA

Pemain Liga Belgia Didenda karena "Barbecue"

Obbi Oulare (24), penyerang klub Liga Belgia, Standard Liege, dijatuhi hukuman denda bersama empat orang lainnya karena menghadiri pesta daging panggang, akhir pekan lalu. Denda sebesar 250 euro (sekitar Rp 2,4 juta) itu karena mereka melanggar larangan berkumpul akibat wabah Covid-19 di Belgia. Polisi di Hasselt, sekitar 60 kilometer dari kota Liege, membubarkan pesta tersebut. "Kami tidak mengadakan pesta, tetapi mengadakan yang memanggil polisi. Saya tidak merasa melakukan hal yang salah. Polisi cuma melaksanakan tugasnya, tetapi jangan keterlaluan," kata Oulare, seperti dikutip Het Nieuwsblad, Senin (13/4/2020). Oulare pernah memperoleh timnas Belgia U-21 dan Club Brugge. Tahun ini, dia bergabung di klub Liga Inggris, Watford, meskipun hanya dimainkan dua kali. (REUTERS/WAD)

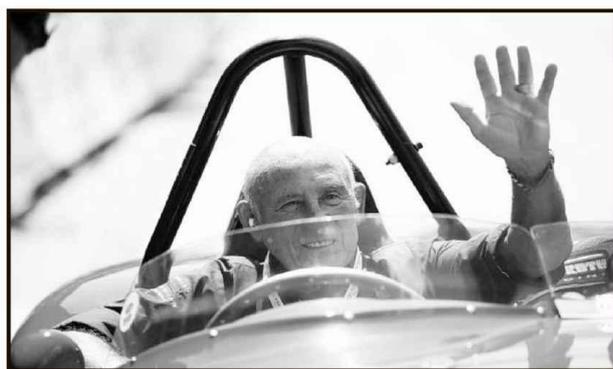
Ketum PSSI Hormati Keputusan Tisha Mundur

Ketua Umum (Ketum) PSSI Mochamad Iriawan menghormati keputusan Ratu Tisha Destria yang mundur dari posisi Sekretaris Jenderal PSSI, Senin (13/4/2020). "Saya menghargai keputusan Ratu Tisha. PSSI mengucapkan terima kasih atas pengabdianya sebagai sekjen," ujar Iriawan singkat lewat siaran pers. Tisha menjabat Sekjen PSSI sejak 17 Juli 2017 menggantikan Ade Wicaksono yang mundur di era eks ketum Edy Rahmayadi. Tisha turut mengantarkan lahirnya filosofi sepak bola Indonesia (Filanesia) dan kompetisi semi-profesional usia muda, Elite Pro Academy. Ia juga berjasa membawa Indonesia memenangi pencalonan tuan rumah Piala Dunia U-20 2021. "Jangan pernah berhenti mendukung sepak bola Indonesia. Jika hati saya dibelah, isinya hanya sepak bola," ujar Tisha pamit lewat Instagram. (JON)

Mencari Celah Penundaan



Atlet Paralimpiade asal Sudan Selatan, Michael Machiek Ting Kutjag, berlatih di Maebashi, Jepang, pada 3 April 2020. Pelaksanaan Olimpiade dan Paralimpiade Tokyo menjadi tahun depan dimanfaatkan sejumlah atlet, seperti Kutjag, mempersiapkan diri lebih dini di ajang dunia itu.



Stirling Moss, mantan pebalap Formula 1 asal Inggris, melambaikan tangan kepada penonton dari mobil balap 1955 Ferrari 750 Monza pada balap reli Ernst Classic di Austria, 20 Juli 2013. Moss, salah satu legenda F1, meninggal dalam usia 90 tahun pada Minggu (12/4/2020).

OBITUARI

Moss, Sang Kesatria Lintasan Balap

LONDON, SENIN — Selama 14 tahun, Sir Stirling Moss memopulerkan adrenalin di lintasan balap. Dia memenangi 212 dari 529 balapan di berbagai kejuaraan sejak 1948 hingga 1962, termasuk Grand Prix Formula 1. Pebalap legendaris Inggris itu telah memacu 107 jenis mobil berbeda selama karier profesionalnya. Moss yang meninggal pada usia 90 tahun, pada Minggu (12/4/2020), telah meraih segalanya kecuali gelar juara dunia Formula 1.

Moss terjun ke ajang Formula 1 pada 1951 di usia 22 tahun. Moss menjadi favorit setelah mantan rekan setimnya, Juan Manuel Fangio, lima kali juara dunia F1, pensiun pada awal musim 1958. Pada musim itu, Moss hampir juara, tetapi dirinya justru membela lawannya, Mike Hawthorn, yang berpotensi didiskualifikasi karena dinilai melanggar aturan.

Balapan di Portugal itu sangat terkenal karena Moss juga

bersaksi membela pesaingnya, Hawthorn, yang kemudian bebas dari hukuman dan bisa memetik poin. Padahal, balapan ketika sebelum akhir musim itu sangat penting untuk mengunci gelar juara dunia bagi Moss. Namun, karakternya sebagai seorang kesatria membuat Moss memilih sportivitas. Pilihan yang di akhir musim membuat Hawthorn juara dengan 42 poin, satu poin di atas Moss.

Moss pun tidak pernah menjadi juara dunia. Pada rentang 1955-1958, dia selalu menjadi *runner-up* di ajang Formula 1. Tiga tahun berikutnya, pada 1959-1961, dia selalu finis di posisi ketiga. Karakter Moss yang menjunjung tinggi sportivitas juga membuat dirinya meyakini, kemenangan di Aintree, Liverpool, pada 1955 adalah pemberian rekan setimnya, Juan Manuel Fangio.

"Memacu mobil melewati tikungan dengan kecepatan maksimal mungkin dengan se-

ma sisi (lintasan) terbentang rumput itu sangat sulit. Namun, memacu mobil pada kecepatan maksimal melewati tikungan dengan dinding bata di satu sisi dan jurang di sisi lainnya, itu baru sebuah pencapaian," ujar Moss dalam wawancara dengan *The New York Times* pada 1961.

Kiprah Moss di ajang balap dunia berakhir pada 1962 setelah kecelakaan parah di Sirkuit Goodwood, West Sussex County, Inggris, dalam Glover Trophy. Moss yang memacu mobil Lotus berusaha mendahului Graham Hill, tetapi mobilnya membantu pembatas lintasan.

Moss koma selama 38 hari. Dia pensiun pada usia 33 tahun karena konsentrasinya jauh menurun akibat kecelakaan tersebut.

KESEHATAN PEMAIN

"Duel" Sulit Menjaga Kewarasan

MADRID, SENIN — Kompetisi sepak bola di Eropa dan hampir di seluruh dunia terhenti sejak satu bulan lalu akibat pandemi Covid-19. Ketika semua pemain diwajibkan berada di dalam rumah, mereka masih bisa menjaga kebugaran tubuh. Namun, tidak mudah bagi mereka menjaga kesehatan mental.

Para pemain terbiasa menjalani jadwal sangat padat untuk berlatih ataupun bertanding. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama atapun bersosialisasi dengan keluarga dan teman lainnya. Tetapi mereka selalu bergerak dan segala aktivitas yang dilakukan bisa menekan rasa penat.

Namun, ketika negara-negara di Eropa menerapkan penutupan wilayah, seluruh rutinitas itu ikut terhenti. Para pemain praktis terkurung di dalam rumah selama berhari-hari sambil menjalani rutinitas yang lama-lama membosankan.

Aktivitas terbatas itu lantas mendorong mereka mencari kesenangan yang akhirnya bisa merugikan. Penyerang sayap Real Madrid, Eden Hazard, misalnya, berusaha karena menaruh diri tidak pergi ke dapur dan memakan banyak roti. "Ternyata tidak mudah. Situasi ini sangat rumit bagi saya," ujarnya kepada *RTFB*, Senin (13/4/2020).

Di Inggris, kapten Aston Villa, Jack Grealish, mendapat sanksi berupa denda dari klubnya karena keluyutan ke rumah temannya pada akhir Maret lalu. Sialnya, ia terdapat kamera karena berjalan di dekat lokasi sebuah tabakan mobil. Aksinya melanggar aturan berdimas diri di rumah itu pun terungkap.

Grealish kemudian meminta maaf melalui media sosial dan mengakui bahwa ini merupakan masa yang sulit bagi semua orang untuk terus bertahan di rumah. "Teman saya melelehkan dan mengundang datang ke rumah saya. Bodohnya, saya menyetuinya," ujar Grealish dikutip *The Guardian*.

Beberapa hari berselang, bek Manchester City, Kyle Walker, juga disanksi klubnya karena mengelar pesta di rumahnya. Ia pun hanya bisa meminta maaf dan pasrah menerima hukuman.

Akhir Maret lalu, penyerang Real Madrid, Antoine Griezmann, telah mengungkapkan kecemasannya soal situasi sulit akibat pandemi ini. "Saya telah merindukan sepak bola. Sekarang, tiada lagi yang bisa kami lakukan. Saya pun tidak tahu kapan kompetisi bisa berlanjut lagi," ujar pemain asal Perancis itu. Dua pekan kemudian, pernyataan Griezmann sangat relevan karena situasi belum juga berubah. Sepak bola masih terhenti dan berada dalam ketidakpastian kapan akan bergulir kembali. Artinya, pemain masih harus lebih lama lagi dalam menghadapi tekanan psikis dan klub harus segera bertindak untuk menjaga kesehatan mental para pemainnya.

Gary Bloom, psikoterapis olahraga di Oxford dan London, mengatakan, banyak pemain yang enggan mengungkap langsung kepada klub bahwa mereka mengalami masalah psikis. "Saat ini adalah periode yang mudah membuat atlet dan staf merasa tertekan. Klub sebenarnya punya peranan besar dalam hal ini," ujarnya dikutip *The Independent*.

Tor-Kristian Karlsen, analis sepak bola asal Norwegia, dalam artikelnya di ESPN mengatakan, tidak semua klub siap menghadapi situasi sulit ini, khususnya menjaga para pemain tetap bahagia. Mereka akan selalu dihantui kecemasan tentang kondisi keuangan. Perasaan itu sulit terobati sepenuhnya meskipun kini ada teknologi telekonferensi. (AFP/DEN)

Sosok

Eddy Kristianto

Dokter Penggali Potensi

Bekerja sebagai seorang dokter, tidak hanya membuat Eddy Kristianto (56) mengabdikan diri pada bidang kesehatan. Lebih luas lagi, dia memberdayakan masyarakat pedesaan. Didukung istrinya, drg Renny Limarga, ia biasa blusukan ke desa-desa untuk menggali potensi ekonomi yang masih tersembunyi.

Joice Tauris Santi



FOTO: FOTO ARSIP PERIADI

Setelah lulus sebagai dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1993, Eddy bekerja di Puskesmas Rawak, Sekadau Hulu, Kalimantan Barat. Jaraknya sekitar 250 kilometer dari ibu kota Pontianak. Ketika mengabdikan di sana, ia prihatin melihat keadaan ekonomi warga. Tergerak untuk membantu warga, ia memutuskan memperpanjang kontrak dari satu tahun menjadi empat tahun. Di samping memberikan layanan kesehatan, ia membentuk kelompok-kelompok warga untuk diberi aneka pelatihan. Tujuannya agar mereka bisa mengembangkan potensi yang ada di Sekadau Hulu dan meningkatkan penghasilan keluarga.

"Waktu itu, pelatihan dan organisasi belum terstruktur rapi. Pelatihan baru terstruktur tahun 2000. Tetapi, itu adalah cikal bakal KTB UKM yang ada sekarang ini," kata Eddy yang dihubungi secara daring di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Kamis (2/4/2020).

Yang ia maksud KTB UKM adalah Kelompok Tumbuh Berkembang Usaha Kecil Menengah. Selama 27 tahun sejak diinisiasi oleh Eddy, kini ada 1.200 KTB UKM di semua provinsi dengan pegiat 800-an orang. Banyaknya KTB UKM yang mesti ia bina membuat Eddy menjalani dua aktivitas sekaligus sebagai dokter dan sebagai pemberdaya.

Sudah biasa ia blusukan ke desa-desa terpicul untuk survei dan "mendiagnosis" potensi ekonomi yang tidak terpikirkan oleh warga setempat. Lalu mencari beberapa pelopor yang mau ikut serta dalam berbagai pelatihan untuk mengembangkan potensi desa.

"Misalnya, di Desa Cikalong Kulon, Kabupaten Bogor, warga menanam gambas atau oyong, lalu dijual ke pasar seharga Rp 400 per kilogram. Suatu saat, petani oyong melimpah dan harganya jatuh. Ketika itu, saya minta mereka meniadakan saja oyongnya, lalu memetik oyong kering yang bergantung di pohon," kata Eddy berbisik.

Oyong kering berwarna kecokelatan itu tinggal dibersihkan, kemudian dijadikan loafah untuk menggosok badan. Harganya naik menjadi Rp 15.000 per kilogram.

Mencari potensi

Menurut Eddy, terkadang warga bisa memproduksi barang, tetapi kesulitan menjual. Kalau bisa menjual, mereka sering tak mampu memproduksi barang dalam jumlah banyak sesuai permintaan. Untuk membantu mereka, Eddy merancang tim pendukung untuk KTB UKM. Ada empat divisi pendukung, yaitu pembinaan, perizinan, pemasaran, dan investasi.

"Saya merancang tim pendukung untuk pembinaan terjun ke desa-desa, tim perizinan mengurus seperti izin dari Badan POM untuk makanan. Tugas tim pemasaran memikirkan pemasaran dan branding produk," kata Eddy.

Sementara itu, tim investasi memikirkan peningkatan kapasitas produksi. "Tidak semua orang bisa turun ke desa. Ada juga yang ingin membantu. Nah, mereka itu dapat bekerja pada tim investasi. Misalnya, untuk pengadaan mesin ketika pesanan sudah banyak dan tidak mungkin produksi dilakukan secara manual," tutur Eddy.

Hambatan terbesar, lanjut Eddy, biasanya dari diri sendiri. "Kadang kita berpikir, mengerjakan hal seperti ini *wasting money, wasting time*. Jadi membuat malas. Ini adalah hambatan terbesar," kata Eddy. Untuk membiayai pembentukan KTB UKM di daerah-daerah ini, Eddy tidak memiliki yayasan ataupun donatur, hanya mengandalkan penghasilannya dan peluang kerja sama dengan berbagai pihak.

Hambatan lainnya adalah karakter dari orang yang akan dibimbing. "Kalau saya hanya mengajarkan membuat produk lalu menjualnya, gampang gampang sekali. Pelatikan satu dua hari pun selesai. Hanya saja, saya menekankan perubahan karakter juga. Ini yang memerlukan waktu panjang," papar Eddy.

Pendidikan karakter yang diperkenalkan antara lain mengubah sikap



dari warga desa agar mau berkembang bersama, juga mau berbagi. Total pendampingan kepada kelompok sekitar dua tahun.

Eddy merendahkan ketika ditanya bagaimana dia dapat menemukan dengan cepat potensi yang ada di desa-desa yang selama ini belum tergal. "Saya juga penasaran. Ini berkat dari Tuhan. Ketika hati kita mau memberi, Tuhan kasih ide. Saya juga banyak membaca, riset. Ide-ide itu dari Atas, kita tinggal mengerjakan saja," kata

pemberian, melainkan usaha bersama," tegas Eddy. Biasanya, dari sekitar 30 orang yang hadir dalam sarasehan, hanya sekitar 15 orang yang sungguh-sungguh mengikuti pelatihan dan pendampingan. Jumlah ini biasanya menyusut sampai 5-10 orang hingga tahap terakhir.

"Tetapi, dari yang lima orang ini, sudah dapat mengajarkan ke desa-desa di sekitarnya. Salah satu keunggulan KTB UKM ini adalah mudah duplikasi sehingga dapat menjangkau banyak desa," kata Eddy.

Berbisnis, walaupun kecil, selalu memunculkan potensi keributan dalam membagikan hasil. Sejak awal, Eddy sudah memberikan porsi bagi hasil dari usaha-usaha ini. Sebesar 10 persen dari keuntungan diambil oleh tim pembina untuk modal pengembangan di desa lain. Tim pengembangan di desa yang telah menyediakan waktu dan tenaga juga mendapatkan 10 persen. Sebanyak 10 persen lagi ditabungkan untuk membeli aset seperti komputer dan pengembangan usaha. Sisanya dibagikan kepada kelompok.

Dukungan dari keluarga sungguh besar untuk Eddy untuk mengembangkan KTB UKM ini. "Dulu saya berdo'a supaya dapat jodoh seseorang yang mau juga diajak berbagi, mau ikut melayani," katanya seraya tergelak. "Iya, saya sudah biasa ditinggal pergi," sambung istrinya, Renny, yang ikut mendampingi Eddy.

Kedua dokter itu berpraktik di sebuah klinik di Cikarang. Jika ingin konsultasi dengan Eddy, harus melalui perjanjian. "Dengan demikian, jadwal saya ke desa-desa tidak terganggu. Dalam satu bulan, setidaknya saya pergi satu minggu sampai 10 hari," ujar Eddy.

Walaupun sudah menghasilkan 1.200 kelompok, Eddy masih memiliki obsesi. "Saya mau, jumlah kelompok yang saya bina sendiri sama dengan jumlah umur saya. Saat ini masih kurang enam," ujarnya sembari tersenyum.

Selain itu, Eddy juga berharap dapat menjadi jembatan bagi orang yang mau berbagi. Tidak melulu soal uang, tetapi mereka yang bersedia membagikan waktu dan tenaga, pengetahuan, ataupun berbagai jaringan pemasaran bagi produk-produk unggulan dari desa.

Eddy Kristianto

Lahir: Magelang, 18 November 1963
Istri: Renny Limarga
Anak: Christopher, Jennifer
Pendidikan: Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta, angkatan 1983

Pekerjaan:
- Dokter di Puskesmas Rawak, Sekadau Hulu, Kalimantan Barat, 1993-1996
- Membina Kelompok Tumbuh Bersama Usaha Kecil Menengah (KTB UKM), 1993-sekarang
- Dokter di klinik milik sendiri di Lippo Cikarang, 1997-sekarang

NAMA & PERISTIWA

SIVIA AZIZAH

"Love Jokes"

Pandemi Covid-19 nyatanya tidak menghentikan penyanyi muda Sivia Azizah (23) untuk tetap berkarya. Singel keempatnya berjudul "Love Jokes" pun sukses dirilis pada 1 April 2020. Lagu itu dapat dinikmati pengemarnya dengan mengunduh melalui pemutar musik daring atau mendengarkan di radio.

Sebelumnya, Sivia telah mengeluarkan tiga lagu lain, yaitu "New York", "Storm", dan "Storm Live Version". Sejumlah singel yang dikeluarkan bertahap oleh jebolan ajang *Idola Cilik 1* ini merupakan rangkaian menuju keluarnya album perdana milik Sivia yang menurut rencana akan dilempar ke publik pada pertengahan 2020 ini.

Tema yang diusung Sivia dalam lagunya kali ini masih seputar cinta dan juga dorongan untuk tetap positif terhadap diri sendiri. "Ingin ajak teman-teman, terutama anak muda, untuk mampu menghadapi tiap proses dalam diri dengan pikiran positif," ujar Sivia di Jakarta, Selasa (7/4/2020).

Gadis yang pernah meraih penghargaan Anugerah Musik Indonesia 2011 bersama grup *Fortunate Kids* ini meyakini energi positif yang muncul dari dalam diri akan membawa pada hal-hal baik. Terutama dalam kondisi seperti saat ini.

Salah satu upayanya menebarkan vibrasi positif itu dengan merekam secara daring bersama teman-teman band dan paduan suaranya untuk bernyanyi bersama lagu barunya, yang lalu diunggah di akun Instagram-nya. Teman-teman ini pula yang turut terlibat dalam berbagai singel yang dirilisnya beberapa waktu lalu. Wah, seru, ya! (IAN)



AGRA SUSENO



CLAUDIA DIAN

YURA YUNITA

Duet di Rumah

Di tengah kebosanan akibat anjuran tinggal di rumah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, menyanyi bersama penyanyi idola secara virtual bisa menjadi alternatif yang menyenangkan. Kabar baik bagi penggemar penyanyi Yura Yunita, mereka bisa berduet bersama Yura dari rumah masing-masing melalui aplikasi Tiktok.

"Banyak teman di luar sana yang masih susah untuk *stay* di rumah dan bingung melakukan kegiatan apa. Aku bikin *challenge* untuk duet di rumah ini karena ingin agar teman-teman ada kegiatan positif yang bisa dilakukan di rumah. Selain itu, ini juga mengobati rasa rindu aku karena beberapa bulan ini nggak bisa *mangung* dan ketemu teman-teman," kata Yura saat dihubungi di Jakarta, Rabu

(8/4/2020).

Beberapa video hasil duet bersama para penggemar telah Yura rilis di akun Instagram-nya, seperti "Cinta dan Rahasia" dan "Intuisi". Tak ketinggalan, Yura merilis hasil berduet menyanyikan lagu *dash-up* "Malam Sepi" dan "Halu" bersama selegram Feby Putri Nilam Cahyani serta lagu *dash-up* "Serenata Jiva Lara" dan "Harus Bahagia" bersama aktris Dian Sastrowardoyo.

"Respons penggemar banyak banget. Aku juga nggak nyangka cuma iseng-iseng saja, tetapi ternyata banyak teman yang terbantu dan terhibur dengan adanya kegiatan duet ini. Jadi, kayak ajang untuk tali silaturahmi antara aku sama teman-teman. Ada juga musisi yang ikutin," ujar penyanyi kelahiran Bandung ini. (ISA)



ARSIP ENRICO JONATHAN

LEONIKA SARI

Pengingat Donor Darah

Mendonorkan darah di masa merebaknya Covid-19 menghadapi tantangan yang cukup berat. Oleh karena itu, CEO dan pendiri aplikasi donor darah *Reblood*, Leonika Sari (26), berjuang keras para donor tetap rajin mendonorkan darahnya ke PMI.

Covid-19 berdampak pada penurunan stok darah PMI hingga 70 persen. *Reblood* antara lain sudah mengirim *reminder* lewat aplikasi *Reblood* dan pesan WhatsApp kepada semua penderma darah yang terdaftar di basis data mereka.

"Kami sudah menghubungi lebih dari 20.000 orang untuk datang ke PMI terdekat baik di Jakarta maupun Surabaya," ujar Leonika, Senin (6/4/2020).

Demi mendorong donor darah pula, sebagian dari anggota tim *Reblood* setiap dua 24 jam dalam sehari di PMI di Jakarta dan Surabaya. Di Surabaya, tim *Reblood* antara lain membantu agar anggota PMI bisa datang dari

pintu ke pintu rumah para donor. Hal ini terutama dilakukan bagi penderita yang takut ke luar rumah.

"Kebutuhan darah PMI tetap banyak. Di bulan puasa akan semakin sedikit yang berdonor. Jadi, tantangan tersendiri bagi PMI dan *Reblood* untuk mengajak para donor mendonorkan darah di PMI," kata Leonika yang pernah meraih penghargaan Forbes 30 Under 30 Asia 2016.

Leonika aktif menyuarakan agar orang-orang tidak takut jadi donor darah. Belum ada bukti bahwa transfusi bisa menularkan Covid-19. PMI juga menerapkan prosedur dan alur yang aman bagi para donor ataupun petugas dengan pengecekan suhu tubuh hingga penerapan *physical distancing*. Berdonor darah juga aman karena para donor harus sudah dipisahkan sehat. Darah yang didonorkan pun akan melalui uji saring untuk memastikan keamanannya. (WKM)



URGENSI PEMBATAHAN SOSIAL DAN TES CEPAT DALAM MENANGANI COVID-19

Laju penularan wabah Covid-19 tidak cukup dilakukan dengan intervensi medis. Penelitian vaksin dan obat masih memerlukan waktu lama dan kini baru memasuki uji klinis. Maka, rekayasa nonmedis berupa intervensi sosial harus dilakukan beriringan agar wabah tak makin meluas.

Rangga Eka Sakti

Jumlah Tes Covid-19 di Sejumlah Negara di Dunia

Negara	Jumlah Kasus Positif	Kasus Baru	Jumlah Tes	Rasio Tes (Per 1 Juta Populasi)
Amerika Serikat	560.402	27.523	2.832.258	8.557
Jerman	127.854	2.402	1.317.887	15.730
Rusia	15.770	2.186	1.200.000	8.223
Italia	156.363	4.092	1.010.193	16.708
Uni Emirat Arab	4.123	387	648.195	65.538
Korea Selatan	10.512	32	514.621	10.038
Kanada	24.383	1.065	404.651	10.721
Spanyol	166.831	3.804	355.000	7.593
Perancis	132.591	2.937	333.807	5.114
India	9.205	759	189.111	137
Arab Saudi	4.462	429	115.585	3.320
Malaysia	4.683	153	77.491	2.394
Singapura	2.532	233	72.680	12.423
Thailand	2.551	33	71.860	1.030
Filipina	4.648	220	33.814	309
Indonesia	4.241	399	27.075	99
Bangladesh	621	139	9.653	59
Aljazair	1.914	89	3.359	77

Data per 13 April 2020 pukul 08.00 WIB
China tidak diambil karena tidak mencantumkan kasus barunya

Harapan terhadap Lama Waktu Pembatasan Sosial

Pembatasan sosial digunakan sebagai salah satu strategi menekan hingga memutus rantai penularan virus korona baru (SARS-CoV-2) penyebab Covid-19. Pembatasan sosial dapat ditarik kembali secara bertahap ketika salah satu dari empat harapan di bawah ini terwujud.

Harapan	1	2	3	4
Penyebaran virus berpolo musiman				
Diharapkan, SARS-CoV-2 memiliki sifat seperti virus influenza, yakni penyebarannya menurun saat musim panas.	Vaksin mampu meningkatkan kekebalan tubuh tanpa harus terinfeksi virus.	Terwujud saat sejumlah besar populasi telah menjadi imun terhadap SARS-CoV-2.	Diharapkan, SARS-CoV-2 bermutasi menjadi lebih lemah sehingga mudah dikalahkan oleh imunitas manusia.	
Terwujud: September 2020 (setelah musim panas di belahan bumi utara)	Februari 2021 (menurut rencana)	Berbulan-bulan hingga tahunan	Berbulan-bulan hingga tahunan	

Sumber: Laman Worldometers, disarikan Library Kompas/RGA, Forbes, Dirangsum Library Kompas/ATH

Pada 7 Maret 2020, atau empat hari sebelum dimunculkan sebagai pandemi, Covid-19 menembus 100.000 kasus di 93 negara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal itu mengeluarkan rilis yang mengingatkan semua negara bekerja sama guna menekan penyebaran Covid-19.

WHO menegaskan kolaborasi tingkat dunia diperlukan untuk menahan lonjakan kasus, menyelamatkan lebih banyak orang, dan memberi ruang dalam upaya penemuan vaksinnya. Dari tujuan ini, ada dua aspek yang dapat dilakukan dunia, yaitu sisi medis lewat penemuan vaksin dan obat, serta nonmedis berupa intervensi sosial

guna menahan laju penularan.

Dari aspek medis, hingga 4 April 2020, WHO mencatat ada 62 penelitian vaksin Covid-19. Dua vaksin di antaranya telah menjalani uji klinis.

Di luar upaya penemuan vaksin, penanganan penyakit Covid-19 juga dilakukan melalui pengobatan. Saat ini setidaknya ada 87 jenis pengobatan yang dikembangkan, dengan 12 di antaranya sudah diuji coba ke manusia. Kebanyakan metode pengobatan menggunakan lisensi produk untuk penyakit lain, seperti influenza, HIV, hepatitis, dan malaria.

Salah satu jenis pengobatan yang dapat digunakan untuk mengatasi Covid-19 ialah obat malaria, yaitu klorokuin. Selain itu, ada tablet obat anti-influenza Avigan yang diproduksi Fujifilm, Jepang.

Uji klinis terhadap Avigan dilakukan kepada 100 pasien hingga Juni 2020 untuk

menguji efektivitas obat antifu bagi pasien Covid-19, menyusul laporan yang menjanjikan dalam uji obat itu di China.

Namun, hingga kini, WHO belum menyebut satu pun obat yang resmi dapat mengatasi Covid-19. Karena itu, selain upaya medis, strategi mencegah penularan Covid-19 juga harus diimbangi dengan intervensi nonmedis, dalam hal ini adalah intervensi sosial.

Menekan wabah

Salah satu sumber yang dapat dirujuk untuk memahami intervensi nonmedis adalah kajian dari Imperial College Covid-19 Response Team. Dalam kajian berjudul "Impact of non-pharmaceutical interventions (NPIs) to reduce Covid-19 mortality and healthcare demand", disebutkan ada dua strategi mendasar intervensi nonmedis yang bisa dilakukan, yaitu mitigasi



Petugas medis mengambil sampel darah wartawan dalam uji cepat (rapid test) Covid-19 di Kantor DPP Partai Golkar, Slipi, Jakarta, 8 April 2020. Partai Golkar menggelar uji cepat bagi wartawan anggota partai itu dan untuk mendeteksi penyebaran virus korona baru penyebab Covid-19.

dan penekanan.

Intervensi berupa mitigasi berfokus pada upaya memperlambat pertumbuhan kasus penularan dan melindungi golongan masyarakat yang paling rentan terkena Covid-19. Bentuknya adalah penerapan isolasi rumah bagi orang dalam pemantauan, karantina di rumah kepada mereka yang tinggal satu kediaman dengan pasien Covid-19, serta mengisolasi kaum rentan, yaitu lansia dan orang dengan penyakit berat.

Meluasnya wabah membuat Covid-19 membutuhkan tindakan lebih keras untuk menangannya. Hingga akhir pekan lalu, ada 1.787.766 kasus positif korona dengan 109.691 orang meninggal.

Atas dasar ini, kajian Imperial College Covid-19 Response Team mengusulkan skenario yang bertujuan menekan (*suppression*) pertumbuhan wabah. Kiset Imperial College telah membuat skema jumlah kasus Covid-19 di Inggris dan Amerika Serikat, termasuk seberapa parah situasi yang mungkin terjadi apabila pemerintah kedua negara tak melakukan intervensi yang berarti.

Prediksi terburuknya, jika kedua pemerintah kedua negara tidak segera bertindak, ada lebih dari 500.000 warga Inggris dan 2 juta warga AS terancam meninggal akibat infeksi Covid-19.

John Hopkins University and Medicine mencatat, hingga 12 April 2020, terdapat 530.006 kasus Covid-19 di AS yang mengakibatkan 20.608 orang meninggal. Di Inggris, ada 79.885 kasus virus korona dan 9.892 warga meninggal.

Karena itu, diperlukan langkah untuk mengurangi jumlah reproduksi virus hingga ke titik terendah. Pemerintah Inggris memberlakukan karantina wilayah (*lockdown*) sejak 23 Maret 2020 sebagai bagian dari upaya menekan penularan Covid-19.

Pada kajian Imperial College, kebijakan karantina wilayah masuk ke dalam kategori upaya menekan pertumbuhan jumlah kasus positif dalam versi ekstrem. Jika dilakukan dengan tepat, intervensi ini diperkirakan bisa mengurangi hingga dua pertiga kasus penularan dan mengurangi jumlah kematian akibat Covid-19 hingga 50 persen. Contoh keberhasilan model karantina ini adalah penekanan jumlah kasus penularan wabah ebola dan SARS.

Model keberhasilan intervensi sosial dalam kasus Covid-19 terjadi di China dan Korea Selatan. Di Korsel, melalui pembatasan sosial, pemerintah berhasil menekan kasus baru, yaitu menjadi hanya 74 kasus baru pada 16 Maret 2020. Sebelumnya, ada 909 kasus baru pada 29 Februari 2020.

Hal yang lebih ekstrem terjadi di Wuhan, China, yang memberlakukan karantina wilayah selama sekitar empat bulan. Kasus infeksi anjar di wilayah tersebut bisa ditakan, bahkan tak ditemukan kasus baru pada 30 Maret 2020.

Berdasarkan tes

Salah satu pertimbangan utama dalam memutuskan intervensi nonmedis adalah lonjakan jumlah kasus penularan. Untuk mendapatkan data ini, pemerintah perlu melakukan tes Covid-19 sebanyak-banyaknya. Dengan begitu, akan terlihat seberapa banyak kasus di tengah masyarakat.

Tes semakin penting karena ditemukan banyak kasus positif tetapi si penderita tidak mengalami gejala. Di Wuhan, kasus terse-

bunyi ini hampir mencapai 60 persen dari total kasus positif.

Menyadari kondisi tersebut, Korsel tidak main-main dalam melakukan tes. Hingga 13 April 2020, negara itu telah memeriksa lebih dari 514.000 warganya.

Dengan demikian, tingkat pengecekan di Korsel berada di angka 10.038 per 1 juta penduduk. Dengan tingkat pengecekan yang tinggi, pemerintah Korsel bisa melakukan kebijakan intervensi nonmedis melalui isolasi kasus positif dan pelacakan interaksi penderita dengan orang lain di masyarakat secara cepat dan tepat.

Adapun tingkat pengecekan di Indonesia jauh tertinggal. Hingga 13 April 2020, Indonesia baru melakukan pengecekan terhadap 27.075 warganya. Maka, tingkat pengecekan di Indonesia baru berada di angka 99 per 1 juta penduduk. Untuk bisa menyamai tingkat pengecekan Korsel, Pemerintah Indonesia harus bisa mengecek sedikitnya 2 juta warganya.

Intervensi nonmedis, seperti pembatasan sosial atau karantina wilayah, digunakan sebagai salah satu strategi menekan hingga memutus rantai penyebaran virus korona jenis baru (SARS-CoV-2) penyebab Covid-19.

Langkah tersebut juga merupakan upaya untuk memberikan waktu kepada para ilmuwan mengembangkan pengobatan dan vaksin, mendapatkan data yang stabil terkait penyebaran virus, serta mendapatkan kejelasan tentang kebiasaan virus.

Majalah *Forbes* menulis, intervensi sosial dapat dicabut secara bertahap berdasarkan pola musim-an penyebaran virus, ketersediaan vaksin, kekebalan komunitas, dan mutasi virus. Berdasarkan empat variabel tersebut, intervensi nonmedis diperkirakan paling cepat berakhir September 2020.

Prediksi ini berpijak dari indikator pola musim-an penyebaran virus. Diharapkan, virus korona jenis baru ini memiliki sifat seperti virus influenza, yakni penyebarannya menurun saat musim panas berlangsung. Hal ini diprediksi terjadi pada September 2020 setelah musim panas terjadi di belahan bumi utara.

Jika melihat ketersediaan vaksin, skenario berakhirnya intervensi sosial akan berakhir pada Februari 2021 sesuai cetak biru penelitian vaksin WHO. Namun, jika melihat dari aspek kekebalan komunitas dan mutasi virus, intervensi sosial dapat berlangsung berbulan-bulan hingga tahunan.

Lamanya waktu pencabutan intervensi sosial seiring dengan harapan virus korona jenis baru ini bermutasi menjadi lebih lemah sehingga mudah dikalahkan oleh imunitas manusia atau saat sejumlah besar populasi dunia telah menjadi imun terhadap virus korona jenis baru ini.

Mengingat hal itu, tindakan nonmedis berupa intervensi sosial merupakan urgensi kebijakan yang harus diterapkan. Intervensi ini tentunya berupa pembatasan fisik yang dapat berupa isolasi kasus hingga karantina wilayah. Namun, kebijakan tersebut harus diimbangi dengan intervensi lanjutan berupa tes massal agar berlaku efektif.

Masyarakat dapat berpartisipasi mandiri dalam intervensi nonmedis. Jika masyarakat disiplin menerapkan pembatasan fisik, maka berlaku intervensi sosial ini bukan tidak mungkin akan cepat berakhir.

(LITBANG KOMPAS)



REUTERS/GONZALO PIENTES

"SENYUM" TOUR DE FRANCE

Tour de France menjadi satu-satunya ajang olahraga besar yang belum ditunda di tengah pandemi Covid-19. Lomba balap sepeda "grand tour" berusia 117 tahun itu bisa menjadi simbol kebangkitan jika jadi bergulir pada musim panas.

Agung Setyahadi

Tour de France akan kehilangan daya magisnya tanpa penonton yang bersorak di tepi jalan menyemangati para pebalap untuk terus mengayuh pedal. Lomba balap sepeda yang bergulir sejak 1903 ini selalu dinanti para pencinta olahraga. Mereka memburu penyegar jiwa melalui kiprah para pebalap, seperti daya juang Julian Alaphilippe yang "combative", juga kejutan seperti para pebalap muda Egan Bernal juara musim lalu.

"Tanpa para penggemar, ini bukan Tour de France," ujar pebalap tim Ineos, Geraint Thomas, yang finis kedua di bawah rekan setimnya, Bernal, dalam klasifikasi umum Tour de France (TdF) 2019.

Penonton merupakan aspek penting dalam lomba akbar ini meskipun balapan ini tidak memungut tiket bagi penonton. Para pencinta balap sepeda itu merupakan aset bagi kota-kota tuan rumah 21 etape balapan. Kehadiran mereka akan mengulirirkan roda perekonomian melalui pariwisata.

Untuk menjadi tuan rumah start etape diperlukan biaya 80.000 euro (sekitar Rp 1,37 miliar), sedangkan sebagai lokasi finis etape biayanya 120.000 euro (Rp 2,06 miliar). Sejumlah wali kota pun berharap balapan tetap berlangsung meskipun harus ditunda hingga akhir musim panas yang berlangsung Juni-September.

"Lebih baik menggelar Tour de France pada Agustus daripada tidak digelar, atau berlangsung tanpa penonton. Bukan masalah bagi kami, menunda sebulan jika situasi kesehatan umum membaik," ujar Wali Kota Privas Michel Villa kepada kantor berita Efe, seperti dikutip Cyclingnews. Privas akan menjadi lokasi finis etape 5 TdF 2020.

Namun, di tengah wabah Covid-19 yang disebabkan virus korona baru (SARS-CoV-2), balap sepeda *grand tour* itu terancam tak bisa bergulir sesuai jadwal, 27 Juni-19 Juli 2020. Meskipun penyelenggara balapan Amaury Sport Organisation (ASO) masih berusaha menggelar balapan sesuai jadwal, pandemi yang terus meluas dengan laju penularan virus eksponensial membuat TdF terancam mundur.

Harian *L'Equipe* mengungkap, ASO berencana menunda balapan menjadi 25 Juli-16 Agustus. Keputusan apakah balapan ditunda atau tidak akan diputuskan pada 15 Mei.

Penundaan balapan menjadi fokus utama panitia penyelenggara dibandingkan pembatalan. Hal itu terungkap dari surat elektronik yang diklaim Reuters bersumber dari sumber yang valid, Minggu (12/4/2020). "Krisis global yang tidak bisa diprediksi yang kita semua alami membuat kita harus bersabar hingga ada pengumuman resmi dari ASO tentang balapan 2020. Mengingat fokus saat ini adalah penundaan hingga musim panas daripada pembatalan," bunyi surat dari pa-

nitia ke media rekaman TdF. ASO menolak berkomentar terkait hal tersebut.

Skenario

Supaya balapan bisa bergulir, sejumlah skenario terus dibahas. Namun, ide balapan tanpa penonton yang disampaikan Menteri Olahraga Perancis Roxana Maracineanu sudah dimantahkan Direktur Balapan Tour de France Christian Prudhomme. "Tour de France tidak akan berlangsung tanpa penonton," kata Prudhomme, yang berharap balapan bisa bergulir pada musim panas ini kepada Sports-Auvergne.

"Tour de France adalah gairah, antusiasme, dan yang terpenting senyum. Kita harus menemukan senyum," ujar Prudhomme seperti dikutip *The Telegraph*. Namun, faktanya, wabah Covid-19 ini menunda dan membatalkan hampir seluruh agenda olahraga, termasuk Olimpiade Tokyo 2020, Grand Slam Perancis Terbuka dan Wimbledon, Formula 1, MotoGP dan NBA. Situasi di Perancis pun memburuk, dengan kasus baru positif Covid-19 masih besar. Berdasarkan data Worldometer, Minggu (12/4), terdapat 2.937 kasus baru dan 561 kematian.

Akumulasi kasus positif Covid-19 di Perancis hingga Minggu mencapai 132.591 orang dengan total kematian 14.393 jiwa. Jumlah kasus aktif masih 27.186 dengan pasien sembuh 91.012 orang. Perancis kini berada di urutan keempat kasus terbanyak di bawah Amerika Serikat, Spanyol, dan Italia. Situasi ini memaksa Perancis memperpanjang masa penutupan wilayah hingga 15 April.

Jika situasi darurat berlangsung hingga musim panas, dan membatalkan Tour de France, hal itu akan menjadi malapetaka bagi tim-tim balap sepeda. "Tour mewalik sekitar 60 persen pendapatan dalam musim," ujar Manajer Tim AG2R Vincent Lavenu.

Dengan pembatalan dan penurunan sejumlah balapan, seperti Giro d'Italia, Tour UAE, Tour de Suisse, Tour of Flanders, Paris-Roubaix, dan Criterium du Dauphine, tekanan finansial terhadap tim-tim balap semakin besar. Saat ini, para pebalap dari tim Lotto Soudal, Astana, Bahrain McLaren, dan Mitchelton-Scott, telah dipangkas gajinya. Adapun sebagian karyawan tim sudah dirumahkan. Prospek semakin berat karena sejumlah sponsor mulai berencana menghentikan dukungan finansial karena bisnis mereka juga merosot.

"Tanpa Tour de France, balap sepeda akan mengalami masalah sangat besar," ujar Ralph Denk, Manajer Tim Bora-Hansgrohe kepada *Die Welt*. Kekhawatiran juga dirasakan Patrick Lefevere, Manajer Tim Deceuninck-Quick Step. "Jika Tour tidak jadi berlangsung, hal ini akan menjadi pukulan keras yang mungkin bisa diredam ASO, tetapi tidak oleh tim-tim. Ini bisa meruntuhkan seluruh model yang menyangga olahraga kita," katanya kepada harian Belgia, *Het Nieuwsblad*.

Jika Tour de France 2020 batal, pilar-pilar ekonomi tim-tim balap sepeda itu akan sangat rapuh. Tour de France kini memiliki dua makna. Jika berlangsung, akan menjadi simbol kebangkitan setelah pandemi, sementara jika batal, akan menghapus senyum di tahun yang muram ini.

Gairah pebalap

Bagi pebalap, TdF merupakan ajang yang penting apalagi setelah Olimpiade 2020 ditunda hingga 2021. Pebalap yang tampil bagus di TdF akan berpeluang besar mendapatkan sponsor premium. Oleh karena itu, meskipun tak bisa berlatih maksimal di luar ruangan, para pebalap terus menggenjot persiapan fisik. Mereka mengikuti balapan

virtual, seperti dilakukan Thomas, Bernal, dan juara TdF empat kali, Chris Froome, pada Minggu lalu.

Thomas, juara TdF 2018, sangat berharap balap sepeda prestisius itu bisa bergulir tahun ini. "Saya hanya bisa berdoa dan berharap ini bisa berlangsung pada suatu saat. Tentu saja ini ada hal lebih besar dan penting untuk diselesaikan lebih dahulu, tetapi begitu ini aman dan siap untuk bergulir, kami sangat senang ini bisa terjadi. Kami tidak yakin kapan, tetapi semoga ini akan terjadi tahun ini," kata Thomas kepada radio BBC 5 Live.

"Karier sepeda saya dimulai sedikit terlambat daripada yang lainnya, dan saya merada dalam masa puncak, dalam tahun terbaik saya, jadi saya tidak ingin melewatkan itu," kata pebalap Wales berusia 34 tahun itu.

Adapun Froome, yang juga pebalap Ineos, mengaku kondisinya semakin baik setelah mengalami kecelakaan besar setahun lalu. Akibat kecelakaan itu, Froome mengalami retak tulang dada, tulang leher, siku, dan tulang pinggul. "Pemulihan berlangsung sangat bagus, saya bisa katakan hampir pulih. Saya masih menjalani sejumlah latihan tanpa sepeda untuk menguatkan sisi kanan tubuh yang cedera, tetapi saya kembali berlatih seperti biasa dan itu berjalan sangat baik," ujar Froome. (AFP/REUTERS)

Tanda kebangkitan

Meski mendapatkan cukup banyak kritik, kompetisi mini ini menunjukkan ada upaya dari NBA untuk tetap menghibur pendukungnya. Adapun babak *play off* NBA seharusnya dimainkannya mulai 18 April ini. Namun, kompetisi tidak dilanjutkan setidaknya hingga Mei.

Sambil menyajikan hiburan ringan, NBA bersama pengurus tim sedang meracik format kompetisi baru. Komisisioner NBA, Adam Silver, menyebutkan, skenario untuk memulai kembali kompetisi semakin menguncit.

Salah satu skenarionya adalah melanjutkan kompetisi di satu pulau atau kota yang terisolasi. Mereka akan menjalani pertandingan tanpa penonton hingga laga selesai.

"Kami belum membuat keputusan apa pun. Kami sedang berupaya menyelesaikan musim reguler dengan format tertentu. Tetapi tetap akan mengutamakan keselamatan pemain dan yang berada dalam keluarga NBA terlebih dulu," kata Silver. (REUTERS/KEL/NIC)

BASKET NBA

"HORSE" Jadi Oase Penundaan Kompetisi

MIAMI, SENIN — Asosiasi Bola Basket Nasional Amerika Serikat atau NBA mengobati kerinduan pendukungnya dengan menggelar kompetisi HORSE. Adu trik tembakan secara virtual yang diikuti pemain dan legenda basket itu menjadi oase di tengah penundaan musim NBA.

NBA, Senin (3/4/2020), memulai kompetisi mini dengan konsep permainan HORSE. Permainan ini merupakan adu trik tembakan di antara dua pemain. Pemain akan bergantian memasukkan bola dengan trik andalan.

Jika masuk, sang lawan harus mengikuti trik tersebut. Pemain yang gagal mengikuti trik, akan mendapat tambahan satu huruf, mulai dari H, O, R, S, hingga E. Pemain kalah jika gagal mengikuti lima kali trik yang membentuk kata HORSE.

Kompetisi diikuti empat pemain NBA, yaitu Chris Paul (Oklahoma City Thunder), Trae Young (Atlanta Hawks), Zach LaVine (Chicago Bulls), dan Mike Conley (Utah Jazz). Sementara itu, empat lagi terdiri dari mantan pemain, yaitu Paul Pierce dan Chauncey Billups, serta perwalian liga putri NBA (WNBA), Alexandria Quigley dan Tamika Catchings.

Pertandingan ini dilakukan dari rumah setiap peserta. Mereka berkomunikasi secara virtual. Aksi sekaligus percakapan mereka disiarkan langsung di televisi melalui ESPN.

Pertarungan sengit terjadi di antara dua penembak andal beda generasi, Billups dengan Young, Billups yang

sudah pensiun enam tahun lalu belum kehilangan sentuhannya. Pemain yang pernah juara NBA bersama Detroit Pistons itu menang setelah tertinggal dari Young.

Billups melakukan trik sulit, seperti menembak dari jarak jauh dengan satu kaki. Gerakan itu tidak bisa diikuti oleh Young. Pemain muda spesialis tembakan jarak jauh itu gagal memasukkan bola. Dia pun mendapatkan HORSE lebih dulu.

Young mengakui kekalahan dari sang veteran. "Saya kalah, kalah dari seorang legenda dan juga seorang mentor bagi saya. Laga ini bagus. Namun, saya akan menantang Anda ke Denver (rumah Billups) untuk tantangan ulang," ujarnya.

Billups yang lolos ke semifinal, pun menyambut tantangan itu. Dia juga memuji performa Young yang semakin baik dalam tahun keduanya di NBA. "Pastinya, saya siap untuk bertanding lagi. Kami akan bertanding ulang. Lanjutkan permainanmu dan tetep lah rendah hati," ujarnya.

Di pertandingan lain, kejutan ter-

jadi saat Quigley menaklukkan salah satu *point guard* terbaik AS, Paul. Pebasket putri asal tim Chicago Sky itu melakukan trik yang tidak lazim di pertandingan basket, seperti menembak dari posisi duduk.

Sementara itu, Paul yang memakai trik sederhana, seperti tembakan memantul, berhasil ditiru sang lawan. Dia pun harus mengakui kemenangan Quigley saat gagal menirukan triknya.

Quigley, yang sangat antusias terhadap pertandingan, melihat kompetisi itu bisa menjadi hiburan sesaat di tengah pandemi. "Begitu banyak cinta malam ini. Permisikah untuk semua yang menonton. Suka dengan dukungan kalian," tulisnya di Twitter.

Dalam dua laga lain, Conley berhasil mengalahkan Catching, yang baru saja pekan lalu terpilih masuk ke dalam Hall of Fame bersama Kobe Bryant, Tim Duncan, dan Kevin Garnett. Sementara itu, LaVine menang telak atas legenda Boston

Celtics, Pierce.

Di semifinal, Billups akan ditantang Conley, sedangkan LaVine akan berhadapan dengan Quigley. Semifinal dan final akan berlangsung di hari yang sama pada Jumat mendatang.

Kompetisi ini cukup menarik dari segi hiburan, tetapi tidak lepas dari kritik. Pengguna media sosial banyak yang berkomentar buruknya kualitas gambar dan kurang kompetitifnya peserta. Pemain New Orleans Pelicans, JJ Redick, mengatakan, "H-O-R-S-E tidak bisa lebih buruk lagi dari ini. Saya hanya kuat menentongnya lima menit."

Kompetisi ini cukup menarik dari segi hiburan. Namun, tidak lepas dari kritik.



BELA RASA UNTUK MEREKA YANG LEMAH

Solidaritas menguat di tengah pandemi Covid-19. Di Kalimantan Selatan, pemuda Dayak menginisiasi gerakan membantu warga yang harus bekerja di luar rumah.

Dionisius Reynaldo Triwibowo

Mereka bergabung dalam komunitas Dayak Voices atau yang biasa disebut Divi. Pekan lalu, mereka membuat minuman sehat. Minuman berisi rempah-rempah seperti jahe, serai, dan kunyit. Mereka lalu membagikannya kepada orang-orang yang masih bekerja di tengah wabah, seperti ibu dan bapak yang memilah dan menunggui sampah.

Tak selesai sampai di situ, sejak Senin (6/4/2020), mereka membuat bingkisan kebutuhan pokok berisi beras, minyak goreng, susu, mi instan, dan biskuit. Beberapa bingkisan dibagikan ke tukang parkir, pedagang kaki lima, pengemis, pemulung, dan orang tidak mampu.

Try Herianto (21), salah satu anggota komunitas Divi sehari-hari berjalan keliling Kota Palangkaraya, yang kian hari makin sepi. Tak banyak lagi orang beraktivitas di luar. Namun, di sudut-sudut kota, Try melihat beberapa pedagang yang sedang duduk menunggu pelanggan yang tak kunjung datang. Bingkisan kebutuhan pokok dibagikan. Senyum pun didapat.

"Dengan sedikit uluran tangan bela rasa ini, semoga mereka yang terdampak secara ekonomi masih tetap bertahan di situasi sekarang," ungkap Try di Palangkaraya, Selasa (7/4/2020).

Try tak sendiri, ia ditemani Merry Kristianti Siahaan (23) dan tiga anggota komunitas lainnya. Mereka mengenakan masker, sarung tangan, dan menggunakan kendaraan masing-masing saat membagikan. Sambil membagikan bahan kebutuhan pokok, mereka sekaligus mengingatkan untuk selalu menjaga jarak dengan orang lain.

Hingga tengah hari, sebelum kembali ke rumah, masih tersisa beberapa bingkisan di kendaraan Merry dan kawan-kawannya. Mereka sengaja melewati beberapa tempat pembuangan sampah sementara di Kota Palangkaraya. "Ternyata masih banyak yang bekerja di saat seharusnya mereka berada di rumah, apalagi mereka yang mengais rezeki di tong sampah," ungkap Merry.

Bingkisan pun dibagikan kepada para pemulung dan petugas pemungut sampah. "Saya terharu ketika mereka menjawab dengan senang hati, 'ternyata masih ada yang mau membantu,'" kata Merry.

Ternyata masih banyak yang bekerja pada saat seharusnya mereka berada di rumah, apalagi mereka yang mengais rezeki di tong sampah.

Direktur Justice, Peace, and Integrated Creation (JPIC) Kalimantan Fr Sani Lake, yang menaungi Divi, menjelaskan, yang



FOTO-FOTO: ARSIP DAYAK VOICES

dilakukan komunitas Divi dan lainnya dalam situasi seperti ini adalah kegiatan bela rasa. Semua orang terdampak dengan wabah mematikan, tetapi masih ada kelompok yang paling terdampak. Kelompok kecil yang lemah dan kian menderita saat bencana non-salam ini datang.

"Kami berusaha untuk memberikan sedikit dari yang kami bisa dan dari donasi yang berhasil kami kumpulkan melalui ajakan bela rasa di media sosial, sebisa mungkin kami bergerak dan bersama melawan korona dan memberikan apa yang bisa yang ada kepada sesama yang paling membutuhkan saat ini," kata Sani Lake.

Tim Dayak Voices, salah satu komunitas di Palangkaraya, Kalimantan Tengah, membagikan bingkisan untuk warga miskin yang paling terdampak secara ekonomi, Selasa (7/4/2020).

Pekerja informal

Sani menjelaskan, pekerja informal selama ini mengandalkan upah harian untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Secara ekonomi, mereka akan sangat berdampak saat semua orang memilih untuk berada di dalam rumah.

"Mereka juga rentan terkena wabah ini jika informasi juga tak sampai ke telinga mereka, tetapi karena pilihan hidup mereka memilih untuk tetap bekerja di luar apa pun risikonya," kata Sani Lake.

Staf Khusus Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Antonius Benny Susetyo mengatakan, meski berjarak, solidaritas sosial harus tetap berjalan. Bahkan banyak gerakan dimulai tanpa diminta dan atas dasar rasa kepedulian.

"Solidaritas sosial itu saling mengingatkan antartetangga di lingkungan rumah, kantor, keluarga untuk memberi kekuatan atau motivasi saling memberikan bantuan, demi melawan wabah ini," kata Benny.

Benny menjelaskan, dalam keadaan saat ini Indonesia sedang menghadapi tantangan besar sehingga para pemimpinnya dituntut untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah. Justru di dalam tantangan ini nilai-nilai Pancasila menjadi nyata dirasakan masyarakat.

"Mari kita melihat kanan-kiri kita, apakah mereka membutuhkan bantuan, apakah mereka kelaparan, apakah mereka sakit, mari saatnya membantu mereka dengan berbagai cara," kata Benny.

Hingga kini, data dari Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat, sebanyak 204 orang sembuh, sementara 2.738 orang terkonfirmasi positif, dan 221 meninggal di Indonesia akibat Covid-19.

"Ini menunjukkan bahwa masih terjadi penularan di luar rumah sakit, masih ada orang sakit mengandung virus tapi tidak merasakan dirinya sakit yang berada di tengah-tengah kita. Ini yang harus segera kita hentikan," kata Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto pada konferensi pers di Jakarta.

Rantai penularan

Dia juga mengingatkan saat ini agar mempertimbangkan melakukan perjalanan ke kampung guna melindungi orang tua dan saudara-saudara di kampung halaman. Dengan cara tersebut, menurut dia, dapat memutus rantai penyebaran Covid-19.

"Mari kita bergandeng tangan, bersama-sama melindungi diri kita sendiri, keluarga kita, tetangga, orang tua dan sanak saudara di kampung, melindungi seluruh warga kota dan melindungi bangsa kita. Saya yakin dan optimistis Indonesia pasti bisa," tegas Yuri.

Gugus Tugas mencatat hingga saat ini kasus positif Covid-19 tercatat di 32 provinsi dengan rincian, di Provinsi Aceh 5 kasus, Bali 43 kasus, Banten 194 kasus, Bangka Belitung dan Bengkulu masing-masing 2 kasus, Yogyakarta 41 kasus, dan DKI Jakarta 1.369 kasus.

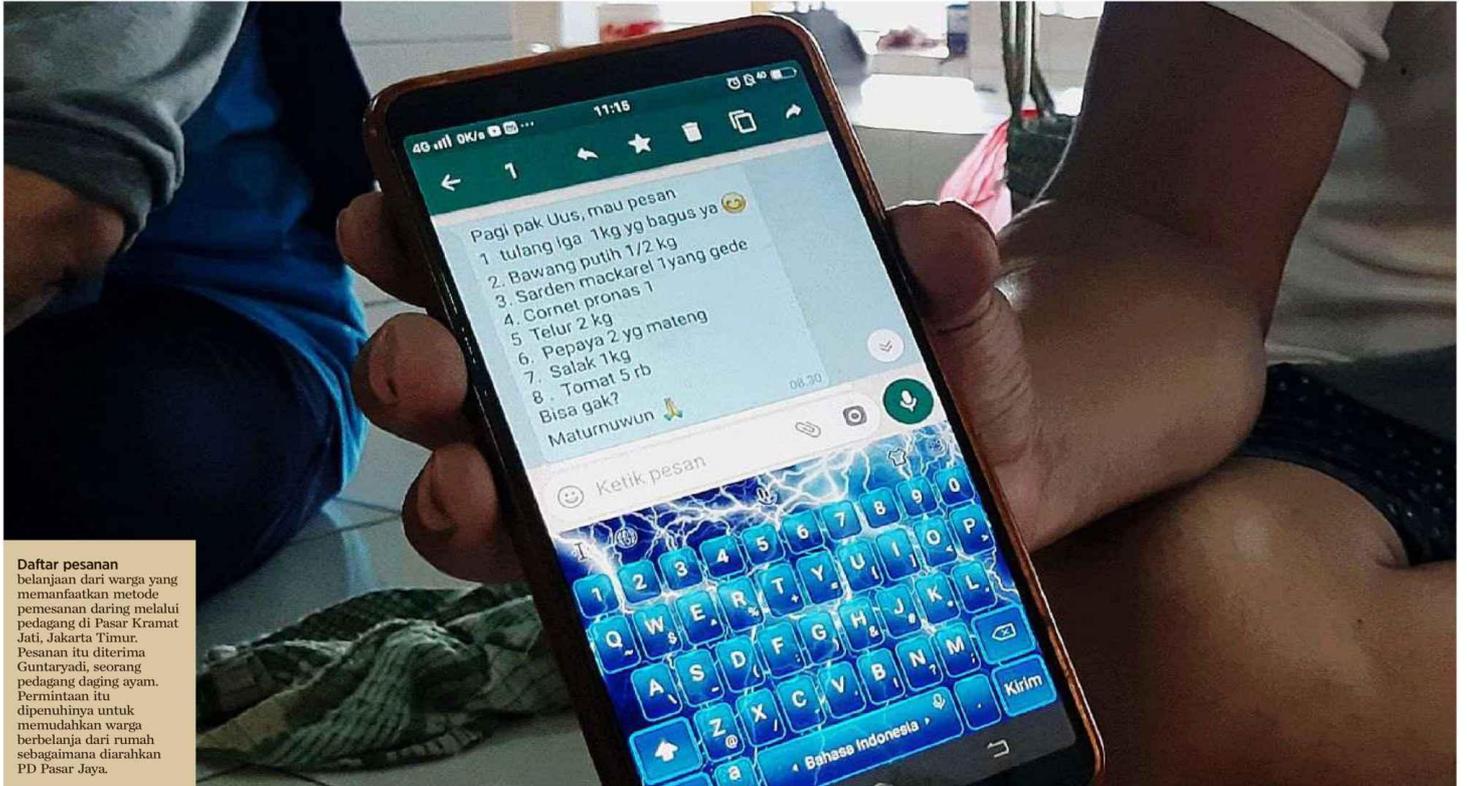
Selanjutnya di Jambi 2 kasus, Jawa Barat 343 kasus, Jawa Tengah 133 kasus, Jawa Timur 194 kasus, Kalimantan Barat 10 kasus, Kalimantan Timur 31 kasus, Kalimantan Tengah 20 kasus, Kalimantan Selatan 18 kasus, dan Kalimantan Utara 15 kasus.

Kemudian di Kepulauan Riau 9 kasus, NTB 10 kasus, Sumatera Selatan 16 kasus, Sumatera Barat 18 kasus, Sulawesi Utara 8 kasus, Sumatera Utara 26 kasus, Sulawesi Tenggara 7 kasus.

Adapun di Sulawesi Selatan 127 kasus, Sulawesi Tengah 5 kasus, Lampung dan Riau masing-masing 12 kasus, Maluku Utara dan Maluku masing-masing 1 kasus, Papua Barat 2 kasus, Papua 26 kasus, serta 2 kasus positif di Sulawesi Barat.

"Bantuan terus mengalir, ini saatnya Indonesia bergerak untuk saling membantu dan menjaga," ungkap Yurianto.

CERITA BERBEDA TENTANG LAYANAN BELANJA DARI RUMAH



Daftar pesanan belanja dari warga yang memanfaatkan metode pemesanan daring melalui pedagang di Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur. Pesanan itu diterima Guntaryadi, seorang pedagang daging ayam. Permintaan itu dipenuhinya untuk memudahkan warga berbelanja dari rumah sebagaimana diarahkan PD Pasar Jaya.

Layanan belanja dari rumah yang dikeluarkan oleh Perusahaan Daerah Pasar Jaya dinilai belum optimal untuk membantu para pedagang yang terdampak wabah Covid-19. Alih-alih membuat pedagang tetap bisa bertransaksi dengan pembeli, layanan ini malah membuat pedagang repot.

Sharon Patricia/Erika Kurnia

Pedagang sayur-mayur di pasar tradisional dalam pengelolaan Perusahaan Daerah Pasar Jaya yang terhubung dengan layanan belanja dari rumah kini harus memenuhi kebutuhan lain, misalnya bahan pokok yang dipesan pembeli. Hal ini terjadi karena pembeli dapat menghubungi langsung pedagang melalui nomor telepon dan merinci apa saja yang hendak dibelinya, bukan apa yang dijual pedagang.

Mereka berharap ada evaluasi terkait layanan ini agar penjualan lebih maksimal. Keadaan ini membuat para pedagang berpikir ulang untuk berjualan secara daring. Penyebabnya, mereka harus mencari produk yang diminta pembeli dan meninggalkan barang dagangannya untuk sementara waktu. Selain itu, keuntungan pun tidak bertambah.

Hoerudin (42), pedagang sayur-mayur di Pasar Baru Metro Atom, Jakarta Pusat, mengulaskan sistem layanan belanja dari rumah karena sering membuatnya tambah repot. Banyak pembeli, katanya, yang meminta sekalian dibelikan barang lain yang tak dijualnya.

"Sebenarnya lumayan kalau ada yang beli secara online, tetapi kalau harus keiling pasar untuk memenuhi yang diminta pembeli, saya tolak. Saya mempunyai dagangan yang harus dijaga," katanya saat dihubungi Senin (13/4/2020).

Layanan belanja dari rumah yang dimulai sejak akhir Maret 2020, menurut Hoerudin, belum signifikan dalam meningkatkan omzet. Ia menyatakan, omzet harian yang turun lebih dari 50 persen menjadi Rp 1 juta tidak banyak berubah meski sudah ada layanan ini.

Begitu juga dialami Dwi (37), pedagang sayur-mayur di Pasar Rawamangun, Jakarta Timur. Omzet harian secara normal yang dapat mencapai Rp 3 juta kini hanya sekitar Rp 1 juta.

"Penjualan online sebenarnya cukup membantu, tetapi agak merepotkan karena saya harus ambil barang ke sana ke sini sesuai yang diminta pembeli, padahal saya enggak jual barang itu. Jadi, setiap hari saya target paling melangsi sepuluh pembeli online," ujarnya.

Bahkan, Dwi tak hanya diminta mem-

belikan barang yang tak dijualnya, tetapi juga harus mencari pengemudi ojek daring untuk mengantar barang belanjaan tersebut. Ia berharap layanan belanja dari rumah dapat lebih dioptimalkan, khususnya sistem yang digunakan. "Saya ingin bisa berjualan sesuai dengan yang saya jual, tidak harus mencari barang lain yang diminta pembeli," ujarnya.

Yudi (45), pedagang bahan pokok di Pasar Grogol, Jakarta Barat, berpendapat, meski sudah terhubung dengan layanan tersebut, belum ada pembeli yang berbelanja secara daring ke tokonya. "Saya sudah terdaftar untuk berjualan online, tetapi sampai sekarang belum ada pesanan. Malah yang ada itu pedagang sayur berbelanja bahan pokok ke saya, katanya pesanan dari pembeli," ujarnya.

Ia berharap, layanan belanja dari rumah dapat mengikuti layanan di platform marketplace, yakni pedagang menajakan barang dagangan beserta harga yang sudah pasti. Dengan begitu, pedagang tidak dipusingkan mencari barang lain.

Sistem berbeda

Layanan belanja dari rumah yang sudah menghubungkan 88 pasar dari 155 pasar di seluruh DKI Jakarta memang berbeda dengan layanan belanja di marketplace. Para pembeli dapat menghubungi langsung pedagang melalui nomor telepon yang tersedia di laman PD Pasar Jaya.

Dalam laman tersebut, selain nomor telepon, ada keterangan nama, jenis dagangan, dan lokasi pasar dari pedagang. Namun, pembeli tak mengetahui secara detail jenis barang yang dijual dan harganya.

Sistem ini dimaksudkan agar hubungan antara pedagang dan pembeli tetap sama seperti di pasar, yaitu ada tawar-menawar. Namun, pada kenyataannya, pedagang mengeluh karena diminta membelikan barang yang tak dijualnya. Sementara pada layanan belanja di marketplace, pedagang dapat menajakan dagangan sesuai stok yang mereka miliki, lengkap dengan spesifikasi dari barang dan harganya. Dengan sistem ini, konsumen hanya dapat membeli apa yang tertera dalam laman tersebut.

Sebagai contoh, kini Tokopedia menyediakan layanan Lengkap Persediaan Rumah dari Toko di Kotamu. Tak hanya Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan

Bekasi, layanan ini juga tersebar di 14 kota lain.

Pembeli dapat mengunjungi toko sesuai kategori yang telah disediakan, antara lain daging hasil, laut, sayur dan buah, bahan pokok, kopi, akses supermarket, serta perlengkapan ibu bayi. Saat mengunjungi tiap toko, pembeli dapat melihat produk yang dijual, lengkap dengan harganya. Melalui sistem ini, pedagang dapat mengoptimalkan penjualan tanpa harus direpotkan mencari barang lain yang tak dijualnya.

Permintaan meningkat

Saat ini, di marketplace, permintaan alat kesehatan, suplemen, dan bahan kebutuhan pokok meningkat. Platform e-dagang Tokopedia, misalnya, mencatat peningkatan permintaan produk kesehatan, keperluan rumah tangga, serta makanan dan minuman selama Maret.

"Pada kategori Perawatan Kesehatan dan Pribadi, misalnya, terjadi kenaikan transaksi hampir tiga kali lipat," kata Vice President of Corporate Communications Tokopedia Nuraini Razak, Senin.

Cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*), vitamin, dan masker adalah produk yang sedang dicari di kategori kesehatan dengan nilai penjualan meningkat 197 kali selama Maret dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Nuraini mengatakan, ada satu waktu, dalam 42 menit, 72.000 cairan pembersih tangan terjual habis. Pembeli *hand sanitizer* paling jauh berasal dari Merauke.

Dalam kategori Keperluan Rumah Tangga, produk paling diburu meliputi disinfektan, tisu, dan pembersih udara (*air purifier*). Adapun untuk kategori Makanan dan Minuman, penjualan produk daging sapi, jaje, dan kurma mengalami peningkatan signifikan.

Lebih dari 100 ton daging sapi terjual di Tokopedia selama Maret. Jumlah jaje yang terjual mencapai 60 ton, setara dengan jumlah jaje yang dibutuhkan untuk membuat jamu empon-empon bagi seluruh masyarakat Kota Sukabumi, Jawa Barat.

"Kami memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan tanpa harus ke luar rumah lewat bebas ongkir (ongkos kirim) untuk penjual produk kategori kesehatan dan kebutuhan pokok," kata Nuraini.

Menurut dia, selama Maret, total jarak pengiriman barang dengan bebas ongkir lebih dari 2,5 juta kilometer, setara dengan 63 kali keliling bumi.

E-dagang lain, seperti Shopee, juga mencatat peningkatan pencarian dan permintaan

barang-barang kebutuhan di kategori kesehatan serta bahan kebutuhan pokok.

Aditya Maulana Noverli selaku Public Relations Lead Shopee, mengatakan, mereka berupaya bekerja sama dengan mitra penjual dan logistik dalam menjaga ketersediaan barang serta pengirimannya. Di sisi lain, Shopee meluncurkan berbagai promo potongan harga dan ongkos kirim gratis agar masyarakat memilih berbelanja secara daring.

"Kami menghadirkan layanan Shopee24 untuk mengupayakan layanan pengiriman yang efektif kepada pengguna kami di seluruh Indonesia. Layanan ini didukung jasa *customer service* 24 jam dengan asisten *chat-bot* multakhr," katanya.

Bantu UMKM

Platform e-dagang juga berkomitmen membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memanfaatkan ekosistem daring di kondisi seperti sekarang.

Sejauh ini, pandemi membuat Tokopedia mencatatkan peningkatan jumlah penjual baru, khususnya pada kategori Perawatan Kesehatan dan Pribadi, hampir 2,5 kali dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

"Kami mendorong lebih banyak lagi masyarakat berani menciptakan peluang di ranah online agar roda ekonomi tetap berjalan di tengah pandemi seperti ini," kata Nuraini.

Perusahaan e-dagang lain, Lazada, juga mengaku terus membangun ekosistem e-dagang bagi pelaku UMKM. Selain menyediakan platform untuk berjualan, mereka memiliki dua anak perusahaan logistik, yaitu Lazada eLogistics (LEL) dan LEL Express.

Chief Marketing Officer Lazada Indonesia Monika Rudijono dalam keterangan tertulis beberapa waktu lalu menyebut, Lazada saat ini memiliki 12 gudang utama dan bekerja sama dengan lebih dari 8000 kurir dan mitra logistik. Sumber daya itu membuat Lazada mampu melayani konsumen di 500 kota dan kabupaten di Indonesia.

"Kami ingin memberikan apresiasi sebesar-besarnya bagi mitra penjual dan mitra logistik Lazada yang bekerja keras dan menjadi garda depan dalam memenuhi kebutuhan konsumen di masa pembatasan sosial," ujarnya.

Jaga kelangsungan usaha

Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) yang diketuai Ignatius Untung baru-baru ini memberi saran pada pelaku UMKM untuk bersiasat menjaga kelangsungan usaha. Salah satunya ialah memanfaatkan platform e-dagang dan media sosial sebagai kanal utama pemasaran.

"Di tengah kondisi ini, e-commerce dan media sosial menjadi salah satu cara untuk mempromosikan produk atau usaha. Mulailah aktif mempromosikan produk atau usaha, memberikan promo, hingga minta bantuan teman untuk membantu mempromosikan," tulis idEA dalam satu artikel di situsny.

Selain itu, pelaku usaha diingatkan untuk merencanakan ulang pendapatan dengan membuat proyeksi yang disesuaikan kondisi terkini. Pemangkas biaya produksi, promosi, dan operasional perlu dilakukan agar tak memotong pendapatan untuk kebutuhan tidak esensial.

Platform e-dagang juga berkomitmen membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memanfaatkan ekosistem daring di kondisi seperti sekarang.



KOMPAS/AGUS SUSANTO

PENANGANAN COVID-19 DI MATA WARGANET

Pemerintah memutuskan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB dengan kekarantinaan kesehatan. Kebijakan ini pun menjadi perbincangan di media sosial. Beragam tagar yang mendukung ataupun menolok riuh diperdebatkan di jagat Twitter, bahkan jauh sebelum kebijakan ini diputuskan.

Susanti Agustina S

Presiden Joko Widodo menegaskan, dalam PSBB, Kepolisian RI bisa mengambil langkah hukum kepada siapa saja yang melanggar aturan. Penegakan hukum bagi pelanggar aturan dilakukan agar PSBB dapat berlaku efektif.

Kebijakan PSBB merujuk pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan. Untuk mendukung pemberlakuannya, pemerintah merilis dua regulasi turunan, yaitu Peraturan Pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PP No 21/2020) serta Keputusan Presiden tentang Kedaruratan Kesehatan.

Dengan regulasi itu, Presiden meminta kepala daerah tidak membuat kebijakan sendiri dan tetap terkoordinasi dengan pemerintah pusat lewat Ketua Gugus Tugas. PSBB dapat diusulkan oleh gubernur/wali kota kepada Menteri Kesehatan dengan pertimbangan Ketua Gugus Tugas, atau dapat diusulkan oleh Ketua Gugus Tugas kepada Menteri Kesehatan.

Pada saat bersamaan, warga diminta tetap menjaga jarak aman guna memutus rantai penularan virus. Menjaga jarak aman antarorang (*social distancing*) dan membatasi seluruh akses masuk ataupun keluar dan dari suatu wilayah dinilai efektif untuk mengendalikan persebaran Covid-19.

Sebelum memutuskan melakukan PSBB, pemerintah mempertimbangkan untuk menggelar darurat sipil. Rencana darurat sipil langsung menanti pro dan kontra dari warganet di media sosial Twitter. Hal ini terlihat dari memuncaknya tagar #TolakDaruratSipil dengan lebih dari 150.000 kicauan pada 30 Maret hingga pukul 14.00 WIB.

Pemerintah dinilai dapat menggunakan cara apa pun untuk membatasi masyarakat jika darurat sipil diterapkan. Bahkan, penerahan aparat keamanan dan cara-cara represif sangat mungkin ditempuh.

Seruan "lockdown"

Seruan *lockdown* atau karantina wilayah juga mengemuka supaya pemerintah bertanggung jawab terhadap warganya. Bahkan, seruan ini "dibungkus" ajakan revolusi lewat tagar #RakyatSiapRevolusi, yang mencapai 7417 twit, pukul 15.30 WIB, pada 31 Maret 2020.

Opsi darurat sipil yang disebut-sebut Presiden sebagai salah satu langkah yang mungkin akan dipilih dalam menanggapi Covid-19 menjadi *trending topic* di Twitter. Muncul tagar #TolakDaruratSipil sebagai penolakan terhadap rencana Presiden. Kicauan dengan tagar #TolakDaruratSipil bahkan mencapai 150.000 twit hingga pukul 14.30, pada 30 Maret 2020.

Akun @Dic2.Emotion bahkan menyatakan ketidakpercayaannya terhadap pemerintah dengan kicauan "They can't be trusted, Lets fight ourselves #TolakDaruratSipil #LockDownIndonesia". Ada pula seruan untuk sama-sama menolak darurat

sipil dan menyerukan *lockdown* di Indonesia. Salah satu akun, @AnjaniSekarjati, mencuit "To all the medical teams out there #COVID19 #TolakDaruratSipil #sinergitascegahcovid19".

Seruan meminta pertanggungjawaban pemerintah untuk berani mengeluarkan dana menanggung kebutuhan warganya saat harus berada di rumah juga diserukan akun @cremebrulee2703 dengan twit "Dear government, Please feed your fricken people so we can stay at home #TolakDaruratSipil".

Akun @Muh451ml menolak darurat sipil sambil menyindir pemerintah yang saling sikut dalam penanganan Covid-19, seperti terlihat dalam cuitannya. "Rakyat sudah bahu membahu. Tetapi pemerintah pada sikut menyikut... ah indahnya neraku... Loudly crying face #TolakDaruratSipil".

Namun, di sisi lain, warganet yang mendukung kebijakan pemerintah ikut bersuara keras. Seruan bertagar #AwatProvokasiLockdown mengajak publik untuk berhati-hati dengan seruan *lockdown* atau karantina wilayah yang dinilai semata dilakukan oleh para pembenci pemerintah. Tagar #AwatProvokasiLockdown mulai jadi *trending* pukul 12.00 WIB, pada 31 Maret 2020. Pada pukul 17.00 WIB, kicauan dengan tagar itu sudah mencapai 21.000 twit.

Salah satu akun, seperti @RizmaWidiono,

mendukung langkah pemerintah menetapkan PSBB dengan tagar #AwatProvokasiLockdown lewat cuitan "Jokowi Tetapkan Pembatasan Sosial Skala Besar Disertai Kebijakan Darurat Sipil Langkah Tepat. Indonesia tidak Lockdown menghadapi Corona. Dan mereka yg kemarin paling keras teriak Lockdown adalah mereka yg skrg keras teriak Tolak Darurat Sipil. Paham ya #AwatProvokasiLockdown".

Akun @realPriGim juga mengajak warganet mendukung langkah-langkah pemerintah dalam menangani Covid-19 dengan mencuit "#AwatProvokasiLockdown. Kebijakan yang matang dan penuh perhitungan dari pemerintah... Walau semua kebijakan tak ada yang sempurna tapi ini yang terbaik buat BANGSA INDONESIA... Ayo satukan visi dan misi dukung pemerintah".

Tagar lainnya juga merespons kekesalan warganet terhadap kebijakan yang hendak diterapkan pemerintah dalam menangani Covid-19 adalah #Sinergitascegahcorona. Tagar ini mencapai 230.000 cuitan hingga pukul 17.00 WIB pada 31 Maret 2020.

Tagar tersebut banyak disampaikan oleh akun Humas kepolisian di beberapa daerah, seperti yang dilakukan akun Humas Polsek Ngadirejo @HNgadirejo lewat kicauan "Dalam upaya menanggulangi Covid-19, TNI, Polri dan Pemda bersinergi dalam memberantas Covid-19 dengan melaksa-

nakan penyemprotan massal yang dilakukan di berbagai titik di seluruh Indonesia. #SinergitasCegahCovid19."

Penuh kekecewaan

Tagar-tagar penuh kekecewaan terhadap penanganan Covid-19 oleh pemerintah yang dinilai lamban terus memenuhi jagat maya saat April Mop, atau 1 April.

Kekecewaan itu terwujud melalui masih munculnya tagar-tagar #NegaraAbaikanRakyat yang mulai *trending* pada pukul 12.00 WIB, 1 April 2020, kemudian mencapai 78.000 twit pada pukul 15.00 WIB.

Tagar #NegaraSantuyRakyatAmbyar juga muncul sebagai bentuk sindiran terhadap pemerintah yang dinilai tak memperhatikan warganya yang berhadapan sendiri dengan Covid-19. Tagar #NegaraSantuyRakyatAmbyar mulai *trending* pada 1 April pukul 13.00. Dalam waktu satu jam, yakni hingga pukul 14.00 WIB, kicauan dengan tagar itu mencapai 37.000 twit.

Pemerintah dinilai tidak menaruh prioritas pada nyawa warganya. Seperti cuitan akun @MentariPerubah2, "Ekonomi bisa pulih... nyawa mana bisa balik... mikir dong mikir... kalo msh punya nurani #PrioritaskanNyawaRakyat #NegaraSantuyRakyatAmbyar". Ada pula akun yang menyuarakan hal senada, seperti @AlifahYunita96 lewat cuitan "Nyawa rakyat yang seharusnya dijaga oleh negara #PrioritaskanNyawaRakyat #NyawaTidakBisaBalik".

Tagar #PrioritaskanNyawaRakyat bahkan mencapai 127.000 twit sejak pukul 17.00 WIB pada 1 April 2020. Cuitan dengan tagar #PrioritaskanNyawaRakyat menilai pemerintah hanya bermain kata dan retorika tanpa aksi yang jelas dalam menangani Covid-19.

Salah satu akun @Ben.Mashoor mencuit "Di saat semua pandai beretorika. Mereka berperan layaknya pemegang kuasa. Di saat mereka merasa ada daya. Di situlah awal dari marabahaya. Prioritas utama seorang pemimpin yang komitmen adalah kebutuhan dan kepentingan rakyatnya #PrioritaskanNyawaRakyat".

Ada pula akun @InqilabKhansa yang mencuit "Wahai wakil rakyat, adalah kewajiban anda untuk menjamin segala macam hak rakyat. Memberikan solusi atas semua masalah. Bukan sembunyi, dan cari aman untuk diri sendiri >> #PrioritaskanNyawaRakyat #NegaraSantuyRakyatAmbyar".

Namun, di tengah kekecewaan yang muncul, ada pula tagar yang juga jadi *trending topic* di awal April dengan *tone* yang mendukung kebijakan pemerintah dalam menangani Covid-19 dengan penerapan PSBB.

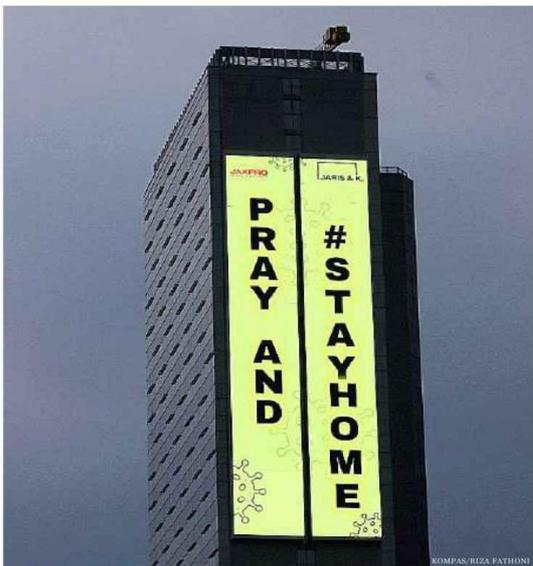
Tagar #CekalCoronaDukungPSBB mulai 14.00 WIB, 1 April 2020, mencapai 16.000 twit. Ada pula tagar yang mulai *trending* sejak pukul 10.00 WIB tanggal 1 April 2020, yakni #KesadaranMemicuPerubahan. Tagar #KesadaranMemicuPerubahan bahkan mencapai 73.000 twit pada pukul 15.00.

Dukungan dan doa mengalir lewat cuitan-cuitan warganet dengan tagar #CekalCoronaDukungPSBB dan #KesadaranMemicuPerubahan. Akun @Bentalakelam mencuit "Our prayers always with you Mr.Jokowi.We you & support you for the best thing what you did and do. Stay strong for NKRI,for us #CekalCoronaDukungPSB".

Apresiasi juga diberikan kepada pemerintah yang dinilai tanggap dengan kebutuhan publik di masa wabah Covid-19. Salah satu akun mengapresiasi kebijakan pembebasan biaya listrik tiga bulan serta diskon bagi warga dengan KWH 450 dan KWH 900.

Akun @AriestaRiico mencuit, "Di tengah Pandemi kita harus 1 komando. Saling menguatkan, mengingatkan dan di rumah aja. Hilangkan pertikaian, politisasi dan saling nyinyir. Bersyukur Presiden @Jokowi tanggap & peduli keluarkan kebijakan pembebasan biaya listrik 3 bulan & diskon #CekalCoronaDukungPSBB".

Tentu, dari banyak pro kontra di jagat Twitter ini, dukungan dan serangan terhadap kebijakan penanganan Covid-19 masih akan terus bergulir di jagat maya. Pada akhirnya, semua berputar pada kemampuan pemerintah menangani pandemi Covid-19. (LITBANG KOMPAS)



KOMPAS/RIZA PATHONI

Anggota tim gabungan pengawasan pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar mengawasi pengguna jalan di sekitar perbatasan Kota Bekasi dan Jakarta di Jalan Raya Kalimalang, Jakarta Timur, Minggu (12/4/2020) (atas). Reklame raksasa yang menyuarakan imbauan tetap tinggal di rumah untuk mencegah penularan Covid-19 terpasang di sebuah gedung di Pancoran, Jakarta Selatan, Senin (13/4).

Rawan Disentuh di Perjalanan Mudik

Keputusan mudik diambil sebagian masyarakat karena terbatasnya kegiatan produktif di kota besar. Namun, sebaran penderita Covid-19 yang merata di semua wilayah menunjukkan bahwa potensi penularan virus telah ada di berbagai tempat di luar rumah. Apabila seseorang menyentuh benda yang terpapar *droplet* terinfeksi virus korona maka orang tersebut akan memiliki potensi tertular penyakit Covid-19.

Semakin beragam moda transportasi yang digunakan dan semakin banyak tempat yang didatangi, akan memperbanyak ragam benda umum yang disentuh.

Sejumlah benda di tempat umum yang memiliki potensi disentuh saat perjalanan mudik. Jenis benda yang sama tidak disebutkan pada moda transportasi/lokasi yang berbeda.

